

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA
TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Program Studi S2 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
AGUNG PRASETIYA
NIM. 21632251036

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

ABSTRAK

AGUNG PRASETIYA : Evaluasi Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat SMP di Kabupaten Sleman tahun 2022/2023. Tesis. Yogyakarta : Program Magister, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023

Penelitian ini adalah penelitian tentang Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga (KKO) pada tingkat SMP Negeri di wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan empat aspek manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengelolaan KKO di SMP Kabupaten Sleman, serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menjalankan pengelolaan tersebut.

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian atau narasumber adalah pengelola Kelas Khusus Olahraga yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Guru BK, Siswa dan Pelatih berjumlah 26 orang yang berasal dari tiga sekolah Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri Kabupaten Sleman. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mencari data. Keabsahan data instrumen menggunakan uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Teknik analisa data penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek dalam manajemen telah terpenuhi meskipun belum maksimal. 1). Aspek Perencanaan, ketiga sekolah menuangkan perencanaan dalam visi, misi, tujuan KKO dan perencanaan keuangan baik jangka Panjang maupun jangka pendek, serta pembentukan TIM Pelaksana KKO di sekolah masing-masing. Setiap SMP memiliki perencanaan yang secara spesifik berbeda, namun sebagai rekomendasi dapat dijadikan solusi terhadap perencanaan yang lebih lengkap dan terorganisir. 2). Aspek Organisasi, KKO masing-masing SMP berjalan dengan menggunakan pedoman pelaksanaan yang didasarkan pada Undang-undang, Peraturan Menteri, Dinas Pendidikan maupun Dinas Pemuda dan Olahraga yang menjadi dasar Pembuatan TIM Pelaksana di Sekolah. Dalam hal ini sekolah melibatkan pihak luar seperti orang tua /paguyuban siswa KKO, dinas terkait, klub olahraga, pelatih dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. 3). Aspek Pelaksanaan, KKO yang berjalan di SMP Kabupaten Sleman dilihat dari sudut pandang manajemen sudah cukup terpenuhi, masing-masing Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab terbesar atas pelaksanaan KKO. Di samping itu, Kepala Sekolah juga memegang peran sebagai motivator terhadap semua unit dan pihak yang terlibat dalam Pelaksanaan. 4). Aspek Evaluasi, program supervisi untuk evaluasi KKO sudah diterapkan oleh SMPN 3 Sleman, sedangkan SMPN 1 Kalasan dan SMPN 2 Tempel baru melakukan pengawasan supervisi internal.

Kata kunci: manajemen, Kelas Khusus Olahraga, kualitatif

ABSTRACT

AGUNG PRASETIYA: Evaluation on the Management of Sports Special Class (KKO) in the Junior High School Level in Sleman Regency in 2022/2023. Thesis. Yogyakarta: Master Program, Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023

This research is a study on the evaluation of management of sports special class (KKO) in the public junior high school level in Sleman Regency, Yogyakarta. The objective of this research is to determine the implementation of four aspects of management: planning, organization, implementation, and evaluation in the management of KKO in the junior high schools located in Sleman Regency, and to find out the obstacles encountered in carrying out this management.

The type of this research was a qualitative study, with the research subjects were the managers of the Sports Special Class consisted of the Principal, Vice Principal, Subject Teachers, Guidance Teachers, Students, and Coaches totaling 26 people from three junior high schools located in Sleman Regency. The data collecting was conducted by using interviews, observation, and documentation to find data. The validity of the instrument data used the credibility test, transferability test, dependability test, and finally the objectivity test. The data analysis techniques used the descriptive qualitative analysis.

The results of the research show that all aspects of management have been fulfilled although not optimal. 1) In the planning aspect, the three schools put plans into the vision, mission, objectives of the KKO and long-term and short-term financial planning, as well as the formation of KKO Implementation Teams in their respective schools. Each of junior high school has a plan that is specifically different, but as a recommendation it can be used as a solution for a more complete and organized plan. 2) Organizational aspects, the KKO for each junior high school runs their implementation guidelines based on laws, ministerial regulations, the Education Office and the Youth and Sports Office which form the basis for the Formation of Implementation Teams at Schools. In this case, the school involves external parties such as parents/KKO student associations, related agencies, sports clubs, coaches, and the Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University. 3) From the management point of view, KKO that runs in the junior high school is sufficiently fulfilled, each school principal has the greatest responsibility for implementing the KKO class. In addition, the Principal also plays a role as a motivator for all units and parties involved in implementation. 4) In the evaluation aspect, SMPN 3 Sleman (Sleman 3 Junior High School) has implemented a supervision program for KKO evaluation, while SMPN 1 Kalasan (Kalasan 1 Junior High School), and SMPN 2 Tempel (Tempel 2 Junior High School) have only carried out internal supervision.

Keywords: management, Sports Special Class, qualitative

Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Disetujui
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, corresponding to the name and NIP listed below.

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP 19600407 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prasetya
Nomor Mahasiswa : 21632251036
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga_S2
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini meruakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 6 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Agung Prasetya
NIM. 21632251036

LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA
TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023

AGUNG PRASETIYA
NIM. 21632251036

Tesis ini ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pembimbing,



Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Mengetahui
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta



Plt. Dekan,

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 198208152005011002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
NIP. 196004071986012001

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA
TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023

TESIS

AGUNG PRASETIYA
NIM. 21632251036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 6 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, M. Or (Ketua/Penguji)		31/7 2023
Dr. Nawan Primasoni, M. Or (Sekretaris/Penguji)		2/8 2023
Dr. Fauzi, M. Si (Penguji I)		28/7 2023
Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M. S (Penguji II / Pembimbing)		3/8-2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

PERSEMBAHAN

Lembar persembahan ini ku berikan kepada Yerika Ayu Salindri, M. Sc, support sistem utama dalam segala hal, termasuk tugas akhir ini.

Semoga proses pendidikan yang ditempuh ini dapat menjadi motivasi dan inspirasi dalam tumbuh dan berkembang anak-anakku tercinta Agitya Fairuz Dzakiyya dan Prana Dhatu Sahila.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Evaluasi Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat SMP di Kabupaten Sleman tahun 2022/2023**” dengan baik dan lancar. Penulisan tesis ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Master Pendidikan Keperawatan Olahraga di Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah keberhasilan individu semata, namun berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas izin dan kesempatan yang telah diberikan.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang telah memberikan kemudahan guna melakukan penelitian
3. Prof. Dr. Dra. Endang Rini Sukanti, M.S., selaku Ketua Jurusan S2 FIKK Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Dosen Penguji Utama Tesis atas waktu dan masukan positif sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Abdul Alim, M. Or, selaku Ketua Penguji, terima kasih atas nasihat dan motivasinya selama penulis menuntut ilmu di UNY.
6. Dr. Nawan Primasoni, M.Or., selaku Sekretaris Penguji, terima kasih atas saran dan masukan positif guna kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen FIKK UNY yang telah membagi ilmu dan pengalaman sebagai bekal penulis di masa sekarang dan yang akan datang

8. Kepala Sekolah, Pengelola, Guru, Pelatih dan Siswa Kelas Khusus Olahraga dari SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel dan SMPN 3 Sleman yang telah bekerjasama dalam pengambilan data.
9. Istri dan keluarga kecilku yang selalu memberi motivasi luar biasa dalam menyelesaikan tesis ini
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis masih mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan hasil tesis selanjutnya. Penulis berharap semoga tesis ini berguna bagi pembaca dan dunia pendidikan pada khususnya untuk kemajuan Olahraga di Sleman Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2023



Agung Prasetiya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pengertian Sekolah Olahraga.....	14
2. Pengertian Kelas Khusus Olahraga.....	15
3. Tujuan Kelas Khusus Olahraga	17
4. Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga	17
5. Pengertian Evaluasi	19
6. Tujuan Evaluasi	20
7. Prinsip Evaluasi	20
8. Deskriptif Evaluatif.....	21
9. Manajemen.....	22
10. Fungsi dan Peran Manajemen	24
11. Manajemen Pendidikan.....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Keabsahan Data	41
F. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Narasumber Penelitian	47
2. Hasil Wawancara SMPN 1 Kalasan	48
3. Hasil Wawancara SMPN 2 Tempel	62
4. Hasil Wawancara SMPN 3 Sleman	74
B. Pembahasan dan Temuan	88
C. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Cabang Olahraga Kelas Khusus Olahraga SMP Kabupaten Sleman.....	8
Tabel 2. Jumlah Sekolah Olahraga dan Peserta Didik di Eropa Tahun 2010.....	14
Tabel 3. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	31
Tabel 4. Kebaruan Penelitian	33
Tabel 5. Hasil Wawancara KKO SMP Kabupaten Sleman.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Dalam <i>Organizing</i> Menurut Ernest Dale	26
Gambar 2. Tahapan Pengawasan Dalam Teori Mockler	28
Gambar 3. Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. Teknik Triangulasi Sumber	42
Gambar 5. Keterlibatan Pihak UNY Dalam Proses Penerimaan Peserta Didik Baru KKO	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	117
Lampiran 2. Surat Telah melaksanakan Penelitian	120
Lampiran 3. Surat Keternagan Validasi Ahli	123
Lampiran 4. Panduan Observasi dan Dokumentasi	125
Lampiran 5. Prestasi Siswa KKO di Kabupaten Sleman	128
Lampiran 6. SK Pelatih dan Jadwal Latihan KKO SMP di Sleman	138
Lampiran 7. Daftar Siswa KKO SMP di Sleman yang diterima di SMA KKO	128
Lampiran 8. Contoh Leaflet PPDB KKO SMP di Sleman	150
Lampiran 9. SK PPDB KKO dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman	152
Lampiran 10. Contoh Program Latihan SMP KKO di Sleman	154
Lampiran 11. Contoh Program Tahunan KKO	167
Lampiran 12. Contoh Silabus KKO	169
Lampiran 13. Kompetensi Dasar dan Indikator	170
Lampiran 14. Contoh Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik KKO	174
Lampiran 15. Foto Latihan Siswa, Sarana dan Prasarana serta Pendamping Latihan KKO SMP di Kabupaten Sleman	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dianggap sebagai makhluk paling sempurna dan berbeda dengan makhluk hidup lain karena dilengkapi kecerdasan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecerdasan manusia menurut Musfiroh (2008) adalah ragam stimulasi yang diberikan pada saat usia dini. Jenis-jenis kecerdasan dipaparkan dalam teori yang dikembangkan oleh Profesor dari Harvard yaitu Howard Gardner. Gardner (1993) membuat kategori kecerdasan manusia menjadi 9 jenis, disebut juga dengan *Multiple Intelligences*.

1. Kecerdasan Matematika-Logika.
2. Kecerdasan bahasa
3. Kecerdasan Musikal
4. Kecerdasan Visual-Spasial
5. Kecerdasan Kinestetik
6. Kecerdasan Interpersonal
7. Kecerdasan Intrapersonal
8. Kecerdasan Naturalis
9. Kecerdasan Eksistensialis

Setiap manusia berpotensi memiliki satu atau dua jenis kecerdasan, namun demikian seluruh jenis kecerdasan memiliki derajat yang sama tidak ada yang lebih unggul. Pada dasarnya menurut Gardner (1993) kecerdasan memiliki fungsi sebagai bentuk kemampuan manusia dalam memecahkan masalah secara logis dan analitis. Agar berdampak optimal maka setiap individu perlu mengembangkan kecerdasan

yang dimiliki tentunya dengan dukungan, pengayaan dan pengajaran yang memadai.

Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang disebutkan di atas adalah kecerdasan kinestetik. Kecerdasan ini berhubungan dengan kegiatan fisik seperti olahraga, tari ataupun gerak tubuh lain. Seseorang dengan kecerdasan kinestetik memiliki kemampuan dalam mengaktifkan gerakan tubuh secara maksimal. Pada dasarnya gerak tubuh itu sendiri berpengaruh positif terhadap kecerdasan seseorang. gerakan seperti yang ada dalam olahraga memproduksi hormon endorfin dan melancarkan sirkulasi darah ke otak, hal ini yang mampu meningkatkan kecerdasan.

Anak dengan kecerdasan kinestetik sangat suka bergerak, sebagaimana disampaikan Annie R. Hoekstra - de Roos (2014) melalui artikel berjudul *Bodily Kinesthetic Intelligence* yang diterbitkan oleh Development Centres Brussels. Proses belajar yang dilakukan oleh anak-anak kinestetik yaitu memperoleh pengetahuan dengan melakukan gerak badan. Kecerdasan kinestetik sangat memungkinkan anak unggul dalam permainan, olahraga, menari, tugas/aktivitas langsung, aktivitas ilmiah, seni dan kecerdasan. Kecenderungan anak-anak ini sangat baik dalam presisi, kecepatan dan koordinasi fisik.

Kecerdasan kinestetik sangat mudah dikenali, berbagai aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak dapat dinilai sebagai bentuk kecerdasan kinestetik apabila memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Motoric kasar lebih menonjol. Kecenderungan untuk bertindak/ bereaksi yang menuntut situasi fisik.
- b. Memiliki koordinasi fisik yang baik.
- c. Memiliki control fisik yang baik, keseimbangan, kelincahan, keanggunan, kelenturan, kecepatan
- d. Cenderung beraktifitas di luar ruang seperti mernari dan olahraga
- e. Aktivitas motoric halus yang dilakukan cenderung yang melibatkan jari serta koordinasi tangan dan mata
- f. Aktivitas dilakukan secara tertib
- g. Menggerakkan tubuh dengan terampil untuk mencapai suatu tujuan
- h. Kreatif dengan tangan
- i. Menikmati pengalaman/aktifitas yang menggemberikan

Ardian, Purwanto dan Alfarisi (2019) melalui kajiannya menyatakan bahwa olahraga juga berpengaruh pada kecerdasan emosional anak usia sekolah. Penelitian yang dilakukan Fazari dkk (2017) menjelaskan bahwa aktivitas kinestetik seperti olahraga bulu tangkis berpengaruh terhadap tingkat IQ anak. Berdasarkan penelitian Yuningsih (2015) terhadap penelitian yang dilakukan pada siswa TK Negeri 01 Sungai Pagu, terjadi peningkatan kecerdasan anak melalui pembelajaran gerak tari minang.

Pentingnya peningkatan kecerdasan anak perlu mendapat perhatian dan kontribusi pemerintah, hal tersebut telah terwujud dalam banyak program kegiatan. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mendorong pemenuhan hak partisipasi anak dalam pembangunan. Langkah tersebut dianggap sebagai bentuk kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan peningkatan kecerdasan termasuk emosionalnya (2022).

Kemendikbudristek melalui Pusat Prestasi Nasional meluncurkan Sistem Informasi Manajemen Talenta (2021). SIMT tersebut merupakan wadah yang mengelola data berisi anak-anak yang memiliki talenta atau bakat tertentu. Tujuan langkah tersebut agar anak yang memiliki bakat tertentu dapat meningkatkan bakat, keahlian dan karirnya dalam bidang yang ditekuni. Hal ini dianggap sebagai bentuk perhatian pemerintah dalam mengakomodasi minat dan bakat anak bangsa. Perhatian pemerintah terhadap prestasi anak dengan bakat tertentu diwujudkan dengan penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga yang diselenggarakan dalam jenjang SD, SMP dan SMA.

Komitmen pemerintah terhadap bakat dan prestasi juga dapat dicermati dalam berbagai literatur undang-undang: UU RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 25 ayat 3 bahwa: *Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat.* Perhatian terhadap pengembangan minat dan bakat olahraga sejak dini menjangkau pada lingkup yang lebih spesifik di berbagai daerah, hal ini tertuang dalam PP RI No 17 tahun 2010 pasal 36:1 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. Dalam peraturan tersebut disampaikan dengan jelas upaya pemerintah menjangkau wilayah kabupaten dan kota, untuk memberikan perhatian berupa fasilitas berupa pembinaan dan fasilitas terhadap peserta didik yang memiliki bakat dan prestasi di bidang olahraga.

Penyelenggaraan pendidikan khusus untuk olahraga ini sebagai peluang bagi para peserta didik yang memiliki kecerdasan kinestetik yang dimilikinya.

Dengan dilandasi UU No 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka terbentuklah kelas khusus olahraga. Langkah ini diyakini memenuhi hak para peserta didik (Khodari, 2016) untuk dapat mengembangkan prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pelaksanaan program tentu diselaraskan dengan tujuan penyelenggaraan pembinaan. Namun demikian setiap program dan proses tidak akan luput dari kendala. Dalam hal ini penting untuk menerapkan program evaluasi untuk mengetahui sejauh mana manajemen program KKO telah tercapai. Dengan melakukan evaluasi maka akan diketahui sejauh mana KKO yang berjalan mencapai kemajuan, perkembangan dan keberhasilan melalui program yang telah dijalankan. Hasil dari evaluasi dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan untuk pengembangan program dan kemajuan kelas khusus olahraga cabang sepakbola di kabupaten Sleman.

Pada dasarnya penyelenggaraan suatu kelas diharapkan dapat dikelola dengan optimal, hal ini didukung oleh ketrampilan guru dalam mewujudkan ruang kelas yang kondusif dan didukung dengan interaksi edukasi. Keberhasilan pembelajaran dalam kelas perlu didukung oleh guru yang kompeten (2018), penguasaan materi secara *factual* dan matang serta komitmen sebagai pendidik akan menjadi bentuk keteladanan bagi siswa. Pengelolaan atau disebut juga dengan manajemen dikaitkan dengan kemampuan dalam penyelenggaraan suatu proses yang dihadapkan dengan gangguan tertentu. Manajemen dipahami sebagai proses dalam perencanaan, organisasi, kepemimpinan dan pengawasan yang dilaksanakan

oleh suatu organisasi dan anggotanya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Stoner dan Freeman, 2010).

Melalui penelitian evaluatif, Kumalasari (2019) mengungkapkan pentingnya manajemen dalam mewujudkan mutu pendidikan. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini diterapkan pada Kelas Khusus Olahraga. beberapa temuan diperoleh melalui evaluasi, kurangnya tenaga ahli dan sarana menjadi kendala dalam manajemen KKO. Sarana prasarana dapat mendukung atlet dalam Latihan dan meningkatkan kemampuan dalam meraih prestasi. Tenaga ahli berperan penting sebagai role model bagi siswa KKO sehingga dapat meningkatkan motivasi, dengan adanya tenaga ahli dapat meningkatkan pengalaman dan pendalaman materi yang diperoleh.

Tidak dipungkiri penyelenggaraan KKO secara khususnya dan sekolah pada umumnya membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit. KKO sendiri membutuhkan lebih banyak sumber daya khusus dari sarana dan prasarana hingga SDM yang kompeten. Kebutuhan tersebut berbanding lurus dengan biaya dan waktu, sehingga dalam penyelenggaraanya penting untuk menerapkan manajemen agar pelaksanaanya dapat efektif. Melalui penelitiannya, Mawardi dan Fadliah (2020) menegaskan pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan dari usia dini hingga menengah. Hal tersebut sesuai dengan bunyi Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 51:1. Berdasarkan UU tersebut dipahami bahwa kemandirian dalam pengelolaan pendidikan (sekolah) diiringi dengan optimalisasi komponen sekolah. Optimalisasi komponen sekolah dapat dilakukan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan SDM yang kompeten.

Fungsi serta ruang lingkup manajemen dalam pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (Hakim dan Mukhtar, 2018). Sedangkan menurut Terry (2010) pelaksanaan manajemen sendiri secara umum mencakup empat aspek yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan evaluasi. Pada dasarnya, secara umum manajemen dalam pendidikan merupakan bentuk efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan (Usman, 2014) serta penerapan langkah yang terarah sesuai tujuan yang ditetapkan. Maka untuk mendorong efektifitas menuju keberhasilan tersebut harus didukung sumber daya yang berkualitas dan kompeten.

Kelas Khusus Olahraga yang diselenggarakan di Sleman pada jenjang SMP terlaksana pada tiga sekolah yaitu SMP 1 Kalasan, SMP 2 Tempel dan SMP 3 Sleman. Penyelenggaraan kelas khusus olahraga di Kabupaten Sleman ditetapkan pada 2013/2014 melalui kerjasama KONI Sleman dengan Dinas Pendidikan dan Olahraga Sleman (Siahaan, 2020). Adapun masing-masing SMP melakukan pembinaan terhadap cabang olahraga tertentu, seperti yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Cabang Olahraga Kelas Khusus Olahraga SMP Kabupaten Sleman

No.	Sekolah	Cabang olahraga
A	SMP Negeri 1 Kalasan	1. Bola Basket
		2. Sepak Bola
		3. Bola Voli
B	SMP Negeri 2 Tempel	1. Atletik
		2. Bola Voli
		3. Sepak Bola
		4. Bulutangkis
C	SMP Negeri 3 Sleman	1. Atletik
		2. Bola Voli
		3. Bulutangkis
		4. Catur
		5. Renang
		6. Kempo
		7. Sepak Bola
		8. Senam
		9. Sepak Takraw
		10. Taekwondo

Sumber: data (2022) dan Siahaan (2021).

Pada tabel di atas, SMP Negeri 3 Sleman memiliki cabang olahraga binaan paling banyak dandingkan dengan dua SMP yang lain. Dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan peserta didik dengan bakat olahraga tertentu, masing-masing sekolah memiliki tim pelaksana (Siahaan, 2021). Dalam tim pelaksana yang telah dibentuk terbagi dalam beberapa unit kerja yang bertanggung jawab pada beban kerja tertentu. SDM yang terlibat dalam tim pelaksana KKO harus memiliki kompetensi sesuai beban kerja masing-masing.

Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga tentunya diharapkan dapat terpenuhi dan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan, dengan hasil akhir mencapai tujuan. Sama halnya dengan penyelenggaraan kelas pada umumnya, Kelas Khusus Olahraga tentu harus disertai dengan rambu-rambu yang mengatur proses pelaksanaan program yang telah direncanakan dan didukung sumber daya

yang berkualitas. Masing-masing sekolah yang menyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga tentu memiliki kebijakan dalam manajemen pelaksanaan program KKO. Tanpa adanya manajemen yang baik, pelaksanaan program tidak dapat maksimal, prestasi siswa tidak optimal dan lebih fatal jika sumber daya yang telah diupayakan menjadi sia-sia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pentingnya manajemen Kelas Khusus Olahraga demi mewujudkan pembelajaran yang efektif, kondusif dan tercapainya tujuan penyelenggaraan kelas tersebut. Melalui manajemen Kelas Khusus Olahraga, dapat terwujud kontribusi terhadap mutu pendidikan dalam bidang olahraga. Namun demikian dalam sebuah proses tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan permasalahan. Melalui penelitian ini akan dilakukan evaluasi terkait pengelolaan Kelas Khusus Olahraga serta mengungkap berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen tersebut. Pelaksanaan penelitian ini tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas kelas, peserta didik serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan program Kelas Khusus Olahraga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, bahwa evaluasi perlu dilakukan pada Kelas Khusus Olahraga untuk mengetahui segala kondisi yang terjadi dalam permasalahan pembinaan olahraga. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi manajemen program Kelas Khusus Olahraga, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya evaluasi manajemen secara menyeluruh tentang manajemen KKO di Kabupaten Sleman
2. Adanya permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar Kelas Khusus Olahraga
3. Belum diketahuinya seberapa besar dukungan dari pihak orangtua maupun pihak yang membantu dalam Pelaksanaan kegiatan KKO di sekolah
4. Belum diketahuinya output lulusan KKO yang melanjutkan di KKO tingkat SMA masing-masing sekolah
5. Belum diketahuinya prestasi masing-masing sekolah dalam beberapa tahun terakhir dalam pengembangannya di kelas Khusus Olahraga
6. Belum diketahuinya perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan evaluasi di tiga Kelas Khusus Olahraga di Kabupaten Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan metode Wawancara dan Observasi dengan berbagai keterbatasan yaitu waktu, tenaga dan biaya. Dengan demikian perlu menerapkan batasan terhadap permasalahan sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara maksimal, optimal dan memperoleh hasil yang memuaskan. Penelitian evaluasi yang dilaksanakan di SMP Kelas Khusus Olahraga (KKO) wilayah Kabupaten Sleman ini membahas tentang Manajemen KKO SMP di Kabupaten Sleman dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Manajemen KKO yang akan diteliti dibagi dalam aspek perencanaan dan organisasi yang disusun oleh masing-masing sekolah sebelum pelaksanaan pengelolaan KKO berlangsung. Dalam penelitian ini juga sekaligus akan diketahui bagaimana masing-masing sekolah melaksanakan evaluasi terhadap program yang dijalankan, baik bagi pengelola KKO maupun siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana organisasi dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana evaluasi dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
5. Apa saja kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan program Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan manajemen program Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman dilihat dari aspek perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui

wawancara diharapkan dapat dihimpun informasi tentang kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program KKO. Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui organisasi dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui pelaksanaan dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman.
4. Mengetahui evaluasi dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman.
5. Mengetahui kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan program Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah peningkatan khazanah dalam peningkatan kualitas pada bidang pendidikan khususnya program KKO tingkat SMP di kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan program KKO dengan menjadikan hasil penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam manajemen program KKO.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi Kepala Sekolah penyelenggara KKO terkait dan guru Pembina, sebagai landasan pengambilan kebijakan penyelenggaraan KKO di masa yang akan datang. Manfaat

lain diharapkan bagi siswa dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki serta meningkatkan jiwa sportif dan kompetitif. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambahkan pengalaman dan wawasan tentang program Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP Kabupaten Sleman pada khususnya dan Kelas Khusus Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Sekolah Olahraga

Kelas olahraga di Amerika merupakan program yang cukup populer. Keterlibatan anak-anak dalam suatu kelas olahraga yang dikelola dengan baik diketahui mampu meningkatkan kebahagiaan, perkembangan fisik, fisiologis dan sosial anak-anak (Merkel, 2013). Di dunia, sekolah olahraga telah diselenggarakan lebih dari 30 tahun dengan variasi jumlah yang berbeda di setiap negara (Way dkk, 2010). Setiap program sekolah atau kelas untuk olahraga memiliki kebijakan berbeda, baik pada setiap negara maupun sekolah. beberapa sekolah bersifat homogen sehingga dalam lingkungan dan program yang dijalankan hanya terdiri dari para atlet saja. Namun beberapa sekolah memungkinkan kelas khusus olahraga untuk tetap terhubung dan berinteraksi dengan program siswa reguler. Hal ini seperti yang diterapkan dalam kelas khusus olahraga di Indonesia pada umumnya.

Tabel 2. Jumlah Sekolah Olahraga Dan Peserta Didik Di Eropa Tahun 2010

Country	# of Sport Schools	# of sport pupils
Singapore	1	395
Belgium	10	590
Italy	10	
Finland	22	595
Netherlands	25	2,500
Australia	36	?
Germany	38	11,271
Sweden	61	1,323

Sumber: Way dkk, 2010

Pada program penyelenggaraan sekolah olahraga di Kanada, terdapat lima faktor yang harus diterapkan untuk mewujudkan program sekolah olahraga tersebut (Radtke dan Coalter, 2007).

- a. Sumber daya kompeten dan berkualitas (guru, pelatih, sarana, prasarana dll)
- b. Kerjasama antara organisasi olahraga tingkat nasional, provinsi dan lokal
- c. Dekat dengan fasilitas dengan kualitas kelas dunia
- d. Persyaratan pendidikan yang fleksibel dan tidak menyulitkan
- e. Terintegrasi dengan lingkungan siswa regular

Sekolah olahraga di Indonesia masih jarang diketahui secara umum, di samping keterbatasan informasi, ketertarikan dan peluang untuk diterima dalam lingkungan sekolah tersebut dianggap bukan hal yang mudah. Indonesia memiliki sekolah olahraga dengan lingkungan homogen, artinya tidak ada interaksi dengan lingkungan selain olahraga dalam programnya. Terdapat enam sekolah olahraga yang dikenal di Indonesia meliputi:

- a. Sekolah Khusus Olahraga Ragunan, Jakarta
- b. SMP-SMA Olahraga Negeri Sriwijaya, Palembang
- c. SMA Negeri Olahraga Riau
- d. SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh
- e. SMAN Olahraga Jawa Timur
- f. Sekolah Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur

2. Pengertian Kelas Khusus Olahraga

Pemahaman tentang kecerdasan yang dimiliki oleh manusia sangat beragam. Masing-masing orang tentu memiliki spesifikasi kecerdasan berbeda, dalam hal itu tidak ada pertimbangan mana kecerdasan yang paling baik karena semua memiliki kedudukan dan nilai yang sama. Jenis kecerdasan dipaparkan oleh Gardner (1993).

1. Kecerdasan Matematika-Logika.
2. Kecerdasan bahasa
3. Kecerdasan Musikal
4. Kecerdasan Visual-Spasial
5. Kecerdasan Kinestetik
6. Kecerdasan Interpersonal
7. Kecerdasan Intrapersonal
8. Kecerdasan Naturalis
9. Kecerdasan Eksistensial

Salah satu kecerdasan yang tercantum dalam paparan Gardner adalah kecerdasan Kinestetik, yaitu bentuk kecerdasan yang lebih mengarah pada kemampuan gerak tubuh seperti olahraga. Mengutip UU RI NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 5 ayat 4 disebutkan '*Warga Negara yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus*'.

Pemerintah mewujudkan komitmen untuk mendukung prestasi yang dimiliki setiap anak salah satunya dalam olahraga, dengan membentuk Kelas Khusus Olahraga dalam tingkat sekolah. Kelas bakat istimewa olahraga atau Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial di masa yang akan datang. Kegiatan ini juga sebagai upaya-upaya memantapkan implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi, karena Kelas Khusus Olahraga (KKO) nantinya diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berpotensi untuk menjadi atlet andalan yang didukung dengan program latihan yang teratur (Kemendiknas, 2010).

Pada dasarnya kelas Khusus Olahraga dibentuk sebagai wadah bagi para siswa yang memiliki minat dan bakat dalam hal olahraga. Namun demikian dalam pelaksanaannya, para siswa tidak hanya memperoleh penyaluran bakat namun juga memiliki prestasi yang meningkat pada masing-masing cabang olahraga yang ditekuni.

Setiap program pembelajaran memiliki tujuan untuk menghasilkan siswa dengan prestasi belajar yang baik dalam akademis. Terdapat dua hal yang berpengaruh dalam prestasi belajar ini menurut Narwoto dan Soeharto (2013) yaitu IQ dan EQ. Dalam penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga setiap siswa diharapkan memiliki prestasi akademis, di samping kemampuan dalam olahraga yang dimiliki. Sehingga siswa KKO tidak hanya mengasah kemampuan olahraga namun juga memiliki wawasan akademis sebagaimana siswa reguler di samping juga memiliki kecerdasan emosional yang baik.

3. Tujuan Kelas Khusus Olahraga

Dalam usahanya memberikan layanan khusus bagi anak yang memiliki kecerdasan atau bakat istimewa, Permendiknas Nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci tujuan dari pembinaan Kelas Khusus Olahraga sebagai berikut :

- a. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional,
- b. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu

menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga dengan meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik, dan

- c. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan.

Selaras dengan yang disampaikan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendiknas, 2010) tentang tujuan Kelas Khusus Olahraga:

- a. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga
- b. Meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga
- c. Meningkatkan kemampuan kompetisi secara sportif
- d. Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga
- e. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
- f. Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

4. Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga

Setiap sekolah yang menyelenggarakan program KKO, harus membentuk tim pelaksana program KKO. Tim pelaksana Program KKO dibentuk berdasarkan SK Kepala Sekolah. Susunan tim pelaksana program KKO meliputi beberapa jabatan yakni: penanggungjawab, ketua, koodinator pengelola, sekretaris, bendahara, humas, logistic dan anggota. Adapun tugas masing-masing pejabat sebagaimana tertera pada pedoman yang disampaikan oleh Ditjend Dikdasmen (2011) meliputi:

- a) Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan program olahraga
- b) Menyeleksi siswa yang akan mengikuti program kelas olahraga,
- c) Menyeleksi calon pelatih untuk ditetapkan sebagai pelatih kelas olahraga,
- d) Melaksanakan kebijakan pembinaan dan pengembangan kelas olahraga,

- e) Melakukan pengawasan, pengendalian untuk meningkatkan mutu kelas olahraga dan prestasi olahraga siswa di sekolahnya,
- f) Menyampaikan laporan pelaksanaan program KKO kepada Dinas Pendidikan Kabupaten, Provinsi, dan Pusat,
- g) Menyampaikan laporan keuangan kepada pemberi dana,
- h) Memberikan kemudahan untuk mutasi sekolah dan/atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi bagi siswa peserta KKO,
- i) Mengkaji dan menetapkan cabang olahraga yang akan dibina dan dikembangkan di sekolah,
- j) Melaksanakan kompetisi antar sekolah penyelenggara program KKO,
- k) Menggali sumber daya dan sumber dana di masyarakat yang tidak mengikat, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

5. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata “*evaluation*” yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggung jawabkan. Evaluasi dilaksanakan untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan. Menurut Safruddin dan Arikunto (2007) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu informasi tersebut yang akan digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai (Tyler dalam Tayibnapi, 2008). bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi secara objektif dan menyeluruh

tentang suatu program atau kebijakan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan.

6. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk menghasilkan informasi yang dapat memandu keputusan mengenai adopsi atau modifikasi program pendidikan. Evaluasi diharapkan untuk menyelesaikan berbagai tujuan: (a) Mendokumentasikan kejadian; (b) Mencatat perubahan siswa; (c) Mendeteksi daya kelembagaan; (d) Menempatkan kesalahan bagi permasalahan; (e) Membantu membuat keputusan administratif; (f) Memfasilitasi aksi perbaikan; dan (g) Meningkatkan pemahaman kita terhadap pembelajaran. Menurut Mulyatiningsih (2011), evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi.
Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- b. Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

7. Prinsip Evaluasi

Dalam mendesain dan melakukan proses atau kegiatan evaluasi seorang guru menurut Hamalik (2009) hendaknya mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Prinsip berkesinambungan (*continuity*): Maksud Prinsip ini adalah kegiatan evaluasi dilaksanakan secara terus-menerus. Evaluasi tidak hanya dilakukan

sekali setahun atau sekalu setiap semester, melainkan evaluasi juga dilakukan secara berkelanjutan mulai dari proses pembelajaran sampai siswa tersebut menamatkan studinya di lembaga tersebut.

- 2) Prinsip menyeluruh (*comprehensive*): Prinsip ini maksudnya adalah dalam melakukan evaluasi haruslah melihat keseluruhan dari aspek kognitif, apektif, dan psikomotorik.
- 3) Prinsip objektivitas (*objectivity*): maksudnya adalah menilai proses pembelajaran dan siswa secara objektif berdasarkan keadaan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 4) Prinsip valididitas (*validity*): artinya evaluasi yang dilakukan harus menggunakan alat ukur yang shahih. yaitu alat ukur yang telah teruji dapat mengukur objek dengan sebenar-benarnya

Evaluasi menjadi bagian dalam rangkaian suatu proses yang tidak dapat dikesampingkan. Program evaluasi sangat relevan untuk dilaksanakan lebih dari sekali dalam jangka waktu tertentu, pada sebuah system evaluasi dapat dianggap sebagai rutinitas. Hal ini tentu dengan melihat dasar pemahaman dari tjuan dan prinsip evaluasi itu sendiri. Sebagai rangkaian sistematis dalam menilai ketercapaian dan keberhasilan, maka evaluasi akan selalu penting untuk dilakukan.

8. Deskriptif Evaluatif

Penelitian evaluasi merupakan alur/langkah evaluasi dalam mengumpulkan maupun menganalisa informasi dan data yang telah diperoleh dengan sistematis (Sukmadinata (2013). Sedangkan menurut Suprayogo dan Tobroni tentang penelitian deskriptif, digambarkan sebagai gambaran sistematis, faktual dan akuran

tentang suatu fenomena. Penelitian evaluasi merupakan suatu langkah membandingkan antara harapan terhadap suatu keadaan dengan rancangan yang telah ditetapkan (Kantun, 2017). Lebih rinci, Borg dan Gall (2003) evaluasi merupakan proses dalam menilai manfaat, nilai atau keseimbangan.

Pada dasarnya tidakan evaluatif didasarkan pada kebutuhan untuk mengambil keputusan mengenai kebijakan, pengelolaan atau suatu strategi. dengan mengaji nilai atau keberhasilan suatu program, maka selanjutnya dapat dipertimbangkan langkah apa yang diperlukan untuk tindakan di masa yang akan datang. Secara umum tujuan dari pelaksanaan penelitian evaluasi menurut Sukmadinata (2009) adalah:

- a. Membantu perencanaan pelaksanaan program
- b. Membantu dalam penentuan keputusan penyempurnaan atau perubahan program,
- c. Membantu dalam penentuan keputusan keberlanjutan atau penghentian program,
- d. Menemukan fakta-fakta dukungan atau penolakan terhadap program
- e. Memberikan sumbangan dalam pemahaman proses psikologis, sosial dan politik dalam pelaksanaan program serta faktor yang mempengaruhi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif evaluatif merupakan penelitian yang menggambarkan/ mendeskripsikan suatu data secara sistematis dan terarah, sebagai dasar untuk memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan kebijakan strategis.

9. Manajemen

Jika melihat dari sudut etimologis, manajemen dapat diartikan sebagai seni dalam melaksanakan dan mengatur sesuatu. Pemaknaan tersebut juga dekat dengan

penggunaan kata *maneggiare* dalam bahasa Latin, yang merujuk pada makna mengelola.

Manajemen oleh Gullick (Hakim dan Mukhtar, 2018) diartikan sebagai suatu langkah yang sistematis. Melalui langkah yang teratur maka dapat dipahami tentang makna kerja sama serta alasannya dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian manajemen tentu dapat mendukung dan memudahkan kehidupan manusia. Gullick menyatakan bahwa suatu manajemen dapat dikatakan baik apabila seluruh pihak yang terlibat dalam suatu proses mengetahui sasaran yang ingin dituju. menyusun langkah sistematis dalam manajemen artinya mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Sedikit berbeda dengan Gullick, Terry (Hakim dan Mukhtar, 2018) memaknai manajemen sebagai suatu tahapan yang sistematis. Tahapan ini kurang lebih mengarah pada fungsi dari manajemen itu sendiri. Manajemen oleh Terry dimaknai sebagai proses yang memiliki tahapan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Waggner dan Hollenbeck dalam Hakim dan Mukhtar (2018) menegaskan, ketika memahami tentang manajemen artinya sama dengan mengamini proses. Dalam manajemen dikenal adanya tahapan yang tersusun dalam alur kegiatan, tentu saja proses yang memiliki tujuan tertentu ini bukan merupakan hal instan. Adapun proses yang dimaksud oleh Waggner dan Hollenbeck meliputi fungsi-fungsi perencanaan itu sendiri (perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan).

Melihat bagaimana pemahaman tentang manajemen, dapat dikatakan terdapat dua hal yang secara cermat tergambar dalam makna manajemen itu sendiri. Hal pertama yang dipahami dalam manajemen adalah sebagai proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Memahami arti dari proses itu sendiri, maka pada manajemen segala sesuatunya berjalan secara bertahap dan dalam koridor aturan tertentu. Hal kedua, manajemen sendiri dimaknai sebagai seni dalam mengatur. Kemampuan dalam mengatur ini tentu merujuk pada individu yang memiliki wewenang dalam mengelola sesuatu.

Merangkum penjabaran tentang makna manajemen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen dipahami sebagai rangkaian proses yang terbagi dalam tahapan tertentu. Dalam penelitian ini tahapan yang dimaksud meliputi perencanaan (planning), organisasi (organizing), pemaparan (actuating) dan pengawasan (controlling). Terkait dengan hal itu tentu sumber daya manusia yang terlibat dalam manajemen harus memahami tujuan yang ingin dicapai, solid, serta tentunya memiliki kompetensi yang memadai.

10. Fungsi dan Peran Manajemen

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu langkah sistematis yang dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu, perencanaan dapat juga menjadi langkah teratur dalam memecahkan masalah yang tengah dihadapi. Gullick menyampaikan fungsi dari perencanaan meliputi:

- a) Menjelaskan berbagai masalah.
- b) Menentukan prioritas masalah.
- c) Menentukan tujuan dan indikator keberhasilan.
- d) Mengkaji hambatan dan kendala.
- e) Menyusun rencana kerja operasioanal.

Dalam perencanaan segala sumber daya dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Perencanaan ini dianggap sebagai langkah awal dalam manajemen karena dalam tahap ini baik individu maupun sumber daya yang ada fokus dalam pencapaian tujuan.

Dalam menyusun perencanaan Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman, perlu mempertimbangkan kebijakan pihak yang paling berwenang. Secara umum Kelas Khusus Olahraga harus memiliki tujuan jelas terkait penyelenggaraan KKO. Penting untuk menyatakan kondisi yang tengah berlangsung baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki. Bagian-bagian perencanaan perlu dipersiapkan untuk menunjang keberhasilan program, meliputi:

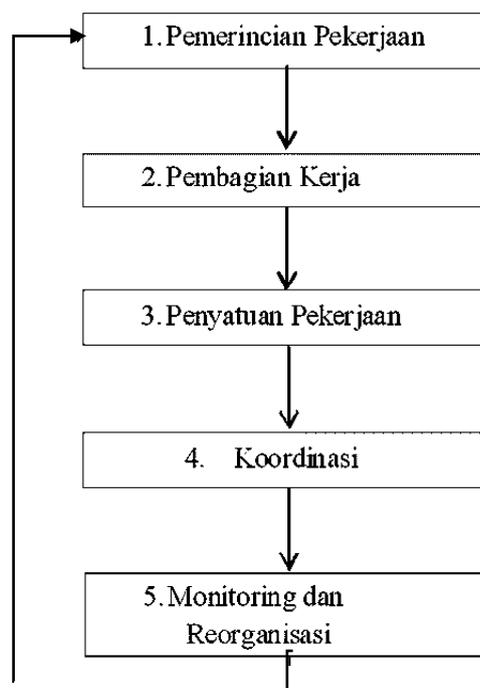
- a) Visi
- b) Misi
- c) Tujuan dan rencana KKO dari masing-masing sekolah
- d) Rumusan rencana program KKO
- e) Pedoman dalam KKO
- f) Sumber daya yang dilibatkan

b. Organisasi

Dalam manajemen, pasti banyak orang yang terlibat. *organizing* atau pengorganisasian merupakan pembagian tugas terhadap orang-orang tersebut

dengan menyesuaikan tanggung jawab dan kompetensi yang dikuasai. Proses organizing menjadi wadah bagi sumber daya untuk saling menunjang dan optimal dalam fungsinya, hal ini dipahami ketika masing-masing orang telah menerima tanggung jawab maka sarana dan prasarana akan dialokasikan sesuai dengan kebutuhannya.

Gambar 1 Tahapan Dalam *Organizing* Menurut Ernest Dale



Sumber: Hakim dan Mukhtar (2018).

Ernest Dale (dalam Hakim dan Mukhtar, 2018) menggambarkan dalam pengorganisasian mencakup lima langkah. Sebelum menentukan SDM dalam posisi tertentu, penting untuk memerinci tugas dan pekerjaan apa saja yang harus dilakukan suatu manajemen untuk mencapai tujuan. Setelah menentukan

pembagian kerja perlu menghubungkan dan menyatukan setiap bagian pekerjaan dan menyatukan dalam bentuk koordinasi. Tahap akhir perlu dilakukan monitoring dan langkah-langkah yang bertujuan untuk efektifitas.

Penyusunan organisasi ini dapat mendorong efektifitas dan efisiensi dalam pekerjaan (Terry, 2005). Pada tahap ini pihak penyelenggara KKO harus mengenal dan memahami kemampuan sumber daya yang dilibatkan baik guru, staf maupun pelatih hal ini bertujuan menentukan tanggung jawab sesuai dengan kompetensinya. Dalam organisasi yang tersusun dijabarkan uraian tugas dan tanggung jawab apa saja yang harus dipenuhi masing-masing individu dan tim.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Tahap *actuating* merupakan bentuk implementasi dari dua tahap sebelumnya yaitu perencanaan dan pengorganisasian. seluruh komponen dari SDM, sarana dan prasarana mewujudkan bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam pelaksanaan *actuating* diperlukan arahan terhadap program kerja dapat berupa bimbingan, konsultasi tugas ataupun dalam bentuk motivasi kerja (Nandy, 2020).

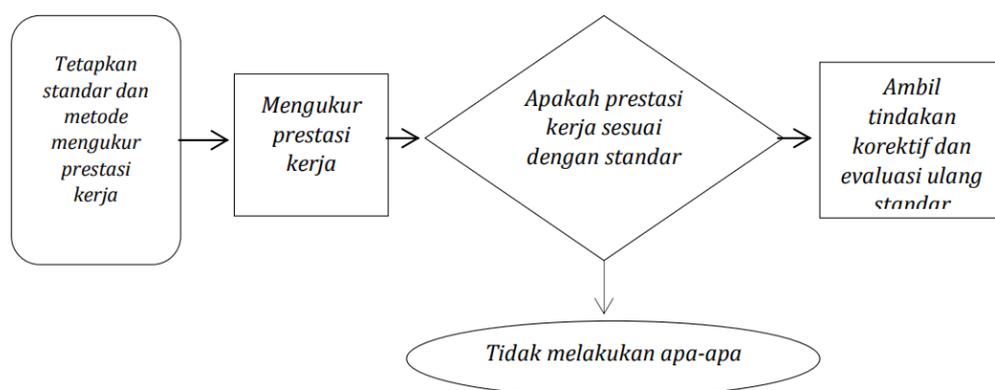
Pimpinan tertinggi dalam lingkungan sekolah memiliki peran dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anggota, tindakan ini sebagai rambu-rambu dan menjaga konsistensi agar mencapai tujuan sesuai target. Tahap ini dianggap tidak terlalu sulit, menurut Kumalasari (2019) siswa memiliki motivasi besar karena belajar sesuai minat dan bakatnya, hal ini berpengaruh terhadap pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga nantinya.

d. Pengawasan (*controlling*)

Tahap akhir dalam proses manajemen adalah controlling atau evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengendalian dan pengawasan terhadap tahap-tahap sebelumnya, mengamati kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan dan menjaga agar program terlaksana secara efektif sesuai target. Dalam controlling termasuk di dalamnya dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan ataupun kegagalan dalam suatu proses (Kompri, 2014). Tahap pengawasan sekaligus menentukan apakah pada akhirnya dalam manajemen perlu menentukan kebijakan baru dalam menyusun strategi dan perencanaan.

Langkah dalam pengawasan dilakukan dalam empat tahap menurut Mockler (dalam Engkoswara dan Komriah, 2011):

Gambar 2 Tahapan Pengawasan Dalam Teori Mockler



Sumber: (Engkoswara dan Komriah, 2011)

- a. Langkah pertama dengan menentukan standar sebagai alat ukur dengan menetapkan target sesuai sasaran. penetapan tujuan dan cara mencapainya menjadi alat ukur prestasi kerja.
- b. Mengukur prestasi kerja dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan, ditinjau sejauh mana keberhasilan yang dicapai. pengukuran dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung atau dengan menggunakan instrumen tertentu berisi indikator kerja.
- c. Penilaian dan penetapan prestasi kerja, apakah pelaksanaan kerja sudah sesuai dengan standar.
- d. Apabila dalam pengamatan yang dilakukan ditemukan berbagai penyimpangan yang tidak sesuai standar atau program kerja, maka perlu diadakan koreksi dalam tahapan manajemen.

11. Manajemen Pendidikan

Manajemen dipahami sebagai langkah pengelolaan. Dalam manajemen ditemukan berbagai langkah sistematis untuk mewujudkan tujuan besar dari suatu program ataupun organisasi. Tidak dapat dilepaskan dari hal tersebut, Pendidikan sebagai salah satu bidang strategis dan menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan. Manajemen pendidikan diartikan sebagai bentuk proses yang bersifat sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri (Yamin, 2009)

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri sebagaimana disampaikan oleh Gullick bahwa perlu adanya tahapan yang dilalui dalam manajemen pendidikan. adapun tahapan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tahapan tersebut harus terpenuhi

agar manajemen dalam pendidikan dapat dianggap baik dan sesuai dengan rencana. Tujuan dari manajemen pendidikan tercantum dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah oleh Departemen Pendidikan Nasional (2001),

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
- c. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
- d. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi Pendidikan
- e. Teratasinya masalah mutu pendidikan

Menyelenggarakan program pendidikan khusus seperti Kelas Khusus Olahraga bukanlah hal yang dapat dianggap mudah. Aspek khusus terwujud dalam tujuan dan peserta didik yang tentu saja berbeda dengan siswa reguler. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek pembelajaran dari tenaga pengajar sampai dengan sarana prasarana yang harus tersedia. Tanpa adanya manajemen yang baik, pendidikan secara umum akan sulit mencapai tujuan. demikian pula dalam pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga, untuk mewujudkan tujuannya harus disertai dengan manajemen yang baik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 3. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Khoirul Huda, Agus Kristiyanto, Muchsin Doewes/ 2017	Manajemen Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (Bio) Di Sma Eks Karesidenan Surakarta	untuk menemukan kebenaran tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Eks Karesidenan Surakarta.	Penelitian kualitatif dengan Analisa induktif	Kesimpulan bahwa manajemen kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga di 3 sekolah sudah cukup baik, hanya masih adanya kendala di dalam pelaksanaannya yang perlu diperbaiki
2.	Amilia Dyah Kumalasari / 2019	Manajemen Kelas Khusus Olahraga di SMA Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan	1) mengetahui manajemen Kelas Khusus Olahraga (KKO) dalam mewujudkan mutu pendidikan; 2) mengetahui daya dukung dan hambatan dalam melaksanakan manajemen Kelas Khusus Olahraga (KKO); 3) mengetahui efektifitas manajemen Kelas Khusus Olahraga (KKO) dalam mewujudkan mutu pendidikan	Metode pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi	1). Manajemen KKO yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau evaluasi telah dilaksanakan baik. 2). Daya dukung dalam melaksanakan manajemen KKO adalah jumlah siswa yang memadai. Hambatan dalam melaksanakan manajemen KKO adalah kurangnya tenaga ahli untuk melatih para siswa serta kurangnya sarana prasarana olahraga 3). KKO efektif dalam mewujudkan mutu pendidikan
3.	Agus Dian Mawardi & Rina Fadliah/ 2020	Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar	1) Mengetahui pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Dasar (MBS-SD) di SDN	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan MBS di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

		Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin Timur Menggunakan Model Cipp	Kebun Bunga 6 Banjarmasin; 2) Mengadakan evaluasi pelaksanaan MBS-SD di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dengan model CIPP (Context, Input, Process, and Product)	termasuk jenis penelitian evaluasi sumatif.	secara umum manajemen MBS berjalan dengan efektif/baik dengan skor sebesar 1277 point dengan nilai 76,01%.
4.	Rahmad Khodari/ 2016	Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta	1) masukan program pendidikan KKO, 2) pelaksanaan program pendidikan KKO, 3) hasil program Kelas Khusus Olahraga.	penelitian yang bersifat evaluatif bertujuan untuk memberikan gambaran realitas tentang program pendidikan kelas khusus olahraga	Aspek input, proses dan output program KKO ini layak untuk dilanjutkan karena mampu membentuk siswa menjadi atlet yang berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi, ataupun nasional.
5.	Putriani L. Maliki, Alfian Erwinsyah/ 2020	Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah	mendesripsikan evaluasi manajemen pembelajaran tentang pembelajaran manajemen, menggambarkan faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, dan mendesripsikan evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Gorontalo.	penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan yang digunakan adalah a pendekatan kuantitatif dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Gorontalo tergolong baik, dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran tergolong berhasil diterapkan dan bermanfaat bagi siswa.

Sumber: Data 2022.

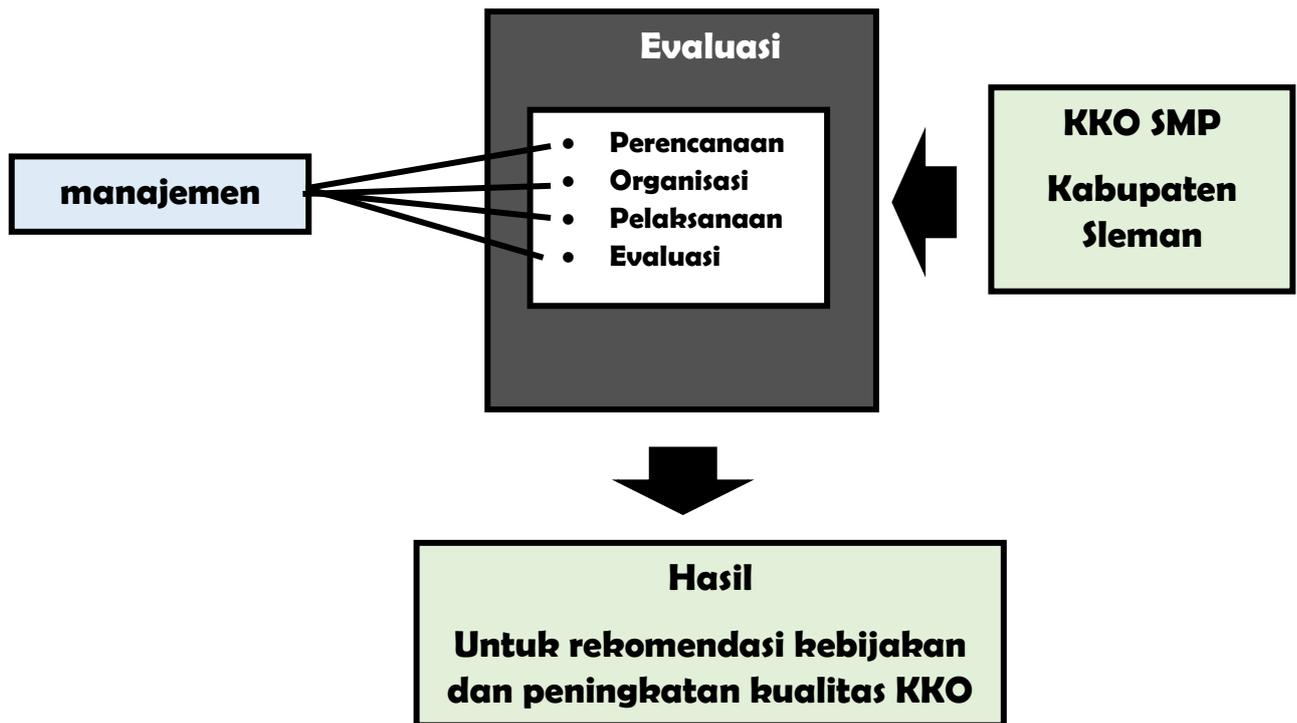
Tabel 4. Kebaruan penelitian

Judul	Novelty
Evaluasi Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Smp Di Kabupaten Sleman Tahun 2022/2023	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi pengelolaan KKO SMP- Jangkauan penelitian meliputi SMP di Kabupaten Sleman- Evaluasi seluruh aspek menejemen dalam KKO- Mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengelola KKO

Secara umum penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya melakukan evaluasi pada bidang pendidikan dan pengajaran. Secara spesifik lebih fokus pada pengelolaan atau manajemen suatu kelas maupun program pembelajaran. Jika lebih dicermati evaluasi yang dilakukan pada penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga masih terbatas, terlebih lagi jika menyoroti aspek manajemennya.

Manajemen tidak hanya berlaku pada organisasi ataupun kelembagaan saja, jika ditarik makna harfiah manajemen dapat ditemukan dalam berbagai aspek. Manajemen atau pengelolaan yang baik akan memudahkan dalam mencapai tujuan bersama, sehingga perlu didukung dengan kaidah manajemen yang baik serta sumber daya yang kompeten. Dengan dasar tersebut peneliti mempertimbangkan perlunya melakukan evaluasi terhadap manajemen penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga pada tingkat SMP kabupaten Sleman. Dengan dasar tujuan menciptakan program yang menghasilkan siswa berprestasi dan berkualitas.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 3. Kerangka Berpikir

Sumber: data 2023

Suatu program dapat mencapai keberhasilan jika dijalankan melalui tahapan yang sesuai. Tahapan tersebut meliputi berbagai target mikro yang akan diakumulasi dalam mencapai target makro. Memenuhi target-target tersebut perlu diiringi dengan perencanaan atau kerangka kerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menjalankan kerangka kerja merupakan proses yang tidak dapat menghindari berbagai kendala dan rintangan, sehingga diperlukan penyusunan

strategi yang sistematis, rasional dan efektif. penyusunan strategi tersebut merupakan bentuk proses yang disebut dengan manajemen.

Manajemen dilengkapi berbagai fungsi yang akan memudahkan dalam proses menjalankan suatu program. Berbagai fungsi tersebut meliputi perencanaan, organisasi, pengawasan dan evaluasi. Setiap fungsi dijalankan secara bertahap sebagai program kerja untuk memudahkan mencapai target, sekaligus meminimalisir resiko yang diterima sehingga tidak menimbulkan kerugian yang berarti. Penerapan manajemen dalam setiap sistem ataupun program dianggap efektif, penggunaan sumber daya tepat sesuai porsinya.

Pelaksanaan KKO di Kabupaten Sleman telah dimulai sejak tahun 2010. selama 13 tahun pelaksanaan banyak pasang surut yang dialami. Tidak dipungkiri bahwa prestasi atlet yang menjadi target masing-masing cabang olahraga pada setiap sekolah terkadang tidak dapat diraih, banyak faktor yang berpengaruh. Namun demikian sportifitas sebagai landasan semangat dalam olahraga harus terus dibangun untuk mewujudkan hakikat olahraga itu sendiri.

Memperhatikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan KKO terutama pada tingkat SMP Kabupaten Sleman, maka dapat dipahami peran penting manajemen dalam pelaksanaan program KKO. Diperlukan sebuah evaluasi yang harapannya dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu terhadap manajemen KKO SMP Kabupaten Sleman.

Menjalankan manajemen dan evaluasi manajemen KKO sama pentingnya. Manajemen dalam pelaksanaan KKO dapat menjaga harmoni dan ketertiban. evaluasi berpotensi pada peningkatan kualitas pada KKO. Dengan menerapkan

program evaluasi terhadap manajemen KKO maka hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi terhadap berbagai kebijakan. Hasil evaluasi akan menjadi bahan koreksi dan perbaikan sehingga kualitas dari KKO dapat meningkat.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana organisasi dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana evaluasi dalam manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?
5. Apa saja kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan program Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian melakukan eskplorasi terhadap manajemen Kelas Khusus Olahraga SMP Kabupaten Sleman secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian deskriptif kualitatif dianggap lebih tajam dalam menyajikan data dan tidak bersifat general.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran lengkap pada sesuatu berdasarkan sudut pandang narasumber yang ditentukan (Prasetyo, 2020). Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus. penelitian dengan studi kasus didasarkan pada pemahaman perilaku manusia dengan dilandasi opini manusia yang bersangkutan (Polit dan Beck, 2004).

Terkait metode penelitian yang diterapkan, hasil yang diharapkan dapat menggambarkan pandangan realistis yang tentunya telah dialami informan terkait, hasil yang diperoleh tentu saja tidak dapat diukur dengan angka.

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Rahardjo, 2017) keunggulan penelitian studi kasus meliputi:

- a. Sarana utama bagi penelitian emik, yaitu menyajikan pandangan subjek yang diteliti,

- b. Menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari (everyday real-life)
- c. Merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dengan subjek atau informan
- d. Memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan
- e. Memberikan “uraian tebal” yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas,
- f. Terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lebih spesifik penelitian dilakukan pada Kelas Khusus Olahraga Kabupaten Sleman tingkat SMP yaitu SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel, SMPN 3 Sleman. Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu lima bulan efektif.

C. Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) data primer atau data utama teknik pengambilan data dengan wawancara, dan (2) data sekunder atau data pendukung dengan teknik pengambilan data observasi dan dokumentasi. Moleong (1994) menegaskan bahwa: “karakteristik data primer adalah dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia. Sedangkan data sekunder adalah bersumber pada dokumen-dokumen, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer”.

Sumber data dalam penelitian meliputi informan / narasumber, kegiatan dan dokumen. Informan penelitian meliputi seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi pada manajemen Kelas Khusus Olahraga masing-masing SMP yaitu Kepala Sekolah, guru, guru Bimbingan Konseling, Komite Sekolah, pelatih. Data yang diperoleh melalui informan ini merupakan data primer yang dihimpun melalui Teknik wawancara.

Sumber data kedua berupa kegiatan diperoleh melalui observasi. Yang terakhir adalah dokumen, data ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui kepustakaan maupun berbagai informasi yang telah ada sebelumnya baik dari instansi maupun penelitian terdahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah wawancara. Teknik ini memegang peran penting karena terkait data yang dihimpun adalah data primer penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan narasumber/informan yang telah ditentukan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam Teknik ini informasi yang dihimpun sesuai dengan urutan pertanyaan, Teknik ini dianggap lebih terkendali dan memudahkan dalam jalannya wawancara serta tentu saja memudahkan narasumber dalam memberikan informasi. Adapun hal yang digali dalam wawancara meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program kelas khusus olahraga pada masing-masing sekolah.

Observasi dilakukan di samping wawancara, dalam observasi diharapkan dapat memperoleh data terkait kondisi aktual manajemen Kelas Khusus Olahraga tingkat SMP di Kabupaten Sleman. Di samping observasi juga dilakukan studi Pustaka, dalam Teknik pengambilan data ini dilakukan pengumpulan data kepustakaan, dokumen instansi maupun penelitian terdahulu. Data kepustakaan akan mendukung hasil wawancara dan observasi, adapun informasi yang dihimpun baik dalam observasi maupun studi pustaka meliputi aspek terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

2. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur karakteristik suatu variabel (Sappiale, 2007), baik itu berupa fenomena alam maupun sosial (Sugiono, 2013). Pada dasarnya, instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dideskripsikan dan disajikan (Sukendra dan Atmaja, 2020).

Metode dalam menghimpun data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman untuk melakukan observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan. Instrument lain yang digunakan adalah pedoman wawancara, dalam hal ini adalah pertanyaan mendalam yang ditujukan kepada narasumber, adapun

pertanyaan wawancara dikembangkan dari variabel yang telah ditentukan. Instrumen penelitian selanjutnya adalah dokumentasi, meliputi foto dan data primer yang diperoleh secara langsung terkait dengan pengelolaan Kelas Khusus Olahraga SMP di Kabupaten Sleman.

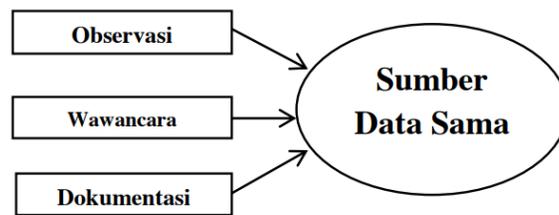
E. Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data menurut Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 5. Teknik triangulasi Sumber

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Sugiyono (2015: 376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Prastowo (2012: 274) uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan

berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian ini.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (*Confirmability*)

Sugiyono (2015: 377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2012: 275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan. Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang manajemen Kelas Khusus Olahraga di SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel dan SMPN 3 Sleman. Prastowo (2012: 276) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi (Meles, dkk 1993).

Data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti melakukan penggolongan data dengan bentuk yang lebih sederhana. Pertama peneliti lakukan pemilahan terhadap data sesuai dengan jenis dan sifatnya, kedua peneliti menggolongkan data yang telah diperoleh sesuai dengan bentuk dan sifatnya sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam tesis ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana evaluasi program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel dan SMPN 3 Sleman. Data wawancara akan di transkripsi kemudian diolah dalam bentuk narasi. Setelah dinarasikan maka data yang diharapkan baru dapat diolah dalam pembahasan.

Data pada penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan telah digolongkan berdasarkan jenis dan sifatnya, kemudian disajikan berdasarkan tujuan dari penelitian ini. Dalam hal ini, data akan disajikan berdasarkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari program program Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel dan SMPN 3 Sleman.

3. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Setelah analisis dilakukan selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil wawancara dari tiga SMP yang memiliki program KKO di Sleman, setelah itu maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi penjabaran deskriptif hasil wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel dan SMPN 3 Sleman tentang pengelolaan KKO. Narasumber penelitian meliputi Kepala Sekolah, Guru, Pelatih dan Siswa. Analisa penelitian dibagi dalam kategori masing-masing SMP dan disesuaikan dengan narasumber. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif sehingga analisa data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

1. Narasumber Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP di Kabupaten Sleman. Narasumber penelitian merupakan pengelola KKO, sekaligus dianggap memiliki kapasitas memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun narasumber yang telah melakukan wawancara penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SMPN 1 Kalasan
 - Kepala Sekolah : Sri Banowati Wahyuningsih, M.Pd
 - Wakasek : Dwi Budi Santosa, S.Pd, Mudrik Asrori, S,Ag
 - Guru BK : -
 - Guru Olahraga : Murtiningsih, M.Pd; Siti Fatimah, S.Pd
 - Pelatih : Wisnu Harjanto, Redondo
 - Siswa : Aryo Putro Adi Negoro, Wikandaru Mahendra Siwi

- b. SMPN 2 Tempel
 - Kepala Sekolah : Khasbi Khamdan, M. Pd
 - Wakasek : Andriyani Sabto Rahayu, S. Pd; Adik Suwanti S.Pd
 - Guru BK : -

- Guru Olahraga : Sumaryana, S.Pd; Tri Mulyanti, S.Pd.
- Pelatih : Hendra Gunawan, S.Pd; Nadzifah Qurniawati, S.Pd
- Siswa : Muklis Rafiqi, Axel Kristo Ariel Arshavino

c. SMPN 3 Sleman

- Kepala Sekolah : Aris Susila Pambudi, S.Pd, M. Pd
- Wakasek : Jojoh Juhariah, S. Pd; Supi Iswari, M. Pd
- Guru BK : Leny Nurjanah, S. Pd
- Guru Olahraga : Nico Damar Djanu, S.Pd
- Pelatih : Widodo, Kurniawan Dwi Prasetyo.
- Siswa : Arhan Mustofa, Arya Adi Wijaya

Penelitian ini melibatkan narasumber sebanyak 26 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru BK, Guru Olahraga, Pelatih dan Siswa KKO. Masing-masing narasumber memberikan informasi sesuai dengan kapasitasnya, sehingga data yang diperoleh maksimal dan informatif.

2. Hasil wawancara SMP Negeri 1 Kalasan

A. Kepala Sekolah

1. Perencanaan

Menurut Kepala Sekolah Visi KKO di SMPN Kalasan adalah tangguh dalam iman dan taqwa menuju unggul dalam olahraga, cerdas dalam akademik dan berkarakter mulia. Sedangkan untuk Misi KKO di SMPN Kalasan yaitu 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2) Belajar dan berlatih yang teratur dan terukur serta berpikir kritis dan kreatif. 3) Disiplin, patuh dan taat terhadap aturan yang diberikan oleh guru, pelatih, 4) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dan santun kepada siapapun. 5) Menyediakan sarana pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga. 6) Mengembangkan bakat dan

minat siswa dalam bidang olahraga dan 7) Berkompetisi secara sportif. Tujuan KKO di SMPN 1 Kalasan yaitu:

- a. Mewujudkan prestasi siswa dibidang olahraga dan akademis
- b. Meningkatkan mutu Pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter
- c. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
- d. Menjadikan kelas tujuan bagi masyarakat

Untuk rencana jangka panjang KKO SMPN 1 Kalasan yaitu menyiapkan siswa berbakat olahraga dalam peran serta penyedia atlit daerah. Selanjutnya untuk rencana jangka pendek KKO SMPN 1 Kalasan adalah mempersiapkan siswa berbakat olahraga untuk kompetisi tingkat pelajar. Kurikulum pembelajaran KKO yang diterapkan SMPN 1 Kalasan sama dengan kurikulum reguler, yang membedakan khusus jam olahraga secara reguler 3 jam pelajaran perminggunya, masih di tambah 10-12 jam perminggu dan kegiatan olahraga dilaksanakan di luar jam efektif, dilaksanakan jam ke-nol (05.00 – 07.00), sore (15.00 – 17.00).

Fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran KKO di SMPN 1 Kalasan seperti lapangan olahraga masih sangat kurang dan belum memiliki fasilitas *in-door*. Lapangan sepakbola masih harus berbagi dengan kelompok lain. Untuk sarana prasarana olahraga seperti bola dan peralatan atletik sudah mencukupi. Pendanaan KKO di SMPN 1 Kalasan berasal dari sumbangan yang tidak mengikat dari para wali/orangtua siswa, yang di musyawarahkan pada awal tahun pelajaran. Ada Stimulan / Subsidi dari Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sleman, berupa bantuan dana untuk :

- a. Honor pelatih
- b. Kegiatan PPDB (Perekrutan Peserta Didik Baru)

- c. Kegiatan try out / latih tanding
- d. Kegiatan Kompetisi

2. Pengorganisasian

Menurut Kepala Sekolah terdapat pedoman pelaksanaan KKO berupa Buku Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga yang diterbitkan dari Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Pedoman tersebut sudah dilaksanakan serta bisa dipahami namun pada pelaksanaannya dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kultur sekolah. SMPN 1 Kalasan memiliki sistem organisasi sekaligus pelaksana dan penganggung jawab adalah pengelolaan KKO berupa Tim Pelaksana Kelas Olahraga. Penanggungjawab Kepala Sekolah, Koordinator KKO (guru Olahraga). Penyusunan administrasi dikelola oleh masing-masing penanggungjawab program, administrasi keuangan oleh bendahara, administrasi program oleh sekretaris. Sosialisasi dan transparansi pada Pedoman, sistem organisasi, administrasi KKO dilakukan ketika awal program kepada tim KKO. Selanjutnya disosialisasikan ke stakeholder sekolah sebelum pelaksanaan program.

3. Pelaksanaan

Menurut Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga terdapat beberapa kendala yaitu dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa KKO dalam proses pembelajaran akademis kurang fokus, sehingga kurang dapat memahami materi sehingga guru harus melakukan pengayaan materi. Masih ada guru yang kurang memahami karakteristik siswa kelas olahraga, sehingga tuntutan capaian disamakan siswa reguler, dan hasilnya belum mencapai target, kadang

masih menghadapi karakter siswa kelas olahraga yang hiperaktif, berdampak suasana belajar yang kurang kondusif. Selain itu ada juga siswa yang mengantuk saat belajar dan ada yang kurang respon dalam belajar. Sehingga ada guru yang belum memahami siswa KKO merasa jengkel dan anak diabaikan dalam proses pembelajaran.

Sarana olahraga yang kurang tersedia akan menghambat proses latihan dan berdampak pada pencapaian prestasi, di SMPN 1 Kalasan tidak memiliki fasilitas lapangan lompat jauh, belum memiliki sarana *indoor* sehingga tidak bisa terlaksana latihan jika hujan. Pendanaan masih standar minimal, sehingga program keterlaksanaan di sesuaikan dengan pendanaan yang tersedia. Dampaknya keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana serta dukungan SDM sesuai dengan kompetensi tidak tercapai secara maksimal. Hal ini sangat disayangkan mengingat PPDB KKO menyerap sumber daya yang tidak sedikit, di samping itu potensi dan bakat siswa sangat sayang jika tidak dikembangkan secara maksimal.

Kepala Sekolah memberikan motivasi dan arahan pada KKO dengan memberikan ruang seluas-luasnya untuk kegiatan KKO, misalnya memberikan kebijakan –kebijakan khusus dalam latihan, misalnya diizinkan ada latihan pagi jam 05.00 wib, memberikan rekomendasi dan izin meninggalkan pelajaran ketika siswa sedang berkompetisi. Memberikan apresiasi pada siswa berprestasi saat upacara bendera. Selain itu mengajak siswa lain untuk memberi tepuk tangan meriah sebagai tanda selamat atas prestasinya. Sering memantau siswa saat latihan

olahraga dan memberikan pengarahan terutama motivasi dan pembangunan karakter, dilaksanakan pada kegiatan terpadu di hari Jumat.

Melihat pengelolaan KKO unik dan kompleks dari situ menjadi dasar pertimbangan dalam melibatkan berbagai pihak. Sehingga diperlukan keterlibatan berbagai pihak untuk bekerjasama, pelatih, dewan guru, orangtua, institusi terkait misalnya dengan Dispora, Dinas Pendidikan, dan FIKK UNY. Tidak selalu melalui sistem perekrutan dalam melibatkan pihak-pihak dalam pengelolaan. Jika dengan internal sekolah dengan sistem penunjukan. Tentu saja melalui Surat Tugas dari Kepala Sekolah. Sedangkan jika dengan pihak eksternal dengan perjanjian kerjasama. Kepala Sekolah, pendelegasiannya ke Koordinator KKO (Guru Olahraga) yang menjalankan dan bertanggung jawab melakukan pelibatan dengan berbagai pihak. Pengelolaan KKO dari pihak sekolah yaitu dari Dewan Guru, Tata Usaha dan pihak diluar sekolah yaitu Komite Sekolah, Paguyuban Wali Siswa, dan Pelatih.

Dalam penerimaan siswa KKO, pertimbangan khusus dan sistem yang diterapkan adalah dengan melakukan perekrutannya secara khusus berbeda dengan perekrutan siswa reguler dan biasanya mendahului dari yang reguler. Selain seleksi nilai ada tes khusus seperti tes fisik, tes wawancara, tes kecabangan dan ada portopolio prestasi di bidang olahraga. Proses yang diterapkan di SMPN 1 Kalasan dalam penerimaan siswa KKO meliputi mengambil formulir pendaftaran, diisi sesuai pilihan kecabangan dilampiri berkas yang di perlukan seperti: Kartu Keluarga, foto copy raport, Keterangan sehat, piagam penghargaan bidang olahraga. Dalam hal tersebut yang menjalankan adalah Tim PPDB KKO dan

bertanggung jawab adalah Kepala Sekolah. Untuk batasan daya tampung dalam sekali penerimaan siswa baru KKO adalah satu rombel 32 siswa.

Sistem pengajarannya sama dengan pembelajaran siswa reguler, pelaksanaannya adalah dewan guru, penanggungjawab Kepala Sekolah. Pembelajaran diberikan di sekolah, namun untuk siswa KKO dianjurkan menambah pembelajaran privat. SMPN 1 Kalasan tidak memberikan tindakan khusus untuk siswa KKO. Tetapi menyarankan kepada siswa KKO untuk mengikuti les privat sebagai tambahan dan pengayaan materi, dilaksanakan oleh masing masing individu yang bertanggungjawab orangtua/wali siswa. Bentuk tata tertib baik bagi siswa maupun pengelola KKO sama dengan siswa reguler. Tidak ada tata tertib pengelola KKO.

4. Pengawasan/ evaluasi

Menurut Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kelas KKO, hal yang dilakukan pengawasan dengan Monitoring kegiatan dan supervisi keuangan. Secara umum evaluasi organisasi KKO dilakukan dengan, sebagai berikut:

- a. Dengan melakukan evaluasi program secara keseluruhan, bagaimana pencapaian Nilai psikomotor, kognitif, afektif siswa yang dituangkan dalam raport khusus KKO
- b. Evaluasi anggaran, dilakukan diakhir tahun

Sedangkan evaluasi terhadap siswa KKO dilakukan, sebagai berikut:

- a. Dengan melakukan evaluasi program secara keseluruhan, bagaimana pencapaian Nilai psikomotor, kognitif, afektif siswa yang dituangkan dalam raport khusus KKO

- b. Evaluasi keikutsertaan kompetisi
- c. Evaluasi fisik dan skill siswa

Pihak yang menjalankan/bertanggung jawab terhadap evaluasi tersebut adalah Guru, Koordinator KKO dan Kepala Sekolah sebagai pelaku evaluasi program. Pelatih dan guru sebagai evaluasi latihan. Kepala sekolah, komite sekolah dan orangtua siswa sebagai evaluasi keuangan. Sistem supervisi yang dilakukan untuk program KKO adalah evaluasi rutin oleh guru, kepala sekolah, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga. Pelaksana dan penanggung jawab yaitu masing masing penanggungjawab program, guru, pelatih Kepala sekolah, dinas Pemuda dan Olahraga. Untuk pelaporan program KKO dibuat pada akhir tahun, dan di laporkan kepada Kepala Sekolah, orangtua, dan Dinas Pemuda Dan Olahraga.

B. Guru

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut guru terdapat pedoman pelaksanaan KKO di SMPN 1 Kalasan dengan berpedoman dari Buku Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga yang di terbitkan dari Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Pedoman tersebut sudah dilaksanakan dan bisa dipahami namun pada pelaksanaannya dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kultur Sekolah. Sistem organisasi dalam pengelolaan KKO di SMPN 1 Kalasan membentuk Tim Pelaksana Kelas Olahraga dan yang menjadi penanggung jawab adalah Kepala Sekolah serta Koordinator KKO (guru Olahraga). Penyusunan sistem penyelenggaraan KKO dilakukan oleh

Tim Pelaksana Kelas Olahraga. Penanggungjawab Kepala Sekolah, Koordinator KKO (guru Olahraga). Dalam penyusunan administrasi di kelola oleh masing-masing penanggung jawab program, administrasi keuangan oleh bendahara, administrasi program oleh sekretaris. Sosialisasi dan transparansi pada Pedoman, sistem organisasi, administrasi KKO dilakukan ketika awal program kepada tim dan sosialisasi kepada stakeholder sekolah sebelum pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan

Menurut Guru dalam penyelenggaraan KKO terdapat beberapa kendala yaitu dalam KBM. Siswa KKO dalam proses pembelajaran akademis kurang fokus, sehingga kurang dapat memahami materi sehingga guru harus melakukan pengayaan materi. Masih ada guru yang kurang memahami karakteristik siswa kelas olahraga, sehingga tuntutan capaian disamakan siswa reguler, dan hasilnya belum mencapai target, kadang masih menghadapi karakter siswa kelas olahraga yang hiperaktif, berdampak suasana belajar yang kurang kondusif. Selain itu ada juga siswa yang mengantuk saat belajar dan ada yang kurang respon dalam belajar. Sehingga ada guru yang belum memahami siswa KKO merasa jengkel dan anak diabaikan dalam proses pembelajaran. Sarana olahraga yang tidak tersedia akan menghambat proses latihan dan berdampak pada pencapaian prestasi, di SMPN 1 Kalasan tidak memiliki fasilitas lapangan lompat jauh, belum memiliki sarana *in door* sehingga tidak bisa terlaksana latihan jika hujan. Pendanaan masih standar minimal, sehingga program keterlaksanaan di sesuaikan dengan pendanaan yang tersedia.

3. Pengawasan (*controlling*)

Menurut guru dalam pelaksanaan kelas KKO, hal yang dilakukan pengawasan dengan Monitoring kegiatan dan supervisi keuangan. Secara umum evaluasi organisasi KKO dilakukan dengan, sebagai berikut:

- a. Dengan melakukan evaluasi program secara keseluruhan, bagaimana pencapaian nilai *psikomotor, kognitif, afektif* siswa yang dituangkan dalam raport khusus KKO
- b. Evaluasi anggaran, dilakukan diakhir tahun
- c. Evaluasi keikutsertaan kompetisi
- d. Evaluasi fisik dan skill siswa

Sedangkan evaluasi terhadap siswa KKO dilakukan sebagai berikut:

- a. Dengan melakukan evaluasi program secara keseluruhan, bagaimana pencapaian nilai psikomotor, kognitif, afektif siswa yang dituangkan dalam raport khusus KKO
- b. Evaluasi anggaran, dilakukan diakhir tahun
- c. Evaluasi keikutsertaan kompetisi
- d. Evaluasi fisik dan skill siswa

Pihak yang menjalankan/ bertanggung jawab terhadap evaluasi tersebut adalah Guru, Koordinator KKO dan Kepala Sekolah sebagai pelaku evaluasi program. Pelatih dan guru sebagai evaluasi latihan. Kepala sekolah, komite sekolah dan orangtua siswa sebagai evaluasi keuangan. Sistem supervisi yang dilakukan untuk program KKO adalah evaluasi rutin oleh guru, kepala sekolah, Dinas

Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga. Pelaksana dan penanggung jawab yaitu masing masing penanggung jawab program, guru, pelatih Kepala sekolah, dinas Pemuda dan Olahraga. Untuk pelaporan program KKO dibuat pada akhir tahun, dan di laporkan kepada Kepala Sekolah, orangtua, dan Dinas Pemuda Dan Olahraga.

C. Pelatih

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut pelatih pedoman pelaksanaan KKO kemungkinan ada. Jika ada pedoman tersebut pelatih rasa sudah dilaksanakan dengan sebaik baiknya mudah dipahami secara profesional. Ada sistem organisasi dalam pengelolaan KKO yaitu manager bendahara Kepala Sekolah dan para Pelatih setiap cabang olah raga. Penyusunan sistem penyelenggaraan KKO dilakukan oleh manager KKO terkait. Untuk penyusunan administrasi dilakukan oleh bendahara manager dan para pelatih. Sosialisasi dan transparansi pada (pedoman, sistem organisasi, administrasi) KKO dilakukan beberapa kali ada pertemuan antar wali pelatih dan pihak sekolah mengenai laporan hasil kinerja evaluasi dan perihal transparansi keuangan bahkan latihan.

2. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelatih mengalami kendala dalam penyelenggaraan KKO yaitu belum adanya lapangan indoor dan lampu tambahan untuk penerangan. Kepala Sekolah memberikan motivasi dan arahan pada KKO melalui memberikan semangat, mengawasi dan mengamati kepada para Pelatih dan atlet. Menurut pelatih

kemungkinan ada sistem perekrutan dalam melibatkan dengan pihak-pihak dalam pengelolaan.

Langkah perekrutan penerimaan siswa KKO yaitu membuka pendaftaran untuk KKO, melakukan seleksi dan memberikan pengumuman hasil yang lolos masuk seleksi. Dalam hal pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh pelatih, manager dan bendahara, sedangkan bertanggung jawab adalah Kepala sekolah. Sekolah melakukan melibatkan dalam pengelolaan KKO untuk mendukung program tersebut seperti Kepala Sekolah, Manager KKO, Bendahara KKO, Pelatih dan Wali atlet. Dalam penerimaan siswa KKO, SMPN 1 Kalasan melakukan pertimbangan khusus dengan melihat beberapa aspek yaitu softskill, fisik, (Tinggi badan dan berat badan), *fundamental skill* dan *attitude*. Selanjutnya untuk sistem penerimaan peserta didik baru KKO SMPN Kalasan melihat aspek *attitude*, *fundamental skill*, *soft skill*, Tinggi badan dan berat badan, fisik dan psikis. Dalam hal tersebut dilaksanakan dan yang bertanggung jawab adalah Manager KKO setiap cabor dan bendahara KKO.

Menurut Pelatih kemungkinan ada batasan daya tampung penerimaan siswa KKO. Sistem pengajaran yang diberikan kepada siswa KKO dengan model semi klub yang menjalankan dan bertanggung jawab adalah pelatih dan manager KKO. Pelaksanaan pengajaran hanya diberikan di jam sekolah saja. Tindakan khusus yang diperoleh siswa KKO terkait pembelajaran yaitu jam ke nol, latihan tambahan secara mandiri berupa *workout*, privat tambahan di luar Sekolah. Dalam hal tersebut yang menjadi penanggung jawab adalah Atlet, Klub dan Orang tua wali atlet.

Menurut Pelatih kemungkinan besar ada bentuk tata tertib khusus baik bagi siswa maupun pengelola KKO.

3. Pengawasan (*controlling*)

Dalam pelaksanaan kelas KKO, langkah pengawasan terhadap program yang telah direncanakan adalah dengan melihat menganalisis dan mengamati adanya perubahan saat di berikan latihan atau treatment di masing-masing cabornya. Secara umum evaluasi terhadap organisasi KKO dilakukan dengan siskusi secara personal dan secara umum. Tidak ada evaluasi terhadap siswa KKO. Pelatih, Manager dan atlet setiap cabor masing-masing yang menjalankan/ bertanggung jawab terhadap evaluasi tersebut. Kemungkinan besar ada sistem supervisi dalam rangka pengawasan terhadap jalannya program KKO. Hal tersebut yang menjalankan dan bertanggung jawab adalah Kepala Sekolah, Manager KKO dan Pelatih di cabor masing-masing. Pelaporan program KKO dilakukan satu bulan sekali secara tertulis.

D. Siswa

1. Proses Pembelajaran

Menurut siswa dalam jalanya proses pembelajaran pada kelas khusus beberapa guru cukup kondusif namun ada juga yang tidak kondusif. Saat pemberian materi guru menyampaikan cukup rinci, guru juga menggunakan media untuk mendukung pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

2. Metode

Metode pembelajaran yang sering diberikan oleh guru adalah metode elektronik dan metode langsung. Siswa merasa cukup tanggap dengan metode yang diberikan oleh guru. Dalam pemberian tugas beberapa guru membedakan tugas karena tingkat pemahaman siswa KKO berbeda dengan kelas lainnya. Saat proses pengajaran guru sering menggunakan media terutama elektronik. Media elektronik yang sering digunakan guru adalah LCD, link browser, dan lain lain. Selain itu terkadang menggunakan LKPD. Siswa merasa dengan menggunakan media tersebut sebagian siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Penggunaan media tersebut membuat siswa merasa senang pada proses belajar. Cara guru menyampaikan materi cukup rinci serta membuat siswa paham serta cukup rinci. Siswa cukup aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Alat

Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran yang dimiliki dalam KKO belum memadai karena ada beberapa LCD tidak bisa digunakan dalam pembelajaran, serta beberapa alat olahraga yang sudah tidak layak dipakai.

4. Evaluasi

Menurut siswa beberapa guru sering melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai. Guru mengevaluasi dengan model lisan menyampaikan secara langsung.

5. Kondisi Pembelajaran

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah adalah kegiatan sebelum pembelajaran seperti jam ke nol yang membuat siswa mudah mengantuk dan tidak fokus. Kesulitan siswa dalam proses pembelajaran di kelas khusus ketika menjumpai materi yang rumit sehingga sulit dipahami.

6. Hasil Pembelajaran

Menurut siswa dalam hal pencapaian hasil belajar di kelas khusus belum memuaskan karena nilai yang tergolong masih rendah. Sehingga siswa merasa belum puas atas pencapaiannya.

7. Sinergisitas

Saat proses pembelajaran KKO terdapat perbedaan karena kelas khusus sering tertinggal materi dengan kelas lain.

3. Hasil wawancara SMPN 2 Tempel

A. Kepala Sekolah

Berdasarkan wawancara pengelola KKO dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Tempel ada beberapa hal yang didapatkan antara lain:

1. Perencanaan

Visi KKO di SMPN 2 Tempel dijadikan satu dengan visi sekolah yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan prestasi olahraga. Sedangkan misi dari KKO di SMPN 2 Tempel adalah peningkatan pengetahuan, prestasi akademik yang harus dipertahankan, karakter pribadi yang baik, dan kecabangan olahraga yang meningkat dengan tagline “*Sekolah atlet, berkarakter jempol.*” Selain itu KKO di SMPN 2 Tempel bertujuan untuk meningkatkan dan membawa nama baik sekolah dan memberikan wadah bagi atlet Sleman. Berdasarkan hal itu, ada rencana jangka panjang dan pendek yang dimiliki oleh KKO SMPN 2 Tempel untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan KKO. Rencana jangka panjang KKO SMPN 2 Tempel adalah menjadi yang terbaik di Sleman, sedangkan rencana jangka pendeknya ialah dengan peningkatan kuantitas cabang olahraga dan juara di tiap cabang olahraga di KKO se DIY.

Dengan adanya KKO di SMP perlu adanya kurikulum yang mendukung pembelajaran para siswa. SMPN 2 Tempel menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Penerapan yang dilakukan dengan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada dan KKO mendapat 10 jam latihan dalam setiap minggunya. Penerapan KKO di SMPN 2 Tempel didukung dengan tersedianya beberapa

fasilitas, sarana, dan prasarana pembelajaran berupa alat olahraga yang bergantung pada bantuan Dispora dan Disdik, serta penyediaan lapangan sepakbola dengan menyewa lapangan GOR, sedangkan cabor lainnya mengikuti pengcab dalam latihannya. Untuk menghindari hambatan dan kesalahan dalam pelaksanaan KKO di SMPN 2 Tempel maka terdapat beberapa rencana keungan KKO, yaitu: sumbangan dana mandiri dari siswa KKO, mengembalikan ke siswa dalam bentuk hadiah atau reward, terdapat SK Tim KKO dengan Sumber keungan dari Dispora Sleman.

2. Pengorganisasian

Pelaksanaan KKO berpedoman pada Kementrian Pendidikan Nasional, Puspernas dan PBTI, Dinas Pendidikan dan Dispora Sleman dalam hal ini, tanggung jawab dari Dispora Sleman. Termasuk dijadikan 1 kelas atau dijadikan ke kelas reguler. Pedoman yang ada bisa untuk dipahami dan dikelola oleh Tim KKO. Terdapat sistem organisasi dalam pengelolaan KKO di KKO SMPN 2 Tempel berupa Tim Pengelola KKO yang dikelola secara langsung dari pimpinan KS. Penyusunan sistem penyelenggaraan KKO di SMPN 2 Tempel telah dilakukan oleh TIM dan guru olahraga sebagai koordinator. Terdapat pula penyusunan administrasi dari TIM Pengelola KKO. Sosialisasi dan transparansi pedoman, system organisasi, dan administrasi KKO dilakukan pada awal pembelajaran, berbarengan dengan PPDB Reguler.

3. Pelaksanaan

Dalam penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMPN 2 Tempel terdapat beberapa kendala berupa biaya yang sangat terbatas, profesional pelatih yang tidak semuanya bersertifikat, input siswa berupa kualitas SDM dan prestasinya masih belum maksimal. Kepala sekolah SMPN 2 Tempel juga memberikan motivasi dan arahan pada KKO berupa penyadaran guru dan pelatih tentang tupoksi guru dan merangkul guru untuk berperan dalam penyelenggaraan KKO. Dalam melakukan pertimbangan dalam melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan KKO SMPN 2 Tempel didasarkan pada tanggung jawab masing-masing, sesuai dengan kemampuan pribadi guru/pengelola, untuk mengasah kemampuan psikologi, juga membutuhkan guru BK, serta mengontrol kemajuan KKO dalam proses pelaksanaan dilaksanakan oleh komite sekolah.

Dalam melibatkan pihak-pihak yang mengelola KKO terdapat langkah-langkah dalam perekrutan tersebut, yaitu pada ujian PPDB untuk Kelas Khusus Olahraga yang semuanya dikoordinir oleh Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga juga melibatkan UNY, FIKK sebagai penguji fisik, untuk menguji kecabangan dilaksanakan oleh pelatih yang bersertifikat. Pelaksanaan perekrutan tersebut dijalankan dan dipertanggungjawabkan oleh pihak Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dispora, Koordiantor jurusan UNY FIKK, dan Kepala Sekolah. Pengelolaan KKO melibatkan paguyuban orang tua sebagai Komite Sekolah Khusus Olahraga, UNY, Dinas Pendidikan, dan Dinas Pemuda dan olahraga. Dalam penerimaan siswa KKO terdapat beberapa pertimbangan khusus yaitu ujian fisik, kecabangan, wawancara, piagam penghargaan, dan penilaian raport. Sistem yang

diterapkan dalam menerima siswa baru adalah proporsional terbuka, siapa siswa yang menang pasti diterima. Sistem tersebut dijalankan oleh TIM KKO, Pelatih, dan penanggung jawabnya adalah kepala sekolah.

Penerimaan siswa KKO memiliki batas daya tampung yaitu 32 siswa. Sistem pengajaran yang diberikan terhadap para siswa KKO adalah 40 jam dalam seminggu ditambah 10 jam latihan. Sistem ini dijalankan oleh siswa dan pelatih dengan penanggung jawabnya adalah kepala sekolah. Terdapat pelaksanaan latihan pada pagi hari karena jam sore dirasa kurang efektif untuk latihan dan waktunya yang bersamaan dengan latihan di klub juga membuat banyak siswa yang tidak datang. Oleh karena itu, jika ada siswa KKO yang sedang bertanding pada pagi hari, pihak sekolah dan guru memberikan dispensasi dengan memberikan tugas secara online. Terdapat beberapa tata tertib khusus baik bagi siswa maupun pengelola KKO di SMPN 2 Tempel, yaitu tidak dinaikkan jika melanggar peraturan tata tertib, pindah sekolah jika menginginkan, penyelesaian permasalahan oleh BK.

4. Pengawasan/Evaluasi

Dalam pelaksanaan kelas KKO di SMPN 2 Tempel ada beberapa langkah yang perlu dilakukan sebagai langkah pengawasan terhadap program yang telah direncanakan seperti diundang oleh Dinas Pemuda dan Olahraga untuk evaluasi kegiatan selama 1 tahun, rapat koordinasi dengan wali murid dan wali orang tua. Secara umum, evaluasi terhadap organisasi KKO dilakukan dengan perolehan medali dalam lomba antar KKO, adanya peningkatan atau penurunan dalam pelaksanaan Latihan, manajemen lebih tertata atau tidak. Evaluasi juga dilakukan

terhadap siswa KKO dengan adanya pengadaan rapat pada akhir tahun pembelajaran dari Dinas, Kepala Sekolah menyelenggarakan rapat tahunan untuk kelas khusus olahraga dan banyak tidaknya siswa berprestasi dari siswa KKO. Evaluasi tersebut dijalankan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Sekolah, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, dan Kepala Dinas Pendidikan. Sistem supervisi dalam rangka pengawasan terhadap jalannya program KKO belum ada di SMPN 2 Tempel. Dalam program KKO terdapat pelaporan kegiatan tersebut ke Dispora dan Disdik, hal-hal yang dilaporkan antara lain kegiatan PPDB, kegiatan Latihan untuk pelatih dan pembantu pelatih, kegiatan *try out*, kegiatan pembagian jaket dan training.

B. Guru

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut guru, SMPN 2 Tempel memiliki komitmen dalam dalam rangka upaya pembinaan potensi dan bakat siswa melalui penyelenggaraan KKO. Dalam penyelenggaraannya SMPN 2 Tempel memiliki pedoman pelaksanaan KKO sebagai acuan. Pedoman tersebut digunakan oleh guru yang terlibat dalam pelaksanaan KKO. Guru yang terlibat dalam pengelolaan KKO sudah melaksanakan semaksimal mungkin. Sistem organisasi dalam pengelolaan KKO di SMPN 2 Tempel disusun oleh Tim pengelola sekolah olahraga. Untuk penyusunan sistem penyelenggaraan KKO Tim pengelola kelas olahraga yang membuat. Selanjutnya pada bagian penyusunan administari penyelenggaraan KKO di SMPN 2 Tempel dilakukan oleh Tim. Agar penyelenggaraan KKO berjalan dengan

maksimal SMPN 2 Tempel melakukan sosialisasi (transparansi pada pedoman, sistem organisasi dan administrasi) dalam Forum Tim Pengelola KKO.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan KKO di SMPN 2 Tempel juga mengalami kendala. Bentuk dukungan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan KKO berupa pemberian uang pembinaan untuk siswa-siswa yang berprestasi. SMPN 2 Tempel melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan KKO agar dapat berproses dengan lancar. Dalam sistem perekrutan pengelolaan KKO sudah melibatkan beberapa pihak namun hasilnya belum maksimal. Langkah-langkah yang digunakan dalam perekrutan adalah melakukan pengamatan dan wawancara dari beberapa pengelola KKO. Kepala Sekolah yang bertanggung jawab dan menjalankan pelaksanaan KKO di SMPN 2 Tempel. Pelaksanaan KKO melibatkan pihak dari dalam dan luar sekolah seperti beberapa guru sebagai (bendahara, sekertaris, anggota dan ketua) dan beberapa orangtua wali sebagai pendukung kegiatan.

Dalam penerimaan siswa KKO pengelola mengikuti sistem dan petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan. Selain itu mempertimbangkan dari aspek prestasi, wilayah, usia, minat anak, dan orang tua. Semua warga sekolah yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan KKO. SMPN 2 Tempel memiliki batasan daya tampung dalam penerimaan KKO. Untuk sistem pengajaran yang diberikan kepada siswa KKO tidak berbeda dengan siswa regular. Untuk pelaksanaan KKO hanya dilakukan pada jam sekolah saja. Siswa KKO memiliki tindakan khusus terkait pembelajaran berupa jam latihan di sore hari. Dalam hal ini Kepala Sekolah dan semua warga sekolah yang menjalankan dan bertanggung

jawab pada pelaksanaan KKO. Untuk tata tertib KKO bagi siswa maupun pengelola sama semua dengan regular.

3. Pengawasan (*controlling*)

Dalam pelaksanaan kelas KKO langkah pengawasan terhadap program dilakukan dengan pengadaan daftar hadir latihan. Secara umum untuk mengevaluasi organisasi KKO dengan mengadakan evaluasi setiap 1 semester sekali. Evaluasi dilihat dari dua aspek yaitu dari hasil pelaksanaan latihan dan dari hasil prestasi siswa. Kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap evaluasi tersebut. SMPN 2 Tempel memiliki sistem supervisi dalam rangka pengawasan terhadap jalannya program KKO. Untuk pelaporan program KKO biasanya dilakukan 1 semester sekali disampaikan semua secara terbuka di lingkup.

C. Pelatih

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut pelatih terdapat pedoman pelaksanaan KKO. Pelatih sudah memahami pedoman pelaksanaan tersebut dan di kelola oleh guru dan pelatih. Selain itu terdapat sistem organisasi dalam pengelolaan KKO dan yang mengelola guru serta sekolah. Penyusunan sistem penyelenggaraan KKO dikelola oleh sekolah. Penyusunan administrasi dilakukan oleh guru dan pelatih. Sosialisasi dan transparansi (Pedoman, sistem organisasi, administrasi KKO) disampaikan kepada orang tua wali dan siswa. Hal tersebut disampaikan secara terbuka.

2. Pelaksanaan (*actuating*)

Tentunya dalam pelaksanaan KKO terdapat kendala. Kepala Sekolah memberikan motivasi dan arahan pada KKO dengan memberikan semangat kepada

siswa. Dasar pertimbangan dalam melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan KKO yaitu karena harus mendapat penanganan oleh ahli sehingga memiliki tujuan dan target yang harus dipenuhi. Tidak ada sistem perekrutan tertentu dalam melibatkan pihak-pihak dalam pengelolaan KKO. Sedangkan yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam hal tersebut adalah Kepala Sekolah, guru, pelatih, dan siswa. Pihak yang dilibatkan dalam pengelolaan KKO yaitu Guru sebagai manajemen KKO, Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan pelatih sebagai pelaksana pelatihan.

Dalam hal penerimaan siswa KKO SMPN 2 Tempel memiliki pertimbangan khusus yang sesuai dengan sistem. Sistem yang diterapkan dan pertimbangan yang diterapkan disesuaikan dengan juknis penerimaan siswa baru. Pertimbangan terkait minat dan bakat siswa serta kuota. Semua pihak, Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Orang tua dan Pelatih yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam hal tersebut. SMPN 2 Tempel memiliki batasan daya tampung penerimaan.

Sistem pengajaran yang diberikan kepada siswa KKO sama dengan kelas reguler hanya saja ada tambahan program latihan sesuai cabang olahraga yang dipilih. Semua pihak, Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Pelatih menjalankan dan bertanggung jawab dalam pengajaran. Pelaksanaan pengajaran hanya diberikan dijam sekolah saja. Tidak, diberikan setelah pembelajaran. Tindakan khusus yang diperoleh siswa KKO terkait pembelajaran adalah wajib belajar seperti siswa kelas lainnya. Hal tersebut dijalankan oleh Guru serta Siswa dan yang bertanggung

Kepala Sekolah. Terdapat tata tertib khusus baik bagi siswa maupun pengelola KKO.

3. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Guru dalam pelaksanaan kelas KKO, langkah pengawasan terhadap program yang telah direncanakan dengan melakukan kontrol terhadap program dan pelaksanaan latihan KKO. Evaluasi terhadap organisasi KKO dilakukan secara keseluruhan oleh setiap cabang olahraga masing masing. Sedangkan untuk evaluasi terhadap siswa KKO dengan melakukan pemantauan terhadap kehadiran dan kedisiplinan siswa. Guru, Pelatih, Kepala Sekolah yang menjalankan/ bertanggung jawab terhadap evaluasi tersebut. Ada sistem supervisi dalam pengawasan terhadap jalannya program KKO. Guru yang menjalankan dan bertanggung jawab. Untuk pelaporan terhadap program KKO dilakukan setiap akhir semester.

D. Siswa 1

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada KKO berlangsung seperti biasa sama saja dengan kelas reguler. Dalam pembelajaran tidak terdapat perbedaan dengan kelas reguler. Selain itu pemberian materi yang diberikan oleh guru cukup jelas dan mudah dimengerti.

2. Metode

Metode belajar yang sering diberikan oleh guru menggunakan dengan model diskusi dan kerja kelompok. Siswa merasa tanggap dengan metode yang diberikan oleh guru karena mudah dipahami. Untuk pemberian tugas tidak ada

pembeda antara kelas khusus dan kelas reguler. Saat proses pengajaran berlangsung guru sering menggunakan media. Media yang sering digunakan guru dalam pelaksanaan pengajaran yaitu media HP, Laptop dan berkomunikasi dua arah. Siswa merasa dengan menggunakan media tersebut bias saja meningkatkan prestasi belajar asalakan siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru. Jika menggunakan media saat proses belajar mengajar siswa merasa senang. Guru menyampaikan materi menggunakan metode interaktif. Selain itu siswa merasa aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat guru sedang menerangkan.

3. Alat

Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang dimiliki dalam KKO. sudah memadai.

4. Evaluasi

Guru sering melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai.

5. Kondisi Pembelajaran

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah yaitu adanya jam latihan siswa sehingga menghambat dalam pengajaran dan adanya tanding dalam klub. Menurut siswa kesulitan yang dijumpai saat pelaksanaan proses pembelajaran di KKO adalah ketika suasana kelas yang tidak kondusif.

6. Hasil Pembelajaran

Siswa merasa pencapaian hasil belajar di KKO kurang memuaskan karena nilai-nilai kurang bagus. Siswa belum puas dengan hasil pencapaian belajar .

7. Sinergisitas

Tidak ada perbedaan proses pembelajaran antara kelas khusus dan kelas reguler. Siswa tidak merasa terbebani, justru malah senang karena kelas khusus mendapatkan fasilitas seperti jaket KKO. Siswa tidak merasa mengalami kendala dalam proses pembelajaran di KKO.

E. Siswa 2

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada KKO umumnya sama dengan kelas-kelas reguler. Namun disisi lain banyak terdapat siswa yang tidak fokus dengan pembelajaran. Materi yang di berikan oleh guru saat pembelajaran mudah dipahami dan jelas.

2. Metode

Menurut siswa metode yang sering di berikan oleh guru adalah metode diskusi, kerja kelompok, dan pemahaman materi. Siswa merasa tanggap dengan metode yang diberikan oleh guru karena metodenya mengasikan dan mudah dipahami. Dalam pemberian tugas tidak ada perbedaan antara kelas khusus dan kelas reguler dari guru. Dalam proses pengajaran berlangsung guru sering menggunakan media. Media yang sering digunakan guru dalam pelaksanaan pengajaran yaitu media elektronik dan alat bantu belajar. Siswa merasa dengan media tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa karena membantu sekali untuk memberikan pemahaman materi. Siswa senang pada saat proses belajar mengajar menggunakan media karena smerasa lebih asik dan menyenangkan. Setiap guru memiliki cara-

cara sendiri dalam penyampaian materi. Guru merangkul semua siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa ikut aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat guru sedang menerangkan.

3. Alat

Untuk sarana dan prasarana proses dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran yang dimiliki Kelas Khusus Olahraga sudah termasuk memadai.

4. Evaluasi

Guru sering melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai.

5. Kondisi Pembelajaran

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah yaitu adanya jam latihan pada siswa yang dapat menghambat proses pembelajaran, adanya latihan tanding dan juga turnamen. Kesulitan yang sering siswa temui di kelas adalah ketika suasana kelas yang ramai menyebabkan tidak kondusif.

6. Hasil Pembelajaran

Siswa cukup merasa puas dengan pencapaian hasil belajar di KKO.

7. Sinergisitas

Tidak ada perbedaan proses pembelajaran kelas khusus dan kelas reguler walaupun ada mungkin dicara penyampaian materinya. Siswa tidak merasa terbebani dengan adanya perbedaan tersebut. Siswa merasa senang di KKO walaupun sering dilabeli sebagai kelas yang ramai. Tidak ada kendala yang siswa rasakan dalam proses pembelajaran di KKO.

4. Hasil wawancara SMP Negeri 3 Sleman

A. Kepala Sekolah

1. Perencanaan

Menurut Kepala Sekolah Visi KKO di SMPN 3 Sleman, ada dalam kata-kata visi sekolah yaitu berprestasi, bertakwa, dan berkarakter yang secara lengkap adalah sebagai berikut: “*Terwujudnya warga sekolah yang Bertakwa, Berprestasi, Berbudaya, Peduli Lingkungan, dan Berwawasan Global*”. Selanjutnya untuk Misi KKO di SMPN 3 Sleman, masuk dalam misi Sekolah secara umum di Nomor 3. Berikut adalah misinya:

- a. Mewujudkan insan beriman dan bertakwa
- b. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif
- c. Kelas olahraga menghasilkan prestasi tingkat nasional
- d. Mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jaman dan sesuai SNP
- e. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tujuan KKO di SMPN 3 Sleman adalah “Mencetak atlet berprestasi tinggi dan berbudi pekerti luhur, serta berkarakter ‘AMARTA’ (Agamis, Mandiri, Amanah, Rajin, Terampil, Adaptif). Selain itu untuk rencana jangka panjang KKO di SMPN 3 Sleman Rencana yaitu menciptakan atlet/siswa yang mempunyai adab dan pribadi baik, untuk mencapai prestasi minimal kabupaten. Selanjutnya untuk rencana jangka pendek yaitu memenangkan beberapa cabang olahraga (O2SN dan POPDA) dan mendapat nilai ASPD yang bagus untuk siswa KKO kelas 9.

Kurikulum pembelajaran KKO yang diterapkan di SMPN 3 Sleman sesuai dengan pedoman kurikulum yaitu mengikuti kurikulum yang berjalan di sekolah yaitu, 40 jam pembelajaran tatap muka ditambah 10 jam untuk latihan siswa KKO dan menggunakan kurikulum 2013

Fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran KKO yang dimiliki SMPN 3 Sleman yaitu fasilitas untuk pembelajaran dan pelatihan tersedia dengan lumayan lengkap, karena mendapat bantuan Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dispora). Beberapa tempat untuk latihan masih menyewa seperti lapangan Sepak Bola tapi untuk yang lain beberapa sudah dimiliki oleh sekolah dan untuk pembelajaran di kelas sarana sama dengan kelas reguler.

Dalam hal perencanaan keuangan KKO di SMPN 3 Sleman sumber dana berasal dari Dana Bos, bantuan Dispora dan iuran sumbangan paguyuban. Kemudian untuk pengelolaannya dilakukan dikelola oleh tim dan bendahara KKO. Pemanfaatan dana tersebut digunakan untuk kegiatan dan sarpas KKO di Sekolah.

2. Pengorganisasian

Menurut Kepala Sekolah SMPN 3 Sleman memiliki pedoman pelaksanaan KKO sesuai petunjuk Direktorat dan SK penunjukkan KKO dari Dinas Pendidikan tahun 2013. Pedoman tersebut telah dilaksanakan sebagai acuan pembuatan Tim KKO, pembelajaran dan pelatihan di SMP yang ditunjuk. SMPN 3 Sleman tidak memiliki organisasi dalam pengelolaan KKO melainkan Tim pengelola pengelola KKO dan Kepala Sekolah yang bertanggung jawab secara keseluruhan, yang mengelola adalah Tim yang diambil dari unsur guru dan bimbingan konseling. Untuk penyusunan sistem penyelenggaraan KKO sudah sesuai dengan juknis dari

Direktorat dan yang mengelola adalah sekolah dan Tim yang ditunjuk, serta kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora). TIM KKO dalam hal ini sekretaris KKO yang menyusun administrasi sesuai petunjuk Kepala Sekolah. Sosialisasi dilaksanakan setiap tahun pembelajaran bersamaan dengan pembagian job deskripsi TIM KKO. Pemaparan disampaikan pada guru-guru pengampu di sekolah.

3. Pelaksanaan

Menurut Kepala Sekolah SMPN 3 Sleman mengalami kendala dalam penyelenggaraan KKO yaitu kendala cuaca karena berlatih di ruang terbuka, perolehan nilai siswa KKO tidak maksimal karena kemampuan kinestetik anak yang lebih menonjol, saat pembelajaran suasana dikelas ramai, sering izin dan kehadiran kurang lengkap. sarana dan prasarana masih perlu dilengkapi dan pembiayaan dalam kegiatan yang belum maksimal tercukupi.

Dalam hal pemberian motivasi dan arahan KKO, Kepala Sekolah selalu melakukan koordinasi dengan pengelola, orang tua wali dan siswa. Memberikan masukan dan koordinasi dengan guru dan pelatih. Melaksanakan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Dasar pertimbangan dalam melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan KKO yaitu untuk mengontrol semua kegiatan KKO agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu sukses penyelenggaraan dan sukses pengelolaan siswa yang berprestasi dan bermartabat. Proses perekrutan sesuai dengan kemampuan guru dalam melaksanakan job deskripsi yang dibuat oleh Kepala Sekolah. Guru, Tim KKO

yang bertugas menjalankan dan Kepala Sekolah yang bertanggung jawab. Pihak yang dilibatkan dalam pengelolaan KKO antara lain guru sebagai pelaksana, Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan Paguyuban sebagai pengontrol kegiatan selama di lapangan.

Dalam penerimaan siswa KKO pertimbangan khusus dan sistem yang diterapkan dalam penerimaan yaitu pertimbangan ujian penilaian raport, ujian kecabangan, ujian fisik, ujian wawancara dan penilaian piagam/sertifikat. Yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan siswa yaitu Tim PPDB, Pelatih cabor yang ditunjuk dan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY. SMPN 3 Sleman memiliki batasan daya tampung penerimaan siswa baru yaitu 32 siswa.

Sistem pengajaran di kelas dilaksanakan oleh guru-guru yang kompeten dan dilaksanakan pada jam pelajaran pagi sedangkan untuk latihan dilaksanakan sore hari di luar jam pelajaran selama 10 jam. KKO memiliki latihan di luar jam pelajaran selain yang masuk jam pagi di mata pelajaran olahraga. Tindakan khusus yang diperoleh siswa KKO adalah latihan diluar jam sekolah, pelatih dan pihak sekolah yang mendukung. Untuk tata tertib khusus baik bagi siswa maupun pengelola sama dengan tata tertib siswa regular.

4. Pengawasan / evaluasi

Dalam pelaksanaan kelas KKO, langkah pengawasan terhadap program yang telah direncanakan adalah bekerjasama dengan Disdik & Dispora melaksanakan monitoring kegiatan latihan maupun kegiatan di pembelajaran. Secara umum evaluasi terhadap organisasi KKO yang sudah dilakukan adalah pada

akhir tahun dilaksanakan rapat Tim Pengelola untuk melihat dari segi administrasi, prestasi siswa, keuangan dan nilai siswa dalam pembelajaran. Sedangkan evaluasi terhadap siswa KKO dilakukan dengan melihat prestasi siswa dalam 3 tahun, melihat sikap serta perkembangan siswa selama pembelajaran dan melihat serta menilai siswa dalam prestasi akademik. Pihak menjalankan adalah pengelola KKO, Kepala Sekolah yang bertanggung jawab dan yang menjalankan evaluasi adalah guru.

Sistem supervisi pada program KKO yang dimiliki SMPN 3 Sleman belum maksimal dalam pelaksanaan supervisi baik Disdik maupun Dispora. Disdik dan Dispora yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam supervise tersebut. Pelaporan program KKO dilakukan disetiap kegiatan KKO kemudian dilaporkan ke Dinas Pemuda dan olahraga. Seperti kegiatan POPDA, Try out KKO, antar KKO se-DIY, latihan tanding, pemberian seragam dari Dispora dan Pemberian dana untuk pelatih serta pembantu pelatih.

B. Guru

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut guru ada pedoman pelaksanaan KKO di SMPN 3 Sleman berupa petunjuk dari Direktorat dan SK Penunjukan dari Dinas Pendidikan di Tahun 2013. Pedoman tersebut telah dilaksanakan dengan membentuk Tim KKO dan atau Tim Pengelola. Kepala Sekolah selaku penanggung jawab dan guru sebagai pelaksana beserta Tim BK (Bimbingan Konseling). SMPN 3 Sleman tidak memiliki organisasi melainkan Tim yang dibentuk oleh Kepala Sekolah beserta jajarannya membentuk Tim Pelatih juga. Dalam penyusunan sistem penyelenggaraan KKO bekerjasama

dengan Dinas Pendidikan dan DISPORA Sleman. Dimana pengelolaan selain berbasis di sekolah, juga mendapat bantuan dana dari Dispora untuk kegiatan-kegiatan KKO. Penyusunan administrasi dilakukan oleh Tim KKO di sekolah dan untuk keuangan serta dokumentasi bekerjasama dengan pihak Dispora. Sosialisasi dan transparansi pada Pedoman, pelaksanaan KKO dilakukan melalui rapat-rapat yang dilaksanakan secara rutin untuk Tim Pelatih, Tim KKO, siswa dan paguyuban.

2. Pelaksanaan

Menurut guru dalam penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga terdapat kendala yaitu dalam hal keuangan serta penyelenggaraan lomba, pembelajaran di kelas siswa tidak lengkap serta kondisi cenderung ramai, dan pembelajaran pelatih yang mungkin belum mencukupi sesuai standar. Kepala Sekolah memberikan motivasi dan arahan pada KKO dengan mendukung semua kegiatan KKO, memberi waktu orangtua paguyuban untuk berdiskusi dan memotivasi guru dalam pengajaran di kelas.

Dasar pertimbangan dalam melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan KKO adalah karena olahraga dalam managemennya harus berhubungan dan sinergi dengan pihak lainnya. Misalnya dalam hal keuangan, jadwal latihan dan lain-lain. Jadi dari sebab itu memerlukan pelibatan orangtua dan lingkungan sekitar. Dalam perekrutan pihak-pihak dalam pengelolaan KKO biasanya melalui rapat intern Tim atau rapat paguyuban orangtua KKO. Langkah dalam perekrutan tersebut yaitu melalui rapat dan koordinasi dengan semua pihak yang berkompeten. Dalam hal ini

yang menjalankan dan bertanggung jawab adalah guru, orangtua siswa, pelatih dan siswa.

Dalam pengelolaan KKO melibatkan guru serta tenaga Tata Usaha (dalam lingkungan sekolah) dan Orangtua siswa paguyuban, KONI dll (di luar lingkungan sekolah). Dalam penerimaan siswa KKO pertimbangan diterapkan dalam penerimaan adalah nilai rapor, nilai kecabangan olahraga, nilai ujian fisik, nilai piagam dan nilai wawancara. Sistem penerimaan untuk peserta didik baru KKO dengan menggunakan rumus dalam aplikasi yang digunakan. Sedangkan untuk pertimbangan siswa diterima menggunakan sistem tertutup dan target cabang olahraga sudah direncanakan lebih dahulu. Kepala Sekolah beserta Tim PPDB menjalankan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru KKO. Untuk batas daya tampung tiap penerimaan adalah 32 siswa.

Pengajaran yang diberikan kepada siswa KKO menggunakan sistem pembelajaran seperti siswa reguler yaitu 1 minggu 40 jam dan ditambah latihan 10 jam per minggu. Guru dan pelaksana lainnya menjalankan dan bertanggung jawab dalam pengajaran KKO. Tindakan khusus untuk KKO tidak hanya dilakukan saat pelajaran saja melainkan mendapat tambahan latihan di luar kelas, mendapat tambahan pelajaran melalui les, baik siang maupun malam. Guru dan pelatih yang melakukan dan bertanggung jawab atas tindakan khusus tersebut. Bentuk tata tertib khusus baik bagi siswa maupun pengelola KKO berupa membuat surat persyaratan sudah mampu melaksanakan kegiatan.

3. Pengawasan (*controlling*)

Dalam pelaksanaan kelas KKO, langkah pengawasan terhadap program yang telah direncanakan adalah ikut berperan dalam pembelajaran yang berdiferensiasi dan mengutamakan akhlak baik. Secara umum bentuk evaluasi terhadap organisasi KKO dengan cara Tim harus selalu berkoordinasi dengan guru lain, Kepala Sekolah selalu memotivasi siswa serta guru dan Guru juga berperan utama dalam pelaksanaan KBM. Sedangkan evaluasi terhadap siswa KKO dilakukan dengan memastikan siswa tertib dalam pelaksanaan KBM serta latihan dan siswa KKO perlu penanganan lebih kuat terutama dalam karakter. Dalam hal ini yang menjalankan/ bertanggung jawab melakukan evaluasi adalah Kepala Sekolah, dibantu oleh Tim pengelola KKO. Sistem supervisi yang dilakukan dengan pengawasan dari pihak Dispora dan Dinas Pendidikan. Serta yang menjalankan dan bertanggung jawab adalah Dinas Pendidikan dan Dispora, bekerjasama dengan pihak sekolah. Untuk pelaporan program KKO dilaporkan di Dinas Pendidikan dan Dispora Kab. Sleman.

C. Pelatih

1. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Pelatih di SMPN 3 Sleman memiliki pedoman pelaksanaan KKO. Pedoman tersebut sudah dilaksanakan dan mudah dipahami. Untuk pengelolaan pelaksanaan KKO dilakukan oleh sekolah. Penyusunan Sistem organisasi dan pelaksanaan pengelolaan KKO dikelola oleh pihak sekolah dan guru yang terlibat. Begitupula dengan penyusunan administrasi dilakukan oleh sekolah dan guru yang diberi bertanggung jawab untuk mengelola. Sosialisasi dan transparansi pada

Pedoman, sistem organisasi, administrasi KKO dilakukan pihak sekolah secara sangat transparan dan terbuka.

2. Pelaksanaan (*actuating*)

Menurut Pelatih dalam penyelenggaraan KKO tidak terdapat kendala. Dalam hal motivasi dan arahan pada KKO Kepala Sekolah sangat baik dalam memberikan dukungan langsung ke lapangan. Dasar pertimbangan melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan KKO adalah melihat aspek kemampuan dalam bidang yang dibutuhkan. Tidak ada sistem perekrutan dalam melibatkan pihak-pihak untuk pengelolaan KKO. Guru dan pelatih yang dilibatkan dalam pengelolaan KKO.

Dalam penerimaan siswa KKO, ada pertimbangan khusus yang diterapkan dalam penerimaan. Begitupula dengan sistem penerimaan untuk peserta didik baru KKO. Sistem yang diterapkan adalah melalui seleksi dan mempertimbangkan nilai ujian dan tes kecabangan.

Sekolah dan pelatih yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tersebut. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan KKO SMPN 3 Sleman mempunyai batasan daya tampung penerimaan siswa. Sistem pengajaran yang diberikan kepada siswa KKO sama seperti siswa reguler. Tentunya yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan KKO adalah pihak sekolah. Tidak ada pelaksanaan KKO yang diberikan hanya di jam sekolah saja. Melainkan ada latihan kecabangan khusus untuk siswa KKO. Pelatih yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam tindakan khusus tersebut. Tidak ada tata tertib khusus baik bagi siswa maupun pengelola KKO.

3. Pengawasan (controlling)

Dalam pelaksanaan kelas KKO, yang dilakukan pelatih sebagai langkah pengawasan terhadap program yang telah direncanakan dengan cara melakukan latihan rutin. Secara umum evaluasi yang dilakukan terhadap organisasi KKO dengan cara melihat perkembangan siswa.

Secara umum evaluasi terhadap siswa KKO dilakukan dengan melakukan tes. Sekolah dan pelatih yang menjalankan/ bertanggung jawab terhadap evaluasi tersebut. Selain itu ada sistem supervise dalam rangka pengawasan terhadap jalannya program KKO dan yang menjalankan serta bertanggung jawab adalah pihak sekolah. Menurut pelatih ada pelaporan terhadap program KKO.

D. Siswa 1

1. Proses Pembelajaran

Siswa merasa proses pembelajaran pada kelas khusus terasa seru dan menyenangkan karena mempunyai teman yang menyenangkan. Dalam pemberian materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami karena pemberiannya tidak terburu-buru.

2. Metode

Metode yang digunakan oleh guru adalah menggunakan PPT, penjelasan materi secara lisan oleh guru, mencari informasi melalui media sosial, dan berpedoman kepada buku paket/lembar kerja siswa (LKS). Siswa tanggap dengan

metode yang diberikan oleh guru karena menggunakan berbagai macam metode, tidak hanya menggunakan metode yang sama. Dalam pemberian tugas guru membedakan antara kelas khusus dan kelas umum, seperti materi ujian praktek yang berbeda dari kelas umum. Namun, terkadang ada beberapa tugas yang disamakan dengan kelas umum.

Media yang digunakan proses pengajaran guru terkadang menggunakan handphone (HP), media sosial dan internet (google) untuk mencari informasi seputar materi yang sedang diajarkan atau untuk mencari jawaban jika buku paket tidak ada. Media yang sering digunakan guru adalah handphone untuk mengakses PPT dan mencari informasi tambahan di luar buku paket melalui google. Menurut siswa dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena siswa mendapat lebih banyak pengetahuan melalui internet. Siswa merasa senang jika proses belajar mengajar menggunakan media karena tidak membosankan. Menurut siswa, guru menyampaikan materi dengan menggunakan ppt atau dengan menjelaskan secara lisan atau dengan latihan soal. Siswa ikut aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan terkadang bertanya kepada guru jika penjelasannya kurang bisa dipahami.

3. Alat

Menurut siswa sarana dan prasarana proses pembelajaran yang dimiliki dalam KKO sudah termasuk ke dalam kategori cukup memadai.

4. Evaluasi

Guru jarang melakukan evaluasi setelah proses belajar. Namun, jika ada kesalahan langsung ditegur/dievaluasi agar lebih baik lagi kedepannya. Metode yang dilakukan secara lisan dengan menasehati dengan tujuan agar bisa lebih baik dari sebelumnya.

5. Kondisi Pembelajaran

Faktor mendukung dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah adalah mempunyai teman yang asik. Sedangkan faktor penghambat adalah siswa merasa terkadang kelas kurang kondusif. Kesulitan yang siswa temui pada saat pelaksanaan proses pembelajaran jika suasana kelas kurang kondusif susah untuk fokus pada proses pembelajaran.

6. Hasil Pembelajaran

Menurut siswa untuk pencapaian hasil belajarnya masih kurang jika dibandingkan dengan hasil pencapaian siswa kelas umum. Siswa belum puas dengan hasil pencapaian selama ini karena masih jauh dari target .

7. Sinergisitas

Ada perbedaan proses pembelajaran kelas khusus dan kelas umum. Menurut siswa karena kelas khusus dan kelas umum tidak bisa disamakan. Siswa tidak merasa terbebani dengan adanya perbedaan tersebut. Jika disamakan mungkin siswa akan terbebani untuk menyeimbangkan dengan kelas umum. Kendala siswa

dalam proses belajar, jika merasa badan lelah sehabis latihan dan masih harus mengerjakan soal. Siswa merasa sangat kesusahan dalam menangkap materi yang diberikan. Selain itu suasana kelas yang tidak kondusif termasuk faktor kendala bagi siswa.

E. Siswa 2

1. Proses Pembelajaran

Menurut siswa proses pembelajaran pada kelas khusus terasa menyenangkan apalagi berada dalam satu kelas yang sama-sama berjuang lewat olahraga. Pemberian materi yang di disampaikan guru dapat dimengerti dan dibawakan dengan jelas. Guru selalu memastikan semua siswa paham dengan menanyakan kembali materi tersebut. Jika ada yang belum paham maka guru akan menjelaskan ulang materi tersebut.

2. Metode

Metode yang biasanya guru berikan berupa media untuk mengasah kreativitas. Siswa tanggap dengan metode yang diberikan oleh guru. Metode yang disampaikan menarik dan tidak membuat bosan siswa kelas khusus. Saat pemberian tugas guru memeberikan pembeda untuk kelas khusus. Guru lebih banyak menjelaskan materi dikelas dan jarang memberikan pekerjaan rumah. Guru paham betul karena selain belajar di sekolah siswa kelas khusus juga harus berlatih di klubnya.

Saat proses belajar mengajar guru jarang menggunakan media hanya saat diperlukan untuk mendukung materi. Media yang sering digunakan guru dalam pelaksanaan pengajaran adalah aplikasi canva dan kertas manila. Menurut siswa

dengan media tersebut dapat mengasah kreativitas yang belum terlihat, karena di media tersebut siswa dapat memberikan seluruh ide dan menumpahkan ke dalam media tersebut. Siswa merasa senang karena media tersebut tidak membuat pembelajaran membosankan. Guru menyampaikan materi dengan cara menjabarkan satu persatu materi agar siswa dapat mengerti dan mudah untuk memahami. Siswa aktif untuk mencermati materi dan memahami saat guru sedang menerangkan.

3. Alat

Menurut siswa untuk sarana dan prasarana sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu seluruh cabang olahraga di SMPN 3 Sleman sudah memiliki alat latihan.

4. Evaluasi

Untuk mengukur kemampuan belajar siswa guru memberi evaluasi biasanya dalam kurun waktu 2 sampai 3 minggu sekali. Model evaluasi yang digunakan adalah ulangan. Menurut siswa dengan ulangan guru dapat mengetahui materi apa yang belum dimengerti siswa.

5. Kondisi Pembelajaran

Menurut siswa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dukungan besar dari sekolah. Selain itu semua pihak turut mendukung seperti guru dan Kepala Sekolah, ditambah fasilitas yang diberikan sekolah. Untuk faktor penghambat adalah jadwal sekolah yang bersamaan dengan jadwal pertandingan atlet. Siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas khusus pada saat menjumpai materi yang sulit dipahami.

6. Hasil Pembelajaran

Pencapaian hasil belajar siswa di kelas khusus baik tapi belum sesuai dengan target yang diinginkan. Siswa merasa kurang puas dengan hasil pencapaian hasil belajar karena belum mencapai nilai yang saya target.

7. Sinergisitas

Menurut siswa ada perbedaan proses pembelajaran kelas khusus dan kelas umum. Siswa tidak sama sekali merasa beban, karena perbedaan tersebut membuat siswa kelas khusus tidak banyak mengeluh. Dalam proses pembelajaran di kelas khusus siswa tidak mengalami kendala karena sekolah sudah memfasilitasi.

B. Pembahasan dan Temuan

Hasil wawancara pada sub bab sebelumnya memaparkan info dan data tentang pengelolaan KKO pada SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel dan SMPN 3 Sleman. Secara praktis, peneliti mencoba memaparkan hasil dari wawancara tersebut dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dipahami. Berikut tabel hasil wawancara dari masing-masing SMP dengan paparan aspek manajemen KKO.

Tabel 5. Hasil Wawancara KKO SMP Kabupaten Sleman

Sekolah Aspek manajemen	SMPN 1 Kalasan	SMPN 2 Tempel	SMPN 3 Sleman
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Visi, Misi dan Tujuan - Perencanaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Visi, Misi dan Tujuan - Perencanaan jangka pendek dan Panjang - Perencanaan keuangan - Kurikulum pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Visi, Misi dan Tujuan - Kurikulum disamakan dengan kelas reguler - Perencanaan keuangan - Pembentukan tim pelaksana - Sosialisasi pelaksanaan KKO setiap tahun
Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman pelaksanaan dari Kemendiknas - Pembentukan tim pelaksana KKO - Segala pengaturan berjalannya KKO disosialisasikan sebelum pelaksanaan KKO. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman pelaksanaan dari Dinas Pendidikan dan Dispora. - Segala pengaturan berjalannya KKO disosialisasikan sebelum pelaksanaan KKO 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman pelaksanaan dari Direktorat dan Dinas Pendidikan - Tata tertib khusus untuk pengelola dan siswa KKO
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah mengawasi dan memotivasi - Pendanaan standar minimal - Keterlibatan pihak ketiga dalam pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah mengawasi dan memotivasi - Tim pelaksana KKO bertugas sesuai tupoksi - Keterlibatan pihak ketiga dalam PPDB - Sarpras pembelajaran mendukung - Penggunaan media yang mendorong minat belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah mengawasi dan memotivasi - Fasilitas olahraga lengkap - Keterlibatan pihak ketiga dalam PPDB dan pelaksanaan pengelolaan. - Program khusus bagi siswa KKO sangat membantu dalam pembelajaran

Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring kegiatan - Supervisi kegiatan - Evaluasi organisasi dan siswa - Laporan bulanan program KKO 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi terhadap prestasi yang diperoleh - Laporan berkala ke Dispora dan Disdik - Evaluasi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi dengan Disdik dan Dispora - Monitoring kegiatan - Evaluasi prestasi siswa - Evaluasi akademik siswa
Kendala dan dampak	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dana - Kurangnya fasilitas pendukung olahraga - Belum memiliki supervisi untuk evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki supervisi untuk evaluasi - Terkadang kelas tidak kondusif untuk belajar - Kurangnya capaian pembelajaran - Jam Latihan berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Dana terbatas - Keterbatasan fasilitas - Prestasi akademik dibawah kemampuan kinestetik - Kelas tidak kondusif, siswa Lelah karena Latihan - Banyak absensi pembelajaran - Capaian pembelajaran belum maksimal

Sumber: data 2023.

A. Perencanaan

Perencanaan dianggap sebagai proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang dan menentukan langkah yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan (Taufiqurokhman, 2008). Perencanaan dalam hal dan bidang apapun memiliki peran penting. Perencanaan dipahami sebagai tindakan menentukan tujuan baik secara makro maupun mikro. Penetapan tujuan ini berfungsi untuk efektifitas penggunaan SDM. Jika dikaitkan dengan kendala umum KKO yaitu dana, maka tidak dapat dipungkiri pentingnya perencanaan keuangan dalam pengelolaan KKO. Minat dan bakat siswa memang menjadi faktor penting

dalam hal ini, namun dana juga menjadi faktor yang tidak kalah penting mengingat perlunya dukungan fasilitas, sarana prasarana serta SDM yang berkualitas. Fakta di lapangan mengatakan bahwa ketersediaan dana KKO pada masing-masing SMP terbatas, dampaknya dirasakan oleh siswa dan prestasi yang diperoleh.

Penentuan tujuan juga perlu dilengkapi dengan perumusan kondisi terkini (Siswanto, 2017). Waktu, dana dan tenaga menjadi sumber daya yang memiliki batasan maka penggunaannya harus bijaksana. Dengan demikian maka perlu adanya identifikasi sumber daya yang dimiliki saat ini dan kondisi terkini untuk dapat memetakan kemampuan yang dimiliki saat ini. Dalam hal ini, masing-masing SMP perlu mengetahui dengan identifikasi kemampuan yang dimiliki sehingga kedepannya dapat mengetahui kelemahan, kelebihan serta dukungan apa saja yang perlu diperoleh dari luar.

Hal lain yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan adalah menyusun alternatif untuk mencapai target-target yang sudah ditetapkan. Langkah ini dapat diibaratkan bentuk kesiapan dalam menghadapi kendala dan permasalahan baik yang dapat diprediksi dan tidak diprediksi. Secara umum perencanaan memiliki manfaat sebagai berikut (Sukarna, 2011):

- a. Aktifitas teratur dan terencana
- b. Memaksimalkan produktifitas
- c. Memaksimalkan penggunaan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki
- d. Menjabarkan tanggung jawab yang harus dipenuhi
- e. Dapat menjadi landasan untuk pengawasan

Dari hasil wawancara dari ketiga sekolah tersebut dapat dilihat bahwa sebelum memulai program KKO melakukan perencanaan menjadi agenda utama

yang harus terlaksana. Ketiga sekolah menuangkan perencanaan dalam visi, misi, tujuan KKO dan perencanaan keuangan. SMPN 2 Tempel menyertakan rencana jangka panjang dan jangka pendek terkait pelaksanaan KKO, SMPN 1 Kalasan penyusunan TIM dan keuangan sedangkan SMPN 3 Sleman lebih fokus pada penyusunan tim pelaksana KKO. Setiap SMP memiliki perencanaan yang secara spesifik berbeda, namun sebagai rekomendasi dapat dijadikan solusi terhadap perencanaan yang lebih lengkap dan terorganisir. Rekomendasi peneliti terhadap perencanaan KKO SMP di Kabupaten adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan visi, misi dan tujuan KKO
- b. Mengidentifikasi kemampuan, kekurangan dan kelebihan yang dimiliki untuk menentukan langkah dan strategi dalam program KKO
- c. Merumuskan sumber daya apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan dan melaksanakan program KKO
- d. Merumuskan langkah dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan KKO
- e. Menentukan siapa saja yang bertanggung jawab terhadap langkah dan strategi, disesuaikan dengan kompetensinya
- f. Penentuan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKO baik internal dan eksternal
- g. Melakukan sosialisasi perencanaan (secara rutin dalam kurun waktu tertentu) terhadap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan KKO

B. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organized*) dimaknai sebagai langkah mengelompokkan aktivitas pekerjaan dan tanggung jawab ke dalam unit kerja tertentu sesuai dengan bidangnya (Reeser dalam Syafaruddin, 2015), hal ini sebagai bagian dari upaya dalam meraih tujuan tertentu. Di samping pekerjaan, dalam *organized* juga

menetapkan pembagian tanggung jawab dan wewenang. Secara umum pengorganisasian bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dalam bekerja. Setiap unit kerja bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan, sehingga penting untuk menyesuaikan SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan. Pengorganisasian juga dipahami sebagai langkah mengatur, bukan hanya SDM namun juga sumber daya lainnya, mengingat bahwa seringkali sumber daya dan dukungan untuk mencapai tujuan terbatas bahkan tidak dapat memenuhi kebutuhan, maka perlu pengaturan yang tepat dalam penggunaannya.

Pengorganisasian dalam manajemen KKO dapat membantu Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab untuk mengkoordinir unit kerja dalam tim KKO. Di samping itu setiap unit kerja dapat ditempatkan di berbagai bagian pengaturan, sehingga tujuan kerja juga tercapai dalam masing-masing unit tugas yang berbeda. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan pucuk pimpinan pelaksanaan KKO tidak perlu mengatur langsung setiap unit kerja, semua unit dapat dipantau melalui laporan penanggung jawab.

Hasil wawancara pengelola KKO menunjukkan bahwa secara umum pengorganisasian KKO sudah cukup baik. Dalam pelaksanaannya, KKO masing-masing SMP berjalan dengan menggunakan pedoman pelaksanaan yang didasarkan pada undang-undang, peraturan menteri, dinas pendidikan maupun dinas pemuda dan olahraga. Banyaknya unit kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKO, mendorong pihak sekolah untuk membentuk tim pelaksana KKO. Dalam hal ini sekolah melibatkan pihak luar seperti orang tua siswa KKO, dinas terkait, klub

olahraga, pelatih dan Universitas Negeri Yogyakarta. Setiap program KKO berjalan tidak lupa dilakukan sosialisasi terlebih dahulu terhadap unit kerja serta tanggung jawabnya, tidak lupa memaparkan program KKO yang akan berjalan, sehingga harapannya masing-masing pihak dapat mengambil peran tanggung jawab untuk bersama-sama mewujudkan tujuan KKO bersama-sama.

Kerjasama internal sekolah dengan sistem penunjukan pada guru atau staf melalui Surat Tugas dari Kepala Sekolah. Sedangkan dengan pihak eksternal melalui perjanjian kerjasama. Pihak eksternal seperti yang disebutkan di atas adalah Universitas Negeri Yogyakarta khususnya jurusan olahraga dan pelatih profesional.



Gambar 5. Keterlibatan Pihak UNY Dalam Proses Penerimaan Peserta Didik Baru KKO

Sumber: data 2023

Penerimaan siswa KKO memiliki pertimbangan khusus dan sistem yang diterapkan yaitu dengan melakukan penerimaan peserta didik yang berbeda dengan perekrutan siswa reguler. Pelaksanaan penerimaan siswa KKO memakan waktu lebih lama karena proses yang berlangsung tidak sederhana seperti penerimaan siswa reguler. Di samping itu, terdapat beberapa tahap seleksi meliputi seleksi nilai, tes fisik, tes wawancara, tes kecabangan dan portofolio prestasi di bidang olahraga. Dengan banyaknya aspek yang dipertimbangkan dalam penerimaan siswa KKO

pada setiap SMP di Sleman, menjadi bukti komitmen untuk memajukan akademik sekaligus mendukung mengembangkan bakat yang dimiliki.

Peserta didik yang diterima pada masing-masing SMP dibatasi hingga sebanyak 32 siswa. Siswa sejumlah tersebut meliputi berbagai cabang olahraga. Sistem pengajaran yang diberikan kepada siswa KKO tidak berbeda dengan siswa reguler, hal ini menyesuaikan dengan lembaga penyelenggara pendidikan yaitu SMP Negeri yang memiliki standar sesuai dengan ketentuan umum dari Dinas Pendidikan, bukan dikhususkan untuk KKO. Di sisi lain kebijakan ini menjadi pendorong terhadap peningkatan aspek akademik. Siswa KKO memiliki tindakan khusus terkait pembelajaran berupa jam latihan di pagi (jam ke 0) dan sore hari. Program latihan dijalankan oleh setiap siswa KKO sebagai bagian dari program pembelajaran KKO, dalam hal ini guru dan pelatih memiliki tanggung jawab terhadap pendampingan dan pengawasan.

Memperhatikan hasil wawancara yang telah diperoleh, peneliti merasa beberapa langkah dalam organisasi perlu dilakukan peningkatan, meskipun secara garis besar masing-masing SMP sudah menjalankan aspek manajerial dengan baik. Berikut rekomendasi yang disusun oleh peneliti untuk meningkatkan aspek pengorganisasian dalam manajemen KKO:

- a. Masing-masing SMP menentukan tujuan
- b. Klasifikasi pekerjaan/tanggung jawab dalam unit-unit kerja, dikelompokkan dalam bidang yang sesuai dan dilengkapi dengan rumusan pekerjaan.
- c. Pembagian pekerjaan dalam unit-unit kerja diiringi dengan pembagian tanggung jawab kepada tim pengelola KKO, masing-masing

- mengemban tanggung jawab pekerjaan sesuai bidang dan kompetensinya. Tanggung jawab yang diberikan melekat dengan otoritas terhadap pekerjaan, harapannya agar konerja dapat maksimal.
- d. Menunjuk SDM untuk melaksanakan tugas dalam unit kerja tertentu.
 - e. Koordinasi masing-masing unit kerja KKO untuk membangun sinergitas.

C. Pelaksanaan

Setelah penyusunan rencana dan pengorganisasian maka dapat dilakukan pelaksanaan, sebagai bagian dalam rangkaian manajemen. Pelaksanaan dianggap sebagai bentuk implementasi konsep dan ide yang tertuang dalam perencanaan. Dalam khasanah manajemen, pelaksanaan dianggap sebagai usaha yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan (Westra, 2011). Untuk mendukung implementasi tersebut maka alat, sarana, prasarana dan sumber daya yang dibutuhkan harus dilengkapi.

Dalam tahap pelaksanaan Kepala Sekolah sebagai pihak yang memiliki wewenang penuh, bertanggung jawab terhadap stabilitas program. Kepala Sekolah membangun koordinasi antar unit kerja agar terwujud kesesuaian dalam menjembatani kepentingan sehingga tujuan utama dapat terwujud. Kepala Sekolah bersama dengan penanggung jawab unit kerja perlu memberikan motivasi dan dorongan agar kinerja yang dihasilkan dapat optimal. Sebagai contoh bentuk motivasi adalah ketersediaan fasilitas yang memadai atau insentif yang cukup.

Komunikasi juga memegang kunci penting untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan, sebagai bagian dari koordinasi. Meskipun memegang peran dan

wewenang penuh, Kepala Sekolah tidak boleh sewenang-wenang dalam bertindak. Sebagai pemimpin harus memiliki kebijakan yang diperhitungkan saat memutuskan suatu langkah, apapun tindakan yang diambil akan berpengaruh terhadap proses dan pelaksanaan.

Pelaksanaan KKO yang berjalan di SMP Kabupaten Sleman jika dilihat dari sudut pandang manajemen sudah cukup terpenuhi. Baik SMP 1 Kalasan, SMP 2 Tempel maupun SMP 3 Sleman masing-masing Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab terbesar atas pelaksanaan KKO. Di samping itu, Kepala Sekolah juga memegang peran sebagai motivator terhadap semua unit dan pihak yang terlibat. Dukungan dan motivasi yang diharapkan belum secara maksimal terpenuhi, fasilitas pendukung seperti alat olahraga tidak dapat dipenuhi secara menyeluruh dan merata, hal ini terkait dengan dana. di samping fasilitas, dukungan SDM yang kompeten untuk pendampingan siswa KKO juga terkendala. Dengan demikian hal ini dapat menjadi perhatian untuk dijadikan koreksi dan menyusun strategi yang solutif.

Permasalahan terkait dana menjadi bagian dari kendala yang dihadapi dalam pengelolaan KKO, untuk selanjutnya maka rekomendasi atas solusi permasalahan tersebut akan disampaikan pada bab selanjutnya. Berikut peneliti menyusun rekomendasi dan saran terhadap tahapan pelaksanaan dalam khasanah manajemen KKO untuk SMP Kabupaten Sleman:

- a. Implementasi dengan tepat rencana dan pengaturan yang telah disusun untuk program KKO.

- b. Pengawasan pelaksanaan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini Kepala Sekolah SMP, sejauh ini dari hasil wawancara Kepala Sekolah telah melakukan pengawasan dan memberikan motivasi penuh dalam pelaksanaan KKO.
- c. Membangun dan menjaga komunikasi untuk mendorong kinerja tim yang solid, sehingga masing-masing unit kerja dapat bersama mewujudkan tujuan KKO.
- d. Penggunaan fasilitas, sarana prasarana dan sumber daya secara efektif dan efisien.
- e. Meningkatkan motivasi untuk mendongkrak kinerja, baik berupa materi maupun moral.

D. Evaluasi

Rangkaian tahap dalam manajemen diakhiri dengan tahap evaluasi. Dengan adanya evaluasi maka program dapat berkembang dengan lebih baik. Dalam evaluasi akan diperoleh data yang akan menunjukkan nilai sampai sejauh mana tujuan instruksional dapat dicapai dan apakah telah sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat dari Zein dan Darto (2012) dalam evaluasi digunakan suatu instrumen untuk mengetahui kondisi suatu objek, selanjutnya dibandingkan hasilnya dengan menggunakan tolak ukur tertentu untuk memperoleh kesimpulan.

Memperhatikan pemahaman tentang evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan nilai atau kondisi harus dengan menggunakan alat atau prosedur tertentu. Dengan menerapkan evaluasi maka akan diketahui akurasi sistem pengelolaan KKO, kesulitan yang dihadapi oleh tim pelaksana dan efektifitas metode yang dipersiapkan dalam perencanaan KKO. Hasil dari evaluasi akan

menjadi umpan balik pengelola KKO untuk mempersiapkan perencanaan yang lebih baik dengan merancang kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang.

Hasil wawancara terhadap tiga SMP yang menjalankan KKO, program evaluasi ternyata belum sepenuhnya dijalankan dengan baik sehingga evaluasi sendiri belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu. Sistem evaluasi berupa supervisi pengelolaan KKO melalui Dispora dan Disdik baru dilaksanakan oleh SMP 3 Sleman. Sedangkan untuk siswa, evaluasi terkait dengan kurikulum dan pembelajaran. Pada prinsipnya dalam tahapan evaluasi harus menentukan terlebih dahulu apa yang akan dievaluasi, apa yang dianggap penting untuk diperbaiki. Penentuan target evaluasi ini harus dimasukkan dalam program perencanaan sebagai salah satu tujuan yang ingin dicapai. Mengingat banyaknya aspek yang dikelola dalam KKO, maka perlu mempersiapkan beberapa target evaluasi bersama dengan instrumen/alat ukur yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara pengelola KKO SMP di atas, peneliti menyusun rekomendasi terkait dengan evaluasi yang perlu diterapkan oleh masing-masing SMP.

- a. Merumuskan topik-topik yang akan menjadi target evaluasi siswa KKO. Sebagai contoh peraih medali emas/perak/perunggu, pencapaian siswa dalam kejuaraan tertentu dan sebagainya. Hal ini lebih tepat diterapkan pada tahap perencanaan.
- b. Merancang kegiatan evaluasi dengan menentukan metode, instrumen, waktu dan SDM yang terlibat.
- c. Melakukan Analisa dalam evaluasi dengan melibatkan pihak yang kompeten.

- d. Menyusun rekomendasi sebagai dasar perencanaan pada tahap berikutnya.

Menjalankan suatu program tidak akan luput dari kendala dan permasalahan, demikian juga yang dialami oleh SMP dengan program KKO yang ada di Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan permasalahan pokok yang dihadapi dalam menjalankan program KKO. Adapun permasalahan meliputi dana dan perilaku karakteristik siswa KKO.

Menjalankan program KKO dengan berbagai macam cabang olahraga sudah pasti dibutuhkan dukungan yang besar baik secara materi maupun non materi. Namun demikian di lapangan sumber daya yang diperlukan tidak sebanding dengan kebutuhan kegiatan, dampaknya berujung pada perolehan prestasi para siswa KKO yang tidak maksimal sesuai dengan tujuan. Dana yang terbatas tidak dapat memenuhi fasilitas olahraga yang memadai seperti ketersediaan lapangan indoor. Aktifitas para siswa KKO akan terbatas pada saat musim hujan karena SMP penyelenggara KKO tidak memiliki lapangan *indoor*. Peralatan olahraga yang mendukung latihan juga tidak lengkap. Keterbatasan dana juga berpengaruh pada SDM yang terlibat, harapannya siswa KKO dapat memperoleh pendampingan dari tenaga ahli terbaik sesuai dengan cabang olahraga yang dibutuhkan.

Alternatif solusi bagi permasalahan dana yang dihadapi oleh SMP dengan program KKO adalah dengan mencari sumber lain bagi dana yang dibutuhkan. Perolehan sumber dana antara lain dapat dengan bekerjasama dengan paguyuban orang tua siswa KKO dan dengan pihak yang relevan, hal ini tentunya dengan

catatan bahwa langkah ini tidak boleh memberatkan siswa maupun orang tua. Pengelolaan dana juga harus transparan, perlu adanya sosialisasi khusus untuk pengelolaan dana dari apa saja kebutuhan siswa, peruntukan belanja, dana yang masuk, dana keluar dan dana yang masih tersisa. Sumber lain untuk kebutuhan dana dapat diperoleh dengan kerjasama dengan lembaga pemerintah seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Solusi lain yang dapat diupayakan adalah dengan pengajuan sponsorship kepada pihak tertentu, sebagai contoh pengusaha konveksi atau produsen alat-alat olahraga.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh SMP dengan program KKO, jika dilihat dari hasil wawancara adalah karakteristik siswa KKO yang memiliki kecenderungan berbeda dibandingkan dengan siswa reguler. Sikap yang menjadi sorotan adalah ketertarikan siswa terhadap pola belajar visual learners atau *auditory learners*. *Visual learners* merupakan gaya belajar dengan mengandalkan penglihatan sedangkan *auditory learners* adalah mengandalkan pendengaran (Saputri, 2017). Di sisi lain, siswa KKO termasuk siswa yang memiliki kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik atau disebut juga dengan istilah *Body Smart*, dalam memproses suatu pengetahuan memaksimalkan koordinasi bahasa tubuh. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik menggunakan bagian tubuh untuk beraktifitas, komunikasi serta memecahkan permasalahan yang dihadapi (Uno, 2008). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2017), gaya belajar anak-anak kinestetik adalah sebagai berikut:

- a. Tipikal pembelajaran adalah dengan sentuhan
- b. Selalu ingin bergerak, sulit diam untuk mendengarkan saja atau melihat saja
- c. Melakukan aktifitas untuk selalu bergerak, tangan selalu aktif
- d. Menggunakan objek untuk membantu belajar
- e. Sulit terhadap penguasaan hal abstrak seperti peta, simbol dan lambang.
- f. Menyukai praktik/ percobaan
- g. Menyukai aktivitas fisik seperti permainan

Dengan karakteristik yang tersebut di atas, maka cukup wajar jika dalam pembelajaran akademik timbul beberapa kendala, terutama dihadapi oleh para guru. Karakter siswa yang tidak dapat duduk tenang tidak dapat sepenuhnya dianggap salah, mengingat kecerdasan kinestetik menjadikan aktifitas bergerak sebagai sebuah kebutuhan. Di sisi lain sekolah mendorong keseimbangan antara prestasi akademik dan pengembangan bakat siswa KKO. Maka solusi paling tepat yang dapat peneliti sampaikan adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan KKO, secara tidak langsung maka hal ini berarti kurikulum yang dikembangkan untuk KKO juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Hal lain yang perlu diingat oleh para pengajar adalah memahami karakteristik siswa yang dihadapi memang berbeda dibandingkan dengan siswa reguler, dengan demikian akan mengurangi ekspektasi guru terhadap siswa yang tenang dan diam dalam kelas. Namun pembelajaran tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada pengajar, siswa juga tetap harus disiplin untuk menaati pembelajaran dan metode yang diterapkan, hal ini sebagai bagian dari bentuk sportifitas dan kedisiplinan yang mencerminkan sikap dalam olahraga.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang manajemen KKO ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan secara naturalistik, dalam arti berjalan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Kondisi tersebut menuntut peneliti untuk terbuka dengan berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Dalam proses menjalankan penelitian terdapat berbagai kendala dan keterbatasan yang dihadapi terkait narasumber, waktu, tenaga dan biaya.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan teknik wawancara untuk menghimpun data, sehingga nilai objektivitas akan berkurang karena subjektivitas para narasumber dalam memberikan informasi dalam wawancara. Di sisi lain karakteristik narasumber sangat mudah dipengaruhi oleh banyak factor, hal ini mendorong dibutuhkannya pendekatan terhadap narasumber sehingga informasi yang diberikan dapat objektif dan optimal. Di samping objektivitas, narasumber terkadang tidak memahami topik yang disampaikan dalam pertanyaan sehingga narasumber menjawab dengan singkat atau melenceng jauh dari apa yang dibutuhkan, hal ini mendorong peneliti untuk menyampaikan penjelasan berulang.

Terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menjalankan penelitian ini. Sehingga meskipun cukup memuaskan, akan tetapi peneliti merasa terdapat potensi untuk dapat memaksimalkan hasil dari penelitian ini. Target waktu mendorong peneliti untuk segera dalam melaksanakan penelitian dan mengelola data hingga siap disajikan. Meneliti manajemen tiga KKO dari SMP yang berbeda

membutuhkan tenaga dan biaya yang tidak sedikit, di sisi lain peneliti menjalankan penelitian secara mandiri tanpa ada dukungan dari pihak manapun. Peneliti merasa dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang manajemen KKO. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode yang berbeda, jangkauan populasi dan sampel yang lebih luas serta dapat menggunakan instrument penelitian yang lebih beragam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kelas Khusus Olahraga SMP Negeri di Kabupaten Sleman secara garis besar telah dikelola dengan baik. Namun demikian terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk menjadi dasar kebijakan, perbaikan dan pengembangan KKO pada masa yang akan datang. Secara lengkap baik rekomendasi maupun solusi permasalahan telah dipaparkan di BAB IV dalam sub bab pembahasan. Baik SMPN 1 Kalasan, SMPN 2 Tempel maupun SMPN 3 Sleman telah menjalankan program KKO secara baik sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (SK terlampir). Masing-masing SMP merencanakan program untuk siswa dengan baik dilihat dari berbagai aspek dan bidang. Akomodasi target disesuaikan dengan kompetensi SDM yang bertanggung jawab pada masing-masing bidang kelola.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan pihak luar sekolah dalam pengelolaan KKO. Setiap SMP melibatkan orang tua dalam pelaksanaan program, hal ini dilakukan baik sebagai bentuk pengawasan, transparansi sekaligus berbagi tugas dalam hal pengembangan bakat siswa. Keterlibatan pihak eksternal selain orang tua adalah pelatih cabang olahraga dan FIKK UNY. Keterlibatan pihak UNY mendukung program KKO pada saat penerimaan peserta didik baru.

B. Saran

Terkait dengan beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan KKO, maka peneliti mencoba memberikan saran dan rekomendasi dengan harapan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan KKO SMP Kabupaten Sleman. Saran dan rekomendasi untuk pengembangan KKO juga dipaparkan pada BAB IV pada sub bab pembahasan. Secara singkat rekomendasi untuk pengembangan KKO adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam mengelola KKO baik di SMP 1 Kalasan, SMP 2 Tempel dan SMP 3 Sleman diibaratkan sebuah pondasi, maka harus kuat dan matang. Dalam hal ini visi, misi dan tujuan penyelenggaraan KKO harus jelas dan dipahami oleh seluruh pihak yang terlibat. Rencana dalam mengelola keuangan, administrasi dan penerimaan siswa harus ditangani oleh orang yang tepat dan sesuai dengan kompetensinya. Penyediaan fasilitas dan layanan tidak kalah pentingnya, dalam hal ini pengelola KKO harus mengetahui apa saja kebutuhan fasilitas dan layanan. Untuk itu dapat dilakukan survey, observasi maupun evaluasi sehingga ketersediaan sarana prasarana dapat efektif dan efisien.

Rencana yang disusun dalam mempersiapkan KKO dapat dipaparkan dalam pertemuan berkala di mana seluruh pemangku kepentingan terlibat dalam satu forum yang sama. Hal ini ditujukan agar adanya transparansi dalam perencanaan sehingga setiap pihak dapat mengetahui porsi tanggung jawab masing-masing, di samping itu dengan adanya forum terbuka maka masing-masing pihak dapat

menyampaikan aspirasi secara langsung. Dengan demikian maka tujuan KKO dapat terwujud dengan maksimal dan permasalahan yang ada dapat diminimalisir.

b. Organisasi

Untuk mengatur jalannya KKO agar kondusif penting adanya pedoman dalam pelaksanaan, sistem, administrasi dan transparansi. Pedoman yang dimiliki menjadi dasar dalam pelaksanaan sehingga program dapat berjalan sesuai *track* yang sudah ditetapkan. Perlunya pengelolaan setiap aspek manajemen oleh SDM yang kompeten, sehingga dapat efektif serta efisien terutama jika bertemu dengan permasalahan. Meskipun masing-masing tim KKO memiliki tugas sesuai bidangnya, tidak ada salahnya jika seluruh tim mengetahui setiap aspek pengelolaan KKO, secara tidak langsung terbentuk pengawasan dan setiap aspek dapat bersinergi.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKO harus diawasi oleh pihak yang memegang tanggung jawab penuh, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah. Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab pada unit kerja harus dikelola oleh SDM yang kompeten.

d. Evaluasi

Setiap program KKO harus dilengkapi dengan sistem supervisi dan evaluasi yang terencana, memiliki tujuan dan dilakukan secara kontinu. Supervisi dipersiapkan untuk evaluasi program dan tim pelaksana, di samping itu juga diperlukan program evaluasi khusus untuk siswa KKO

e. Permasalahan/Temuan

Berikut rekomendasi yang disusun peneliti untuk permasalahan yang dihadapi:

1) Dana

Keterbatasan dana seringkali menimbulkan permasalahan teknis dalam pengelolaan apapun, tidak terkecuali pengelolaan KKO. Dengan kondisi dana terbatas, pengelolaan KKO dituntut memberikan hasil yang maksimal. Maka langkah paling bijaksana yang dapat dilakukan adalah dengan membuat skala prioritas dalam hal penggunaan dana sehingga dana yang tersedia dapat efektif penggunaannya. Untuk mendukung hal tersebut, dalam struktur organisasi manajemen KKO harus melibatkan SDM kompeten untuk mengelola keuangan KKO secara khusus. Langkah lain yang dapat dilakukan adalah dengan mencari sumber dana lain untuk pengembangan KKO.

Kendala dana yang berpengaruh pada operasional, pengadaan alat dan sarana prasarana. Terkait dengan hal tersebut maka rekomendasi solusi terhadap permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dengan paguyuban orang tua siswa KKO untuk menghimpun dana, selama siswa masih tercatat sebagai siswa di SMP tersebut.
- b. Bekerjasama dengan *stakeholder* yang berhubungan dengan KKO yaitu Dinas Pendidikan serta Dinas Pemuda dan Olahraga.

- c. Bekerjsama dengan pihak luar sebagai *sponsorship*, sebagai contoh pengusaha konveksi atau percetakan memberi dukungan dana untuk pengadaan fasilitas olahraga.

2) Jam belajar siswa

Program KKO memang berbeda dibandingkan dengan kelas regular, siswa KKO secara tidak langsung dituntut menjadi siswa yang unggul karena harus berprestasi dalam olahraga dan akademik sekaligus. Hal ini terkadang menjadi beban tersendiri karena secara fisik siswa sering merasa kelelahan sehingga dalam hal akademik lebih sering terkalahkan. Jika terus berangsur dikhawatirkan siswa akan semakin terbebani dan mengalami wanprestasi. Dengan demikian peneliti merasa diperlukannya evaluasi dalam program KKO.

3) Karakteristik siswa KKO

Karakteristik siswa KKO merupakan anak yang memiliki kecerdasan kinestetik. Kecerdasan tersebut memiliki kecenderungan dalam proses belajar yang berbeda dengan siswa kelas regular yang dapat fokus dalam mendengarkan dan melihat. Siswa KKO memiliki kecenderungan menggerakkan badan dalam proses belajar, sehingga dengan jelas dapat diketahui bahwa anak-anak selalu bergerak dan membuat gerakan. Secara sederhana siswa KKO dikatakan tidak dapat diam tenang, terdapat kebutuhan dalam dirinya untuk menggerakkan seluruh badan secara terkoordinasi untuk memproses dan memperoleh pengetahuan yang didapatkannya.

Kondisi pada siswa KKO menjadi catatan khusus pelaksanaan bahwa diperlukan sosialisasi atau pembekalan bagi tim pelaksana untuk dapat memahami karakteristik siswa KKO. Hal ini untuk menghindari ekspektasi yang disamakan

dengan siswa regular. Di samping itu perlu melengkapi pembelajaran dengan kurikulum khusus KKO, hal ini tentunya juga untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat jadwal Latihan dan pembelajaran di sekolah seperti siswa kelelahan, terlambat hadir ataupun absen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwani, Rina. (2014). *Kajian faktor-faktor akademik dan non akademik mahasiswa biologi berkesulitan belajar di universitas negeri semarang*, Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ardian, Andy; Sugeng Purwanto dan Deden Saepul Alfarisi. (2019). Hubungan prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Keolahragaan*, 7 (2), 2019, 126-134. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga>
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2007). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, konsep dan pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Direktorat (PSLB). 2010. *Pedoman penyelenggaraan pendidikan khusus siswa bakat istimewa (BIO) olahraga*, Jakarta: Direktorat (PSLB).
- _____. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Khusus Siswa Bakat Istimewa (BIO) Olahraga*, Jakarta: Direktorat (PSLB).
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Engkoswara dan Aan Komariah. (2011), *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fazari, Muhamad; Imas Damayanti dan Nur Indri Rahayu. Hubungan kecerdasan intelektual (iq) dan kecerdasan emosional (eq) dengan keterampilan bermain dalam cabang olahraga bulu tangkis. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan* 2017 Vol.02 No.01 Halaman 33-37 eISSN: 2549-6360. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/article/view/5350>
- Gulick, Luther.____. *Dictionary of education*. New York: Mcgraw-Hill Book Company, T.Tp.
- Hakim, Lukman dan Mukhtar. (2018). *Dasar-dasar manajemen pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kantun, Sri. (2017). Penelitian evaluatif sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan (suatu kajian konseptual). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, [S.l.], v. 10, n. 2, jan. 2017. ISSN 2548-7175. Retrieved from <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3809>>.

- KemenPPPA Dorong Pemenuhan Hak Partisipasi Anak dalam Pembangunan. Dipublikasikan Pada: Senin, 14 Maret 2022 <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3762/kemenpppa-dorong-pemenuhan-hak-partisipasi-anak-dalam-pembangunan>
- Kompri (2014). *Manajemen pendidikan 1*. Bandung: Alfabet.
- Kumalasari, Amilia Dyah. (2019). Manajemen kelas khusus olahraga di sma dalam mewujudkan mutu pendidikan. *Jurnal UST Media Manajemen Pendidikan* Volume 2 No. 2 Oktober 2019 p-ISSN: 2622-772X e-ISSN: 2622-3694. Retrieved from <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp> 193
- Mahmudah. (2018). Pengelolaan kelas: upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6 No. 1 Juni 2018. DOI: 10.24090/jk.v6i1.1696 Retrieved from <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>
- Merkel, Donna L. (2013). Youth sport: positive and negative impact on young athletes. *J Sports Med.* 2013; 4: 151–160. Published online 2013 May 31. doi: 10.2147/OAJSM.S33556. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3871410/>
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2014). Pengembangan kecerdasan majemuk. In: *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*. pp. 1-60. ISBN 9790112238 <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4713>. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nandy. (2020). *Manajemen: Pengertian Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, & Prinsip* dalam https://www.gramedia.com/best-seller/manajemen/#3_Actuating_atau_pengarahan diakses pada 28/10/2022
- Narwoto dan Soeharto. (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar teori kejuruan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* [Vol 3, No 2 \(2013\)](#). Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1603/1336>
- Republik Indonesia. (2003). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 34, Tahun 2006*.
- _____ (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

- Polit & Beck . (2012). *Resource manual for nursing research. generating and assessing evidence for nursing practice*. Ninth Edition. USA : Lippincott.
- Prasetyo, Andreas Yogi. (2020). Evaluasi aspek lingkungan tebing breksi menggunakan indikator sustainable tourism UNWTO. *Jurnal Pringgitan*, Volume 01 No. 01 Maret 2020: 25 – 39. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.47256/prg.v1i1.108>
- Rahardjo, Mudjia. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pascasarjana
- Radtke, S., & Coalter, F. (2007). *Sport schools: an international review*. Stirling, UK: University of Stirling.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Puspresnas luncurkan dasbor prestasi talenta dan siliar talenta berpestasi bagi peserta didik*. Doi <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/puspresnas-luncurkan-dasbor-prestasi-talenta-dan-siliar-talenta-berpestasi-bagi-peserta-didik>
- Roos, Annie R. Hoekstra – de. (2014). *International montessori schools and child: bodily kinesthetic intelligence*. Belgium: Development Centres Brussels.
- Saputri, Fajar Isnaeni. (2017). Pengaruh gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Prima Edukasia* 3. 1, 2016, h.25-36. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/issue/archive>
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*(006), 379-391. Retrieved from <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Siagian, Sondang P. (2006). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto. (2017). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Stoner, James A.F dan Edward Freeman (eds). (2010). *Manajemen Jilid I*, terj. Alexander Sindoro. Jakarta: PT Prahallindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukarna. (2011). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukendra, I Komang dan I Kadek Surya Atmaja. (2020). *Instrumen penelitian*. Bali: Mahameru Press.
- Sukmadinata, N., S. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen organisasi pendidikan: perspektif sains dan islam*. Medan: CV. Perdana Publishing.

- Tayibnapis, F.Y. (2008). *Evaluasi program dan instrumen evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan kajian ilmu perencanaan*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- Terry, George R. (2010). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Republic Indonesia. Undang-Undang RI NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Mengelola kecerdasan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, A. Samad. (2014). Meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika* Agustus 2014 VOL. 15, NO. 1, 13-31. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/554>
- Way, Richard dan Carl Repp and Thom Brennan. (2010). *Sport schools in canada: the future is here*. Canada: Canadian Sport Centre- Pacific
- Westra, Pariata, dkk. 2011. *Ensiklopedi administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Yamin, Moh. (2009). *Manajemen mutu kurikulum pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yuningsih, Restu. (2015). Peningkatan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran gerak dasar tari Minang (penelitian tindakan kelompok B1 di TK Negeri 01 sungai pagu kabupaten solok selatan tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 9 Edisi 2, November 2015. Retrieved from <https://doi.org/10.21009/JPUD.092>
- Mahendra, A. (2017). Pengembangan manajemen kelas olahraga: pokok-pokok pikiran tentang pengembangan pembinaan olahraga bagi pelajar. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan* Vol. 02 No. 02 Halaman 96 – 105. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/article/view/7983>
- Sunhaji. (2014). Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, Vol. II, No. 2, November. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/104713-ID-konsep-manajemen-kelas-dan-implikasinya.pdf>
- Sarifudin dan Halimah, 2018. Manajemen facebook dalam proses pembelajaran pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2018). Retrieved from <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/217/200>

- Sawiji. (2008). *Prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widowati, Atri. (2016). *Esensi nilai sportifitas dalam olahraga*. Makalah dalam Seminar Konservasi Nilai-Nilai Keolahragaan Melalui Olympic di Universitas Negeri Semarang.
- Zein, Mas'ud dan Darto. (2012). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Pekanbaru: Daulat Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/959/UN34.16/PT.01.04/2023

7 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **Kepala Sekolah SMPN 1 KALASAN**

ALAMAT : Jalan Jogja Solo, Km 14.5 Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agung Prasetya
NIM : 21632251036
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA
TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023
Waktu Penelitian : 13 - 31 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/958/UN34.16/PT.01.04/2023

7 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMPN 2 TEMPEL
Banyurejo 2 / 4, Barongan, Banyu Rejo Tempel Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agung Prasetya
NIM : 21632251036
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA
TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 - 31 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/957/UN34.16/PT.01.04/2023

7 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMPN 3 Sleman,
Jl. Magelang Km. 10,5 Ngancar Tridadi Sleman Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Agung Prasetya
NIM	: 21632251036
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: VALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023
Waktu Penelitian	: 19 - 31 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: hunas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Abdul Alim, M.Or
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIKK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS KHUSUS OLAHRAGA
TINGKAT SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022/2023**

dari mahasiswa:

Nama : AGUNG PRASETIYA
NIM : 21632251036
Prodi : S2_PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kisi-kisi pertanyaan disesuaikan dengan bab II.
2. Pertanyaan dilengkapi SPO-nya
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Maret 2023
Validator,

Dr. Abdul ALim, M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIKK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

“Evaluasi Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Smp Di Kabupaten Sleman Tahun 2022/2023”.

dari mahasiswa:

Nama : Agung Prasetya
NIM : 21632251036
Prodi : Magister/S2 PKO FIKK UNY

(sudah siap/belum-siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Cermati kembali penulisan kalimat tanya pada angket penelitian dengan penggunaan bahasa pasif
2. Cermati kembali keseimbangan antara kalimat tanya positif dan negative pada angket penelitian
3. Cermati kembali konsistensi penulisan pada angket penelitian terkait kelengkapan huruf dalam kalimat tanya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2023
Validator,

Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or
NIP. 198210102005011002

Lampiran 4. Panduan Observasi dan Dokumentasi

LAMPIRAN PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No.	Variabel	Jenis dokumen	ADA/TIDAK ADA (Coret yang tidak perlu)	Keterangan (Mohon lampirkan Foto)
1	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Induk Kelas Khusus Olahraga 2. Buku Presensi Latihan 3. Catatan prestasi KKO 4. Catatan bimbingan siswa KKO 5. Buku daftar nilai KKO 6. Rapor peserta didik KKO 	<p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p>	<p>Siswa kelas olahraga dari tahun awal</p> <p>2 tahun terakhir</p> <p>Adanya masalah atau tidak</p> <p>Tergabung dalam raport umum atau tersendiri</p>
2	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur program KKO 2. Perencanaan Umum KKO 3. program Latihan Satu Tahun 4. RPP/ Program Latihan Per Sesi 5. Silabus KKO 6. Jadwal latihan 7. Kalender pendidikan umum dan kalender KKO 8. Buku panduan KKO 9. Contoh alat evaluasi siswa KKO 	<p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>Umum</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p>	
3	Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Penunjang dan data inventaris sarpras umum 2. Dokumen-dokumen lain yang relevan 3. Alat / sarana Latihan KKO 	<p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p>	
4	Aspek observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa KKO 2. Kegiatan / proses latihan KKO Metode yang digunakan untuk latihan KKO 	<p>ADA / TIDAK ADA</p> <p>ADA / TIDAK ADA</p>	

Sleman, 2023
Koordinator Kelas Khusus Olahraga



LAMPIRAN

PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No.	Variabel	Jenis dokumen	ADA/TIDAK ADA (Coret yang tidak perlu)	Keterangan (Mohon lampirkan Foto)
1	Pembelajaran	1. Buku Induk Kelas Khusus Olahraga 2. Buku Presensi Latihan 3. Catatan prestasi KKO 4. Catatan bimbingan siswa KKO 5. Buku daftar nilai KKO 6. Rapor peserta didik KKO	ADA ADA ADA ADA ADA ADA	Siswa kelas olahraga dari tahun awal 2 tahun terakhir Adanya masalah atau tidak Tergabung dalam raport umum atau tersendiri
2	Kurikulum	1. Struktur program KKO 2. Perencanaan Umum KKO 3. program Latihan Satu Tahun 4. RPP/ Program Latihan Per Sesi 5. Silabus KKO 6. Jadwal latihan 7. Kalender pendidikan umum dan kalender KKO 8. Buku panduan KKO 9. Contoh alat evaluasi siswa KKO	TIDAK ADA TIDAK ADA ADA ADA ADA ADA TIDAK ADA ADA ADA	
3	Sarana dan prasarana	1. Buku Penunjang dan data inventaris sarpras 2. Dokumen-dokumen lain yang relevan 3. Alat / sarana Latihan KKO	TIDAK ADA TIDAK ADA ADA	
4	Aspek observasi	1. Siswa KKO 2. Kegiatan / proses latihan KKO Metode yang digunakan untuk latihan KKO	ADA ADA	

Mengetahui
Koordinator KKO SMP N 1 Kalasan



Murtiningsih, M.Pd
NIP. 19640812 198601 2 007

Sleman, 2023
Koordinator Kelas Khusus Olahraga



Agung Prasetya, S. Pd
NIP. 19800209 201406 1 001

LAMPIRAN
PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No.	Variabel	Jenis dokumen	ADA/TIDAK ADA (Coret yang tidak perlu)	Keterangan (Mohon lampirkan Foto)
1	Pembelajaran	1. Buku Induk Kelas Khusus Olahraga 2. Buku Presensi Latihan 3. Catatan prestasi KKO 4. Catatan bimbingan siswa KKO 5. Buku daftar nilai KKO 6. Rapor peserta didik KKO	ADA / TIDAK ADA ADA / TIDAK ADA	Siswa kelas olahraga dari tahun awal 2 tahun terakhir Adanya masalah atau tidak Tergabung dalam raport umum atau tersendiri
2	Kurikulum	1. Struktur program KKO 2. Perencanaan Umum KKO 3. program Latihan Satu Tahun 4. RPP/ Program Latihan Per Sesi 5. Silabus KKO 6. Jadwal latihan 7. Kalender pendidikan umum dan kalender KKO 8. Buku panduan KKO 9. Contoh alat evaluasi siswa KKO	ADA / TIDAK ADA ADA / TIDAK ADA	
3	Sarana dan prasarana	1. Buku Penunjang dan data inventaris sarpras 2. Dokumen-dokumen lain yang relevan 3. Alat / sarana Latihan KKO	ADA / TIDAK ADA ADA / TIDAK ADA ADA / TIDAK ADA	
4	Aspek observasi	1. Siswa KKO 2. Kegiatan / proses latihan KKO Metode yang digunakan untuk latihan KKO	ADA / TIDAK ADA ADA / TIDAK ADA	

Sleman, 12 Mei 2023
Koordinator Kelas Khusus Olahraga



Agung Prasetya, S. Pd
NIP. 19800209 201406 1 001

Lampiran 5. Prestasi Siswa KKO di Kabupaten Sleman

**PRESTASI
SMP NEGERI 1 KALASAN
BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
CABANG OLAHRAGA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Tanggal	Nama	Cabang Lomba	Kejuaraan	Juara	Tingkat Lomba	Penyelenggara
1	02-Jul-22	Catalunya Dhibiayu Az Zah	Pencak Sila	Pencak Silat kelas C (I	Provinsi	PIALA BANTU
2	15 Juli 202	Dani Qutra Tu'ain	Renang	50 m gaya punggung	II	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
3	15 Juli 202	Dani Qutra Tu'ain	Renang	200 m gaya bebas	II	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
4	15 Juli 202	Dani Qutra Tu'ain	Renang	400 m gaya bebas	II	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
5	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	50 m gaya punggung	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
6	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	100 m gaya punggung	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
7	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	200 m gaya punggung	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
8	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	50 m (gaya bebas)	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
9	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	100 m (gaya bebas)	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
10	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	200 m (gaya bebas)	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
11	15 Juli 202	Arkaan Harith Putra Viansa	Renang	200 m (gaya ganti)	I	Provinsi	KEJURDA AKUATIK (Pengda PRSI DIY & KONI DIY)
12	17 Juli 202	Masyifa Fauztina Nur Wah	Renang	1500 m bebas Putri K	I	Nasional	WIJAYA OPEN
13	17 Juli 202	Masyifa Fauztina Nur Wah	Renang	400 m gaya ganti Putr	II	Nasional	WIJAYA OPEN
14	17 Juli 202	Masyifa Fauztina Nur Wah	Renang	800 m bebas Putri KU	II	Nasional	WIJAYA OPEN
15	17 Juli 202	Masyifa Fauztina Nur Wah	Renang	Estafet 4 x 100 Bebas	II	Nasional	WIJAYA OPEN
16	17 Juli 202	Masyifa Fauztina Nur Wah	Renang	Estafet 4 x 100 gaya C	II	Nasional	WIJAYA OPEN
17	17 Juli 202	Masyifa Fauztina Nur Wah	Renang	400 m Bebas Putri KU	III	Nasional	WIJAYA OPEN

**DAFTAR PRESTASI SMP NEGERI 2 TEMPEL
TAHUN 2022-2023**

NO.	NAMA	KELAS	JUARA	CABANG	JENIS KOMPETISI	TGL	PELAKSANAAN	TEMPAT
1	MOSES TRI PRADITA	IX E	2	SEPAK TAKRAW	Kejurda Junior 2021	21/11/2021		
2	MUHAMMAD ZULFA ADERANGGA	IX B	2					
3	WHEHTA ADITYA MULYA	VIII D	1	LARI 100M	Kejurda DIY 2021			
4	ADIASA KURNIA PUTRA	VII E	4	BALAP SEPEDA	INVITASI ATLETIK PELAJAR SELJAWA			MANDALA KRIDA
5	WIRA YULI SUKMAWANDI	IX E	1	TOLAK PELURU	DROP THE GATE SLEMAN	16 JANUARI 2022		
6	ADIASA KURNIA PUTRA	VII E	5	BALAP SEPEDA	DROP THE GATE SLEMAN	16 JANUARI 2022		
7	MUHAMMAD ALVIN BUDIANTO	VIII E	3	LARI 100M	HOT SPRINT CONTEST SERI 1 TAHUN 2022	30 JANUARI 2022		MANDALA KRIDA
8	MUHAMMAD ALVIN BUDIANTO	IX A	1	PENCAK SILAT KELAS H	GOR TRIDADI SLEMAN	11-13 FEBRUARI 2022		
9	VITANISSA CAESSA SHOLEHANTARI	IX B	III	PENCAK SILAT KELAS E	POPPA SLEMAN	11-13 FEBRUARI 2022		GOR TRIDADI SLEMAN
10	HAFIZH ASWINA SYAHRIN	VII E	3	Senam Artistik kelas meja	POPPA DIY	15 Maret 2022		Gor Bulutangkis UNY
11	GALVIN AL FATHAN	VIII E	3	Senam Artistik kelas palang	POPPA DIY	15 Maret 2022		Gor Bulutangkis UNY
		VIII E	1	Senam Artistik kelas balok keseimbangan	POPPA DIY	15 Maret 2022		Gor Bulutangkis UNY
			1	Senam Artistik kelas lantai				
			3	Senam Artistik kelas allround				
12	WIRA YULI SUKMAWANTI	IX E	1	TOLAK PELURU	POPPA DIY	15 - 16 Maret 2022		Mandala Krida
13	WHEHTA ADITYA MULYA	VIII D	1	Lempar Cakram	POPPA DIY	15 - 16 Maret 2022		Mandala Krida
			2	LARI 200 M				
14	ADIASA KURNIA PUTRA	VII E	3	Baregu putra balap sepeda	POPPA DIY	15 - 18 Maret 2022		MANDALA KRIDA
15	MOSES TRI PRADIPTA	IX E	1	kelompok Baregu Sepak takraw	POPPA DIY	15 - 17 Maret 2022		Gor UD Fajar Group
16	MUHAMMAD ZULFA ADERANGGA	IX B	1	kelompok Baregu Sepak takraw	POPPA DIY	15 - 17 Maret 2022		Gor UD Fajar Group
			2	kelompok ganda Sepak takraw				
17	BAGAS BAYU ROHMAT	IX A	3	Pencak Silat	POPPA DIY	15 - 18 Maret 2022		Gor Arming Rogo
18	RIFANIA WIDIYANTI PUTRI	IX E	2	Bola Volli	POPPA DIY	15 - 18 Maret 2022		
19	MUHAMMAD ALVIN BUDIANTO	VIII E	2	ATLETIK lari 80 M	HOT SPRINT CONTEST SERI 2 TAHUN 2022	29 MEI 2022		Stadion Tridadi
20	ARMITA MAULINA	VIII E	3	ATLETIK lari 80 M	HOT SPRINT CONTEST SERI 2 TAHUN 2022	29 MEI 2022		Stadion Tridadi
21	WHEHTA ADITYA MULYA	VIII D	2	ATLETIK lari 60 M	ATHLETICS OPEN DANUEN KOPASSUS CUP 2022	5 JUNI 2022		GBK JAKARTA
22	ADIASA KURNIA PUTRA	VII E	2	CHALLENGE BOY 2009-2008 BALAB SEP	BMX CROSS BUPATI CUP 2	5 JUNI 2022		SIRKUIT BIKAS BARCOM CUMING
23	RAFIE CHANDRA WAHID	VIII E	2	BULUTANGKIS GANDA PEMULA	LIGA EAGLE STAR 2002	4-6 JULI 2022		HALL PHOENIX YOGYA
			3	BULUTANGKIS PEMULA				
			3	BULUTANGKIS TUNGGAL PEMULA				
24	WHEHTA ADITYA MULYA	IX D	1	ATLETIK LARI ESTAFET 4 X 200M	KEJURDA ATLETIK DIY	8 JULI 2022		MANDALA KRIDA
			1	ATLETIK LARI 100 M U-18	KEJURDA ATLETIK DIY	8 JULI 2022		MANDALA KRIDA
			3	REANANG 400M GAYA BEBAS KU III				
			2	REANANG 200M GAYA KUPU -KUPU KU				
			3	REANANG 200M GAYA BEBAS KU III				
25	SHAFIRA RATRI PRAMUDITA	VIII E	2	REANANG 100M GAYA BEBAS KU III	KEJURDA AKUAAATIK DIY	14 - 15 JULI 2022		DEPOK SPORT CENTER
			1	REANANG 100M GAYA KUPU - KUPU KU				
			2	100 M GAYA KUPU KUPU				
			2	200 M GAYA KUPU KUPU				
26	SHAFIRA RATRI PRAMUDITA	VIII E	2		TRIGRATA AKUSARA SWIMMING CHAMPIONS 8 AGUSTUS 2022	8 AGUSTUS 2022		
			2		TRIGRATA AKUSARA SWIMMING CHAMPIONS 8 AGUSTUS 2022	8 AGUSTUS 2022		

27	ADIASA KURNIA PUTRA	VIII E	3	200 M GAYA BEBAS	TRIGRATA AKUSARA SWIMMING CHAMPIONS 8 AGUSTUS 2022	YOUTH CETER SLEMAN
28	ADIASA KURNIA PUTRA	VIII E	3	CHALLENGE BOY 2009-2008 BALAD SEPE	BCTBMX C	SIRKUT BAMBU RUNCING HOLYTRACK
29	M. YUSUF WIBISONO	IX E	4	BALAP SEPEDA BOYS 14	TEMANGGUNG BMX BUPATI CUP 2022	11-Sep-22
30	ALDI PUTRA RAYKHAN	IX E	2	OOSN BOLA VOLI KABUPATEN SLEMAN	OOSN KABUPATEN SLEMAN	GOR PANGUKAN
31	ALVINO TEGAR SAPUTRA	IX E				
32	DAFFA RENAUFAL WIJANARCO	IX E				
33	HOSEA CHRISTAN JOAN A	IX E				
34	AXCEL KRISTO ARIEL ARSHAVINO	VIII E				
35	DERLI WAHYU ASTAMAN	VIII E				
36	DION PASYA MAHARDIKA	VIII E				
37	RAMADHAN ERYX KURNIAWAN	VIII E				
38	ACHMAD MASYKUR RIJAL	VIII E				
39	DAYNI MUSTOFA PRATAMA	VIII E				
40	GATHAN NABIL ATMADJA	VIII E	2	SEPAK TAKRAW	OOSN KABUPATEN SLEMAN	LAPANGAN KRANDON
41	MURHILIS RAFIQI	VIII E				
42	MUHAMMAR AMMAR	VIII E				
43	AHMAD FIQI LABIBI	VIII E				
44	VAHREZA MANDALA ALI WIRAYUDHA	VIII E				
45	ALDHI RAMADHAN	VIII E				
46	JARGA BHARADA PRATAMA	IX E				
47	ATHAYA LINGGA MAHARDIKA	VIII E				
48	BIMO ARDIYANTO PUTRO	VIII E				
49	INDRA WIDYA PRATAMA	IX E				
50	IQBAL ARYO JATI	IX D	2	SEPAK BOLA	OOSN KABUPATEN SLEMAN	STADION TRIDADI
51	IRSYAD BAGAS ANGGARA	VIII E				
52	MUHAMMAD AQIL NADITO	IX E				
53	MUHAMMAD FADILLAH MAULANA	IX E				
54	MUHAMMAD ILHAM NUR PRATAMA	VII D				
55	MUHAMMAD ILHAM WILAYA	IX B				
56	THORIQ	VIII E				
57	MUHAMMAD SYARUL RAMADHAN	IX E				
58	RENGGA DWI PRATAMA	IX E				
59	REZKI APRI KURNIAWAN	VIII E				
60	SIGIT NUGRAHA WICAKSONO	IX E	1	BOLA VOLI PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-11 NOVEMBER 2022 JNY
61	YOGA TYAS ARDINATA	VIII E				
62	M. YUSUF WIBISONO	IX E				
63	ALDI PUTRA RAYKHAN	IX E				
64	ALVINO TEGAR SAPUTRA	IX E				
65	DAFFA RENAUFAL WIJANARCO	IX E				
66	HOSEA CHRISTAN JOAN A	IX E				
67	AXCEL KRISTO ARIEL ARSHAVINO	VIII E				
68	DERLI WAHYU ASTAMAN	VIII E				
69	DION PASYA MAHARDIKA	VIII E				

70	RAMADHAN ERRYX KURNIAWAN	VIII E	1	BOLA VOLI PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-11 NOVEMBER 2022	UNY
71	ACHMAD MASYKUR RIJAL	VII E	1	BOLA VOLI PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-11 NOVEMBER 2022	UNY
72	DAYNI MUSTOFA PRATAMA	VII E	1	BOLA VOLI PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-11 NOVEMBER 2022	UNY
73	GATHAN NABIL ATMAADJA	VII E	1	BOLA VOLI PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-11 NOVEMBER 2022	UNY
74	MUKHLIS RAFIQI	VIII E	1 DAN 3	SEPAK TAKRAW QUADRAN DAN	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-10 NOVEMBER 2022	UNY
75	MUHAMMAR AMNAR	VIII E		SEPAK TAKRAW DOUBLE EVENT	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-10 NOVEMBER 2022	UNY
76	AHMAD FIQI LABIBI	VII E			KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-10 NOVEMBER 2022	UNY
77	VAHREZA MANDALA ALI WIRAYUDHA	VII E			KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-10 NOVEMBER 2022	UNY
78	RIVALDO MANDALA Y	VII E	3	BULUTANGKIS GANDA PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-10 NOVEMBER 2022	UNY
78	RAFIK AKMAL W	IX E	3	BULUTANGKIS GANDA PUTRA	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	9-10 NOVEMBER 2022	UNY
80	WHENTA ADITYA MULYA	IX D	1	ATLETIK LOMPAT JAUH	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
81	ADITYA RAIHAN SUBEKTI	IX A	1	ATLETIK LARI 80 M	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
82	ARDINA RIZQI AULIA	IX E	2	ATLETIK LEMPAR CAKRAM	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
83	MASRAKA RAIHAN PRAYITNO	IX C	2	ATLETIK LEMPAR LEMBING	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
84	MAULANA SELLA	IX E	2	ATLETIK LEMPAR LEMBING	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
85	MUHAMMAD ALVIN BUDIANTO	IX E	2	ATLETIK LEMPAR LEMBING	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
86	RAADITYA PUTUTAMA	VIII E	2	ATLETIK LARI 1500 M	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
87	WINDA VERA URBA	IX E	3	ATLETIK LEMPAR LEMBING	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
88	SHAFIRA RATRI PRAMUDIKA	VIII E	2	REMANANG 100M GAYA KUPU - KUPU	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
89	Lionel Vito Adhinata	VII E	2	REMANANG 100M GAYA BEBAS	KOMPETISI ANTAR KKO SE DIY	10-Nov-22	UNY
90	IM. YUSUF WIBISONO	IX E	2	2 Taekwondo	Kejurkab kabupaten	30-Dec-22	
	ALDI PUTRA RAYKHAN	IX E	2	Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	ALVINO TEGAR SAPUTRA	IX E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	DAFFA RENAUFAL WIJANARKO	IX E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	HOSEA KRISTO ARIEL ARSHAVINO	IX E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	AXCEL KRISTO ARIEL ARSHAVINO	VIII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	DERU WAHYU ASTAMAN	VIII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	DION PASYA MAHAROKA	VIII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	RAMADHAN ERRYX KURNIAWAN	VIII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	ACHMAD MASYKUR RIJAL	VII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	DAYNI MUSTOFA PRATAMA	VII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	GATHAN NABIL ATMAADJA	VII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	PANJI RAFAEL ADITYA	VII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
	REZA PUTRA RAMADHAN	VII E		Bola Voli Putra	Kejurkab solo	15-Dec-22	
91	Quimsha nafisa	VII E	1	Senam lantai	Kejurda DIY	18-Dec-22	
92	Namira Raasyifa	VII E	2	Senam lantai	Kejurda DIY	18-Dec-22	
93	Helfidz Aewina	VIII E	2	Senam lantai	Kejurda DIY	18-Dec-22	
94	Whenta Aditya M	IX D	1	Atletik estafet 4 x 100m	Igornas pelajar DIY	04-Dec-22	
95	Masraka Raihan	IX C	2	Atletik estafet 4 x 400m	Igornas DIY	04-Dec-22	

96	Ardina	IX E		1 1 tolak peluru 1 1 tolak peluru		Kejurnas solo Igoramas DIY		04-Dec-22 04-Dec-22	
				3 3 lempar lembing 2 2 Tolak Peluru		Kejurnas Solo		04-Dec-22 04-Dec-22	
97	Muhammad Alvin	IX E		1 1 estafet 4 x 400 m		Igoramas Diy		04-Dec-22	
98	Recky satira	VIII E		1 1 Estafet 4 x 100 m 1 1 Estafet 4 x 400m		Igoramas Diy		04-Dec-22 04-Dec-22	
99	Radhya Pututama	VIII E		2 2 Lari 1500m 3 3 lompat jauh 1 1 Estafet 4 x 400m		Kejurnas Solo Igoramas DIY		04-Dec-22 04-Dec-22	
				3 3 Lari 400 m 3 3 Lari 1500 m		Sieman Open			
100	Juwita Sulima M	IX D		2 2 Pencak Silat		Kejurkab Sieman			
101	Aifan Lintang A	IX E		2 2 Pencak silat		Kejurkab Sieman			
102	Marchy Laila L	IX E		2 2 Pencak Silat		Kejurkab Sieman			
103	Rahardian Helga K	VIII E		3 3 Pencak Silat		Kejurkab Sieman			
104	Ajihan Gangga S	VIII D		2 2 Pencak Silat		Kejurkab Sieman			
105	Chestia Citra M	VIII E		2 2 Pencak Silat		Kejurkab Sieman			
106	Afhan Fadhil D	VII D		3 3 Pencak Silat		Kejurkab Sieman			
107	RAUSYA NOOR TSABITA	IX E		1 SENAM		POPPA DIY		13 - 16 MARET	UNY
				1 SENAM		POPPA DIY		13 - 18 MARET	UNY
108	GALVIN AL FATAH	IX E		3 SENAM		POPPA DIY		13 - 18 MARET	UNY
109	NAMIRA RASYIFA MUSYAOEENA	VII E		1 SENAM		POPPA DIY		13 - 18 MARET	UNY
110	WHENTA ADITYA MULYA	IX D		1 ATLETIK LARI 100 M		POPPA DIY		13 - 16 MARET	UNY
111	ARDINA RIZQI AULIA	IX E		3 ATLETIK LARI 200 M 3 ATLETIK TOLAK PELURU		POPPA DIY		13 - 16 MARET	UNY
112	MASRAKA RAIHAN PRAYITNO	IX C		2 ATLETIK LEMPAR CAKRAM		POPPA DIY		13 - 18 MARET	UNY
113	RADITYA PUTUTAMA	VIII E		3 ATLETIK LEMPAR CAKRAM		POPPA DIY		13 - 18 MARET	UNY
				3 ATLETIK 1500 METER		POPPA DIY		13 - 16 MARET	UNY
				1 ATLETIK LARI 1500 M		Jogja Open		28-May-23	Mandala Krida
				1 ATLETIK LARI 800 M		Jogja Open		28-May-23	Mandala Krida
				1 ATLETIK LARI X 100 M		Jogja Open		28-May-23	Mandala Krida
				2 ATLETIK LARI 4 X 400 M		Jogja Open		28-May-23	Mandala Krida
114	REZKY SATRIYA BAMAHERTI	VIII E		1 ATLETIK LARI X 100 M		Jogja Open		28-May-23	Mandala Krida
115	ALFINA LUTVIKASARI	VIII E		2 ATLETIK LARI 4 X 400 M 3 ATLETIK LARI 800 M		Jogja Open		28-May-23 28-May-23	Mandala Krida
116	SHAFIRA RATRI PAMUDITA	VIII E		2 ALTIETIK LARI 4 X 400 M		Jogja Open		28-May-23	Mandala Krida
				1 100 m kupu 2 200 m kupu		KEJURDA		17-May-23	Depot Sport Center
				2 200 bebas		KEJURDA		17-May-23	Depot Sport Center
117	MUKLIS RAFIQI	VIII E		1 SEPAK TAKRAW		PORKAB		12- 13 Mei 2023	GOR PANGKUKAN
118	MUHAMMA AMMAR	VIII E				PORKAB		12 - 13 Mei 2023	GOR PANGKUKAN
119	FIQI LABIBI	VII E				PORKAB		12 - 13 Mei 2023	GOR PANGKUKAN
120	RADITYA PUTUTAMA	VIII E		2 ATLETIK LARI 5000 M		PORKAB		12-May-23	STADION TRIDADI
121	IOBAL AROJATI	IX D		3 ATLETIK LARI 5000 M		PORKAB		12- Mei - 2023	STADION TRIDADI

122	ALFINA LUTVIKASARI	VIII E	2	ATLETIK LARI 3000 M	PORKAB	13-Mei-23	STADION TRIDADI
123	DYELLA NEISCAYASH	VIII E	1	BOLA VOLLY	PORKAB	8 - 11 Mei 2023	GOR PANGUKAN
124	ALISA BUNGA NURJANAH	VII E		BOLA VOLLY	PORKAB	8 - 11 Mei 2023	GOR PANGUKAN
125	NAJWA RAUSYA PARAMITA	VII E		BOLA VOLLY	PORKAB	8 - 11 Mei 2023	GOR PANGUKAN
126	MUHAMMAD FAUZAN	VII B	3	PANAHAN	KEJURDA	09-Jun-23	LAP PANAHAN SULTAN AGUNG BANTUL

DAFTAR KEJUARAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2022-2023

SMPN 3 SLEMAN

No.	Nama siswa	Kelas	Kejuaraan	Peringkat	Tingkat dan Tahun	Reward
1	Nabila Zalma Hernanza	9A	Renang	2 Emas	POPDA DIY 2022	Medali
2	Aqtaf Mohamad Alghiffary	9A	Sepak Bola	1 Perunggu	POPDA DIY 2022	Medali
3	Rudvan Roy Gogjohnsen	9A	Sepak Bola	1 Perunggu	POPDA DIY 2022	Medali
4	Vandi Ahmad Pamungkas	9A	Sepak Bola	1 Perunggu	POPDA DIY 2022	Medali
5	Elvin Tio Yuliansyah	9A	Sepak Bola	1 Perunggu	POPDA DIY 2022	Medali
6	Apta Ari Meilina	9A	Bola Voli	1 Perak	POPDA DIY 2022	Medali
7	Sakha Ahmad Sugiyono	9A	Bulu Tangkis	1 Perak	POPDA DIY 2022	Medali
8	Haida Nauca	9A	Panahan	2 Perunggu	POPDA DIY 2022	Medali
9	Rivalditya Jimmy Kautsar	9A	Takraw	Emas	POPDA DIY 2022	Medali
10	Maulana Ihsan Haryadi	9A	Asprov Jatim	1	Jatim	Medali
11	Maulana Nur Ikhsan	9A	Asprov Jatim	1	Jatim	Medali
12	Lindu Aji Sasongko	9A	Piala Soeratin U-15	1	Nasional	Piala
13	Kevin Erlangga Prayitno	9A	Renang	4 Emas	Jurda DIY 2022	4 Emas
14	Kevin Erlangga Prayitno	9A	Renang	1	Kabupaten 2022	Piala (1)
15	Muhammad Bagus Tri S	7A	Piala Soeratin U-13	2	Nasional	Piala
16	Aprilia Nindya Prameswari	8A	Taekwondo Koni Sleman Cup	II	Kabupaten Sleman	Piagam Penghargaan
17	Aprilia Nindya Prameswari	8A	Taekwondo	1 Perunggu	POPDA DIY 2022	Medali
18	Destin Haida Fermawati	8A	Tunas Muda Cup ke VII	II	DIY	Piala
19	Farhan Nur Fauzan	8A	Taekwondo Koni Sleman Cup	III	Kabupaten Sleman	Piagam Penghargaan
20	Chelsea Pramuditya	8A	Renang	1 Perak	Propinsi 2022	Medali
21	Kevin Erlangga Prayitno	8A	Renang	1 Perak	POPDA DIY	Medali
22	Kevin Erlangga Prayitno	8A	Renang	1 Perunggu	2022	Medali
23	Rangga Putra Rahmat Sah	8A	Piala Soeratin U-13	2	Nasional	Piala
24	Faras Zidane Toroanda	8A	Piala Soeratin U-13	2	Nasional	Piala
25	Ilyas	8A	Pencak Silat	1	Kabupaten Sleman 2022	Piala
26	Rienanta Gashka	7A	Panahan	2	OSN 2022	Medali
27	Theresia Keiza	9A	Karate	1	OSN 2022	Piala
28	Theresia Keiza	9A	Karate	2	Piala Raja International 2022	Medali
34	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	1	Kejuaraan Dimertu	Piala
35	Nadya	8A	Bulutangkis	2	Kejuaraan Dimertu	Piala
36	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	1	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
37	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	1	Kejurkab PBSI Sleman 2022	Piagam Penghargaan

38	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	3	Kejurprov PBSI DIY 2022	Piagam Penghargaan
39	Fain Justin Maulida Mokoginta	7A	Pencak Silat	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
40	Kevin Satria Bagaskara	9A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
41	Raden Surya Putra Narpati Awangga	9A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
42	Ditya Nanda Putra Anugerah	9A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
43	Andrian Angga Nurachmad	9A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
44	Arkan Musthafa	9A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
45	Rizky Aditya Ramadhan	8A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
46	Rega Nasriel Santosa	8A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
47	Bayu Setiaji Nurochim	8A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
48	Nino Abhinaya Hogatama	7A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
49	Natan Alvareza Afrianto	7A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
50	Muhammad Zakky Mustofa	7A	Bola Voli	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
51	Ardiya Regita Sari	9A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
52	Destin Haida Fermawati	9A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
53	Mareta Sadidah	9A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
54	Adrina Sanda Kurnia Putri	8A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
55	Felicita Astya Calista	8A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
56	Nadhifa Azkia	8A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
57	Nayla Oktavia Elysa Wardhani	8A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
58	Nadiya Setya Ayu	7A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
59	Saskia Della Fernanda	8A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
60	Intan Kusuma Ayu	7A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
61	Khanza Aurelia Ganes	7A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
62	Anindita Nur Fadhillah	8A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan

63	Amalia Hasna Choirunnisa	7A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
64	Gendhis Jannag Rindarta	7A	Bola Voli	3	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
65	Rienanta Gashka	7A	Panahan	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
66	Indira Khansa Adwa Kharisma	7A	Renang	3	Kompetisi KKO DIY 2022-50 m gaya bebas putri	Piagam Penghargaan
67	Indira Khansa Adwa Kharisma	7A	Renang	3	Kompetisi KKO DIY 2022-50 m gaya dada putri	Piagam Penghargaan
68	Chelsea Pramuditya	9A	Renang	1	Kompetisi KKO DIY 2022-50 m gaya bebas putri	Piagam Penghargaan
69	Chelsea Pramuditya	9A	Renang	2	Kompetisi KKO DIY 2022-1000 m gaya bebas putri	Piagam Penghargaan
70	Kevin Erlangga Prayitno	9A	Renang	1	Kompetisi KKO DIY 2022-50 m gaya bebas putra	Piagam Penghargaan
71	Kevin Erlangga Prayitno	9A	Renang	1	Kompetisi KKO DIY 2022-50 m gaya dada putra	Piagam Penghargaan
72	Kevin Erlangga Prayitno	9A	Renang	1	Kompetisi KKO DIY 2022-100 m gaya bebas putra	Piagam Penghargaan
73	Adimas Setyo Nugroho	8B	Catur	1	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
74	Zahratus Syita Qotrunnadia	8A	Bulutangkis	1	Kompetisi KKO DIY 2022-Ganda Putri	Piagam Penghargaan
75	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	1	Kompetisi KKO DIY 2022-Ganda Putri	Piagam Penghargaan
76	Farhan Nur Fauzan	8A	Taekwondo	2	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
77	Ilyas Fakhruhin	8A	Pencak Silat	1	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
78	Adhi Arizadi	9A	Atletik	3	Kompetisi KKO DIY 2022-80 m putra	Piagam Penghargaan
79	Adhi Arizadi	9A	Atletik	3	Kompetisi KKO DIY 2022-lompat jauh	Piagam Penghargaan
80	Theresia Keiza	9A	Karate	1	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan
81	Risty Isyada Nurindah	7F	Tenis Meja	1	Kompetisi KKO DIY 2022	Piagam Penghargaan

82	Kaylla Kesya Bunga Pramara	9A	Bulutangkis	3	Kompetisi KKO DIY 2022-Tunggal Putri	Piagam Penghargaan
83	Abdilla Matien	7A	Bulutangkis	2	Kompetisi KKO DIY-Ganda Campuran	Piagam Penghargaan
84	Luisa Widyatna Latri	7A	Bulutangkis	2	Kompetisi KKO DIY-Ganda Campuran	Piagam Penghargaan
85	Adimas S.N	8B	Catur	2	PORDA 3/2023	Medali
86	Farhan	8A	Taekwondo	2	PORDA 3/2023	Medali
87	Chelsea Pramuditya	9A	Renang	1	Kabupaten 2022	Piala (4)
88	Chelsea Pramuditya	9A	Renang	3	PORDA 3 2023	Medali
89	Kaylla Kesya Bunga Pramara	9A	Bulu Tangkis	2	Kejur Tirta Nirmo	Piala
90	Kevin Erlangga Prayitno	9A	Renang		PORDA 3/2023	Medali
91	Kinanti	7A	Senam Artistik	1	Jurda 2023	Medali
92	Bayu	7A	Angkat Besi	2	PORDA 3/2023	Medali
93	Rienata Gaskha R	7A	Panahan	3	PORDA 3/2023	Medali
94	Zahratus Syita Qotrunnadia	8A	Bulutangkis	2	Piala Gusti Kanjeng Ratu Hemas 2023-Tunggal Remaja Putri	Sertifikat dan Medali
95	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	3	Piala Gusti Kanjeng Ratu Hemas 2023-Tunggal Remaja Putri	Sertifikat dan Medali
96	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	2	Turnamen Bulutangkis antar Pelajar SD-SMP se-DIY Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia-Ganda	Piagam
97	Arifa Naila Darmawan	8A	Bulutangkis	2	Turnamen Bulutangkis antar Pelajar SD-SMP se-DIY Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia-Tunggal Putri	Piagam
98	Aulia Nashwa Khairunnisa W.	7A	Karate	3	Kejurda FORKI DIY 2023 Kumite Perorangan SMP - 45kg Putri	Piagam
99	Aulia Nashwa Khairunnisa W.	7A	Karate	3	Kejurda FORKI DIY 2023 Kata Perorangan SMP Kata Coklat Putri	Piagam

Lampiran 6. SK Pelatih dan Jadwal Latihan KKO SMP di Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SLEMAN

ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦱꦼꦭꦩꦤ꧀
ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦤꦢꦶꦏꦶꦤ꧀

Jalan Magelang Km. 10, Ngancar, Tridadi, Sleman, D I Yogyakarta. 55511
Telepon (0274) 868311, Faksimile (0274) 868311
Laman: smpn3sleman.sch.id, Surel: humas@smpn3sleman.sch.id

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMPN 3 SLEMAN
NOMOR : 830/886 /2023

TENTANG PELATIH DAN PEMBANTU PELATIH KELAS KHUSUS OLAAHRAGA PERIODE
JANUARI - JUNI 2023
SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar pelaksanaan Kegiatan Latihan Kelas Khusus Olahraga SMPN 3 Sleman tahun Pelajaran 2022/2023 perlu membentuk tugas sebagai Pelatih dan Pembantu Pelatih
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 tahun 2008 Tentang Wajib Belajar.
3. Permendiknas RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Pendidikan
4. Keppmendikan RI Nomor 129*/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan.
- Memperhatikan** : 1. Surat Perintah dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
2. Hasil rapat koordinasi Staf SMPN 3 Sleman tanggal 3 Januari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Susunan Tim Pelatih dan Pembantu Pelatih SMPN 3 Sleman Periode Januari - Juni 2023 Tahun Pelajaran 2022/2023
Kedua : Pelatih dan Pembantu Pelatih bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan kelancaran serta kondisi atlet yang berasal dari di SMPN 3 Sleman
Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan kepada mata anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga atau yang sesuai
K keempat : Apabila terjadi kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : S l e m a n

Pada tanggal : 3 Januari 2023

Kepala Sekolah



Aris Subija Pambudi, S. Pd, M. Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 1 Surat Tugas No. 830/05/2023

Golongan Kepangkatan Pelatih dan Pembantu Pelatih Kelas Khusus Olahraga
Tahun 2023

NO	NAMA PELATIH	GOLONGAN	PEMBANTU PELATIH	GOLONGAN
1	Widodo	-	Adityas Budi	-
2	Kurniawan Dwi Prasetyo, S. Pd	-	M. Balitz Nur Azis, S. Pd	-
3	Bagas Iewanto, S. Pd	-	Nico Damar Djanu, S. Pd	-
4	Irwansyah Ginting	-	Dyah Ayu Ratnaningrum, S. Pd	-
5	Latifa Hikmawati	-	Muftiqul Dyas Primanti, S. Pd	III
6	Singgih Ismono Jati, S. Pd	-	Budi Prasetyo Adi	-
7	Mustofa Kamal Husaini	-	Danu Mukti, S. Pd	III
8	Simatupang Gunawan	-	Rivan Amri, S. Sos	-
9	Amalia Dewanti	-	Risky Kuscahyani, S. Pd	III
10	Taufik Yusuf Surahmat	-	Ristohadi, S. Kom	III
11	Singgih Arbianto	-	Arif Budianto, S. Pd	III
12	Ismadi	-	Agung Prasetya, S. Pd	III

Sleman, 3 Januari 2023



Agung Pambudi, S. Pd, M. Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Tugas No. 830/085 /2023

**JOB DESKRIPSI TUGAS PELATIH DAN PEMBANTU PELATIH
KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMPN 3 GLEMAN TAHUN 2023**

NO	PELATIH	TUGAS	PEMBANTU PELATIH	TUGAS
1	Widodo	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Sepakbola Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Aditiyas Budi	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabang Sepakbola Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal latihan
2	Kurniawan Dwi Prasetyo, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Bola Voli Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	M. Balitz Nur Azis, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabang Bola Voli Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal latihan
3	Bagas Iswanto, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Atletik Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Nico Damar Djanu, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabang Atletik Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal latihan
4	Irwanayah Ginting	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Karate Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Dyah Ayu Ratnaningrum, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabang Karate Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal latihan
5	Latifa Hikmawati	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Sepatu Roda Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Muhtiquil Dyas Primanti, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabang Sepatu Roda Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal latihan
6	Singgih Ismono Jati, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Taekwondo Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Budi Prasetyo Adi	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabang Taekwondo Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal Latihan

Dipindai dengan CamScanner

7	Mustofa Kamal Husaini	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Senam Artistik Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Danu Mukti, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event. Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabor Senam Artistik Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal latihan
8	Simatupang Gunawan	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Panahan Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Rivan Amri, S. Sos	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event. Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabor Panahan Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal Latihan
9	Amallia Dewanti	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Pencak Silat Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Risky Kuscahyani, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event. Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabor Pencak Silat Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal Latihan
10	Taufik Yusuf Surahmat	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Bulu Tangkis Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Ristohadi, S. Kom	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event. Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabor Bulu Tangkis Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal Latihan
11	Singgih Arbiyanto	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Angkat Besi Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Arif Budianto, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event. Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabor Angkat Besi Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal Latihan
12	Ismadi	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Proses berlatih melatih dan Pertandingan dalam Cabang Olahraga Renang Membuat Program Latihan Bersama Pembantu Pelatih, mengontrol kehadiran siswa dalam berlatih 	Agung Prasetya, S. Pd	<ol style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pelatih utama dalam pelaksanaan Berlatih melatih serta dalam pertandingan/Event. Bersama Pelatih dalam kegiatan Presensi Siswa Olahraga Cabor Renang Sebagai nara hubung Antara Pengelola kelas Olahraga dan Pelatih Utama jika ada masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Monitoring kegiatan sesuai Jadwal Latihan

Sleman, 3 Januari 2023

Kepala Sekolah



Agung Prasetya, S. Pd, M. Pd

NIP. 19700614 199802 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Surat Tugas No. 830/687/2023

**Jadwal Latihan Siswa Kelas Khusus Olahraga
SMPN 3 Sleman Tahun 2023**

NO	CABANG OLAHRAGA	TEMPAT	WAKTU
1	SEPAKBOLA	Lapangan Pendowo Sleman	Senin dan Sabtu, Pukul 15.30 – 17.30
2	BOLA VOLI	Lapangan Bola Voli SMPN 3 Sleman	Selasa dan Kamis, Pukul 05.30 – 07.00
3	ATLETIK	Stadion Tridadi Sleman	Selasa dan Kamis, Pukul 14.30 – 16.30
4	KARATE	Ruang Ketrampilan SMPN 3 Sleman	Selasa dan Jumat Pukul 13.00 – 15.00
5	SEPATU RODA	Stadion Maguwoharjo Sleman	Selasa, dan Jumat Pukul 13.30 – 15.30
6	TAEKWONDO	Aula Serbaguna SMPN 3 Sleman	Selasa dan Sabtu, Pukul 13.00 – 15.00
7	SENAM ARTISTIK	Hall Senam UNY	Selasa, dan Jumat Pukul 14.30 – 16.30
8	PANAHAN	Lapangan Panahan Kenari Jl. Kenari Semaki, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta	Rabu, dan Jumat Pukul 14.30 – 16.30
9	PENCAK SILAT	Ruang ketrampilan SMPN 3 Sleman	Rabu dan Sabtu Pukul 13.00 – 15.00
10	BULU TANGKIS	GOR Warak Sleman	Selasa dan Kamis 14.00 -16.00
11	ANGKAT BESI	Sasana Angkat Besi Kabupaten Sleman	Selasa, dan Jumat Pukul 14.30 – 16.30
12	RENANG	Kolam Renang Depok Sport Center dan Kolam Renang UNY	Senin dan Sabtu, Pukul 15.30 – 17.30

Sleman, 3 Januari 2023

Pada Kepala Sekolah



Adisno Pambudi, S. Pd, M. Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KALASAN

Jl. Pemuda No. 14, 5, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Tlp. 496122 KP. 55571

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KALASAN

NOMOR : 800/ 137b

TENTANG

PEMBENTUKAN SUSUNAN TIM PELAKSANA KELAS OLAHRAGA

PELATIH, PEMBANTU PELAKSANA TEKNIS KELAS OLAHRAGA

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Menimbang:

1. Bahwa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui bidang olahraga, maka Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional menunjuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalasan, Sleman Yogyakarta sebagai sekolah penerima program pembinaan kelas olahraga.
2. Bahwa untuk melaksanakan Program Kelas Olahraga tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan dengan surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalasan

Mengingat:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 5 ayat 4, " warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.Pasal 32 ayat 1 " pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena fisik, emosional, mental, social, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Permendiknas No 34/2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa
4. Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional Nomor: 1375/C3/DS/ 2010 Tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Program Kelas Olahraga Tahun 2010
5. Panduan Pelaksanaan Klub/Kelas Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri Swasta Tahun 2010 Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
6. Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Kalasan Nomor 800/ 0179/2021 Tentang Pembagian Tugas Guru dan Karyawan Dalam Proses Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Menetapkan Tim Pelaksana Harian Kelas Olahraga SMP Negeri 1 Kalasan tahun

pelajaran 2021/2022 (Lampiran 1)

KE DUA : Menetapkan Susunan Pelatih Kelas Olahraga (Lampiran 2) dan Susunan Pembantu Pelaksana Teknis kelas olahraga (Lampiran 3)

KE TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkan keputusan ini dibebankan pada Subsidi dari Dinas Pemuda dan Olahraga , Dana Sumbangan Sukarela Wali siswa

KE EMPAT : Apabila terdapat Kekeliruan atas Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KE LIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Kepala Sekolah



Ditetapkan di Kalasan,
pada tanggal 17 Juli 2021

Prati Nugroho, MPd
NIP. 19670507 199412 1 003

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sleman
2. Nama yang tercantum pada lampiran ini
3. Arsip

Lampiran 2 : Surat Keputusan Kepala sekolah
SMP Negeri 1 Kalasan
Nomor : 800/ 137b
Tanggal : 17 Juli 2021

SUSUNAN PELATIH KELAS OLAHRAGA

No	NAMA	JABATAN
1	Murtiningsih,MPd	Pelatih Atletik (Koordinator Pelatih)
2	Siti Fatimah, S.Pd	Pelatih Atletik
3	M. Cholil Santosa, S.Pd	Pelatih Basket
4	Andika Wahyu Utomo, M.Pd	Pelatih Sepakbola
5	Fernando Redondo Hero Making, S.Pd	Pelatih Sepakbola
6	Ruli Sofaerih, S.Pd	Pelatih Sepakbola
7	Asep Riyadi	Pelath Taekwondho
8	Prptonugroho	Pelath Taekwondho
9	Wisnu Herjanto, S.Or	Pelatih Voli
10	Norma Gupita Martha, S.Pd	Pelatih Voli
11	Rahardjo	Pelatih Sepak Takraw
12	Abdul Mahfudin Alim, M.Pd	Pelatih Rugby

Kalasan, 17 Juli 2021



Lampiran 3 : Surat Keputusan Kepala sekolah
SMP Negeri 1 Kalasan
Nomor : 800/ 137b
Tanggal : 17 Juli 2021

SUSUNAN PEMBANTU PELATIH KELAS OLAAHRAGA

No	NAMA	JABATAN
1	Dwi Budi Santoso, S.Pd	Pembantu Pelatih Atletik
2	Mudrik Asroni, S.Ag	Pembantu Pelatih Atletik
3	Sawitri	Pembantu Pelatih Basket
4	Kartika Hidayati	Pembantu Pelatih Basket
5	Samawi	Pembantu Pelatih Sepakbola
6	Titik Marwati	Pembantu Pelatih Voli
7	Suryantoro	Pembantu Pelatih Voli
8	Suryanti	Pembantu Pelatih Sepak Takraw
9	Tutik Ambarwati	Pembantu Pelatih Sepak Takraw
10	Febry Sulistiyo	Pembantu Pelatih Rugby
11	Danang Rinangga Putra	Pembantu Pelatih Rugby
12	Yoggi Mardatama	Pembantu Pelatih Rugby

Kalasan, 17 Juli 2021



Praptanugroho, MPd
NIP.19670507 199412 1 003

Lampiran 7. Daftar Siswa KKO SMP di Sleman yang Diterima di SMA KKO Yogyakarta

A. SMPN 1 Kalasan

Nama	SMA
1. Ariadne Nico Cahyo Gunawan	KKO SMAN 1 SEYEGAN
2. Aryo putro adi negoro	KKO SMAN 1 SEYEGAN
3. Risqian Nibras abimanyu	KKO SMAN 2 NGAGLIK
4. Hilal Urdha	KKO SMAN 2 NGAGLIK
5. Wikandaru Mahendra Siwi	KKO SMAN 2 NGAGLIK
6. Dimas Nur Hidayat	KKO SMAN 2 NGAGLIK
7. Restu	KKO SMAN 2 NGAGLIK

Data: 2023

B. SMPN 2 Tempel

Nama	Diterima Di sekolah
1. Aldi Putra Raykhan	KKO SMAN 1 SEYEGAN
2. Alvino Tegar Saputra	KKO SMAN 1 SEYEGAN
3. Alsya Maynetta Raudhatul	KKO SMAN 1 SEYEGAN
4. Ayu Sinta Lestari	KKO SMAN 1 SEYEGAN
5. Arga Bharada Pratama	KKO SMAN 1 SEYEGAN
6. Muhammad Syarul Ramadhan	KKO SMAN 1 SEYEGAN
7. Muhammad Aqil Nandito	KKO SMAN 1 SEYEGAN
8. Indra Widya Pratama	KKO SMAN 1 SEYEGAN
9. Rengga Dwi Permana	KKO SMAN 1 SEYEGAN
10. Masraka Raihan Prayitno	KKO SMAN 1 SEYEGAN
11. Whenta Aditya Mulya	KKO SMAN 1 SEYEGAN
12. M. Yusuf Widisoso	KKO SMAN 1 PENGASIH

Data: 2023

C. SMPN 3 Sleman

Nama	SMA
1. Arkan Musthafa	KKO SMAN 2 NGAGLIK
2. Ardeka Satria Ardana Putra	KKO SMAN 1 SEYEGAN
3. Destin Haida Fermawati	KKO SMAN 4 YOGYAKARTA
4. Abimanyu Dimas Okta Saputra	KKO SMAN 1 SEYEGAN
5. Rangga Putra Rachmat Sah	KKO SMAN 2 NGAGLIK
6. Rahelino Tegar Satrio	KKO SMAN 4 YOGYAKARTA
7. Adhi Arizadi	KKO SMAN 1 SEYEGAN
8. Muhammad Segi Meiyanto	KKO MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
9. Mareta sadidah	KKO MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
10. kevin satria Bagaskara	KKO SMAN 1 SEYEGAN
11. Kaylla Kesya Bunga Pramara	KKO SMAN 4 YOGYAKARTA
12. Andrian Angga Nurachmad	KKO SMAN 1 TANJUNGSARI

Data: 2023

Lampiran 8. Contoh Leaflet PPDB KKO SMP di Sleman

A. SMPN 2 TEMPEL

PPDB KELAS KHUSUS OLAHRAHA SMP NEGERI 2 TEMPEL

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

JADWAL
Daya Tampung
32 Peserta Didik

10-14 APRIL 2023 PENDAFTARAN PPDB SECARA LANGSUNG DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

28 APRIL 2023 TES FISIK DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

2 MEI 2023 TES KECABANGAN DI SEKOLAH PILIHAN PERTAMA

3 MEI 2023 TES KECABANGAN DI SEKOLAH PILIHAN KEDUA

4 MEI 2023 TES PSIKOLOGI DAN WAWANCARA DI SEKOLAH PILIHAN PERTAMA

5 MEI 2023 TES PSIKOLOGI DAN WAWANCARA DI SEKOLAH PILIHAN KEDUA

25 MEI 2023 PENGUMUMAN

25-27 MEI 2023 DAFTAR ULANG

PENDAFTARAN SMP NEGERI 2 TEMPEL PUKUL 08.00-10.00 WIB

Calon peserta didik baru mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran yang dilengkapi dengan:

- Fotokopi Rapor kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) dengan nilai rata-rata 6.0 yang dilegalisir oleh Kepala Sekolah;
- Surat Keterangan Sehat dari dokter;
- Pas foto berwarna terbaru ukuran 3x4 jumlah 3 lembar;
- Fotokopi Akte Kelahiran;
- Fotokopi Kartu Keluarga/C1 Kabupaten Sleman;
- Sertifikat/Piagam Penghargaan Asli cukup 1 (satu) buah (yang tertinggi) di bidang olahraga (bagi yang memiliki).

TES KEMAMPUAN FISIK
bertempat di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Pukul 07.30 Wib - Selesai

TES KECABANGAN
On the spot (di SMP Negeri 2 Tempel)
Pukul 07.30 WIB - Selesai

Peserta tes membawa peralatan olahraga sendiri.

TES PSIKOLOGI & WAWANCARA
On the spot (di SMP N 2 Tempel)
Pukul 08.00 WIB - Selesai

Peserta tes wajib didampingi oleh orangtua/wali.

PENGUMUMAN
Hasil Pengumuman bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

DAFTAR ULANG
On the spot (di SMP Negeri 2 Tempel)
Pukul 09.00-13.00 WIB
Syarat pendaftaran ulang dengan menyerahkan :
1. Bukti pendaftaran;
2. Menyerahkan surat keterangan bebas Narkoba;
3. Mengisi surat pernyataan.

SYARAT/KETENTUAN

Ketentuan Umum :

- Warga Negara Indonesia;
- Penduduk Kabupaten Sleman Yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga yang masih berlaku;
- Lulus SD/MI/Pendidikan Kesetaraan Paket A Tahun Pelajaran 2022/2024, memiliki ijazah/STTB atau Surat Keterangan sebagai Peserta Ujian Sekolah/Madrasah Tingkat SD/MI/Paket A;
- Berusia paling tinggi 13 (tiga belas) tahun pada tanggal 01 Januari 2022;
- Memiliki nilai rata-rata rapor SD/MI/Paket A kelas V (lima) Semester Gasal dan Genap, serta kelas VI (enam) Semester Gasal minimal 6,0 pada Tahun Pelajaran 2022/2024;
- Baradaan sehat, dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
- Bersedia mengikuti seluruh program Kelas Khusus Olahraga dan mendapat penempatan orang tua/wali (dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai 10.000 dari orang tua/wali).

Ketentuan Khusus :

- Mengikuti tes kemampuan fisik;
- Mengikuti tes kecakapan olahraga;
- Mengikuti wawancara dan tes psikologi;
- Menyerahkan sertifikat/piagam penghargaan olahraga bagi yang memiliki

[smpnegeri2tempel](https://www.instagram.com/smpnegeri2tempel)
smpnegeri2tempel@gmail.com

 (0274) 2880268

B. SMPN 1 KALASAN

PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMP NEGERI 1 KALASAN

PPDB KELAS KHUSUS OLAHRAHA 2023

10-14 April 2023

Tahun Pelajaran 2023-2024

THE CHAMPION

Kelas Olahraga SMP Negeri 1 Kalasan

Mari bergabung bersama

Prestasi Atlet SMP Negeri 1 Kalasan 2022-2023

Daya Tampung
1 rombongan (maksimal 32 (tiga puluh dua) pelajar)

Pendaftaran
Tanggal : 10-14 April 2023
Waktu : 08.00 - 13.00 WIB

Langkah Seleksi

Syarat Umum

- Penduduk Kabupaten Sleman (C-1), masih berlaku;
- Lulus SD/MI/Paket A tahun 2022/2023, memiliki ijazah/STTB atau Surat Keterangan Peserta Ujian Sekolah/Madrasah;
- Berusia paling tinggi 13 (tiga belas) tahun pada tanggal 1 Januari 2023 (kelahiran 1 Januari 2010 dan seterusnya);
- Memiliki nilai rata-rata rapor SD/MI/Paket A kelas V-VI minimal 6,0;
- Baradaan sehat (Surat Keterangan Dokter);
- Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan (Kelas 5 dan 6 semester gasal);
- Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter;
- Menghasilkan 1 fotokopi Akte Kelahiran dan 1 fotokopi kartu keluarga (C1);
- Menghasilkan sertifikat/piagam asli cabang olahraga apapun, minimal tingkat kabupaten (jika memiliki);
- Menyerahkan pas photo ukuran 3 x 4 sebanyak 3 (tiga) lembar;
- Menyerahkan surat pernyataan seleksi PPDB kelas olahraga dan surat pernyataan tidak mencaib berkas.

Agenda Kegiatan Seleksi

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Keterangan
1	Tes Kemampuan Fisik Tim UNY	Jumat, 28 April 2023 07.30 - selesai	OSK FIS UNY	Pendaftaran 32 menit sebelum test
2	Tes Kecakapan Keterampilan cabang olahraga 1	Sabtu, 2 Mei 2023 07.30 - selesai	SMP Negeri 1 Kalasan	tesing olahraga sekolah pilihan 1
3	Tes Kecakapan dan Tes psikologi	Kamis, 3 Mei 2023 07.30 - selesai	SMP Negeri 1 Kalasan	tesing olahraga sekolah pilihan 2
4	Tes Kecakapan dan Tes psikologi	Kamis, 4 Mei 2023 12.30 - selesai	SMP Negeri 1 Kalasan	sekolah pilihan 1
5	Pengumuman peserta didik diterima	Kamis, 25 Mei 2023 08.00 WIB		peserta ditanyai yang diterima
6	Daftar Ulang	Kamis, 25 Mei 2023 09.00-13.00 WIB		Bagi siswa diterima cabang tua terganggu bertempat untuk menerima informasi

No	Tempat	Nama	Cabang Olahraga	Medali	Jenis	Tingkat Lomba	Pembinaan
1	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
2	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
3	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
4	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
5	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
6	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
7	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
8	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
9	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
10	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
11	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
12	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
13	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
14	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
15	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
16	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
17	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
18	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
19	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
20	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
21	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
22	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
23	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
24	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
25	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
26	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
27	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
28	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
29	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
30	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
31	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
32	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
33	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
34	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
35	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
36	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
37	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
38	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
39	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
40	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
41	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
42	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
43	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
44	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
45	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
46	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
47	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
48	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
49	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
50	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
51	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
52	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
53	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
54	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
55	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
56	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
57	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
58	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
59	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
60	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
61	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
62	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
63	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
64	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
65	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
66	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
67	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
68	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
69	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
70	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
71	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
72	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
73	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
74	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
75	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
76	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
77	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
78	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
79	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
80	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
81	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
82	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
83	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
84	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
85	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
86	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
87	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
88	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
89	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
90	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
91	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
92	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
93	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
94	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
95	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
96	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
97	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
98	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB
99	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Tim	Kabupaten	PPDB
100	10/04/2023	Beaufort	Badminton	Perunggu	Individu	Kabupaten	PPDB

C. SMPN 3 SLEMAN

TAHAP SELEKSI

1. **Tes Kemampuan Fisik** dilaksanakan oleh Tim Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Hari **Jumat, 28 April 2023** pukul 07.30 WIB s.d selesai bertempat di UNY.
2. **Tes Kecabangan Olahraga** dilaksanakan 2 (dua) hari oleh Tim Sekolah pada hari Selasa, 2 Mei 2023 di sekolah pilihan pertama, dan hari Rabu 3 Mei 2023 di sekolah pilihan kedua (*husus bagi pendaftar yang memilih 2 pilihan*) dimulai pukul 07.30 s.d. selesai di sekolah masing-masing.
3. **Wawancara dan Tes Psikologi** dilaksanakan hari **Kamis, 4 Mei 2023** di sekolah pilihan pertama dan hari **Jumat, 5 Mei 2023** di sekolah pilihan kedua (*husus bagi pendaftar yang memilih 2 pilihan*), pukul 08.00 s.d. selesai di Ruang kelas SMP N 3 Sleman.
4. Sekolah melakukan pembobotan berdasarkan:
 - a. Nilai raport SD Kelas 5 Semester Gasal dan Genap serta kelas 6 Semester Gasal untuk mapel Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA
 - b. Tes kemampuan fisik;
 - c. Tes kecabangan olahraga;
 - d. Sertifikat/piagam penghargaan;
 - e. Wawancara dan tes psikologi

DAYA TAMPUNG

Daya Tampung peserta didik kelas olahraga SMP N 3 Sleman sebanyak 1 (satu) rombongan belajar sebanyak 32 (tiga puluh dua) siswa

PENGUMUMAN HASIL SELEKSI

Pengumuman hasil seleksi dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023, pukul 08.00 WIB. Penentuan calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima ditetapkan berdasarkan ranking setelah dilakukan pembobotan. Pendaftaran ulang dilaksanakan pada hari Kamis-Sabtu, 25-27 Mei 2023 pukul 09.00 s.d pukul 13.00 WIB

INFO PENERIMAAN
PESERTA DIDIK
BARU (PPDB)
KELAS KHUSUS
OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 SLEMAN
TAHUN 2023



**"MENCETAK ATLET
BERPRESTASI
TINGGI
&
BERBUDI PEKERTI
LUHUR"**

KETENTUAN UMUM DAN KHUSUS

1. **Ketentuan Umum**
 - a. Warga Negara Indonesia.
 - b. Penduduk Kabupaten Sleman (dibuktikan dengan kartu keluarga (C-1) yang masih berlaku).
 - c. Lulus SD/MI Pendidikan Kesetaraan Paket A tahun pelajaran 2022/2023, memiliki ijazah STTB dan Surat Keterangan Hasil Ujian SD/MI/Paket A
 - d. **Berusia paling tinggi 13 (tiga belas) tahun pada tanggal 01 Januari 2023 (Kelahiran 1 Januari 2010 dan sesudahnya)**
 - e. Memiliki nilai rata-rata rapor SD/MI/Paket A SD Kelas 5 Semester Gasal dan Genap serta kelas 6 Semester Gasal minimal 6,0 pada TA 2022-2023
 - f. Berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
 - g. Bersedia mengikuti seluruh program kelas olahraga dan mendapat persetujuan orangtua/wali (dibuktikan surat pernyataan bermeterai dari orangtua/wali)

2. Ketentuan Khusus

- a. Mengikuti Tes Kemampuan Fisik
- b. Mengikuti Tes Kecabangan Olahraga
- c. Mengikuti Tes Wawancara dan Tes Psikologi
- d. Menyerahkan portofolio sertifikat/piagam penghargaan olahraga. (*Bagi yang memiliki*)
- e. Pendaftar diperbolehkan memilih 2 pilihan sekolah dengan olahraga yang sama.

PENDAFTARAN

Pendaftaran dilaksanakan pada Hari Senin s.d Jumat tanggal **10 s.d 14 April 2023** pukul 08.00 s.d 13.00 WIB dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
2. Menyerahkan Fotokopi Legalisir Rapor SD Kelas V Sem. 1 dan Sem 2, Kelas VI Sem. 1 dilegalisasi oleh Kepala SD.
3. Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter.
4. Menyerahkan surat keterangan bebas Narkoba (*apabila siswa dinyatakan diterima di SMP Negeri 3 Sleman jalur Penerimaan Kelas Olahraga Tahun 2023*)
5. Menyerahkan fotokopi akta kelahiran dan kartu keluarga.
6. Menyerahkan sertifikat/piagam asli minimal tingkat Kabupaten (*bagi yang memiliki*).
7. Menyerahkan pas photo berwarna terbaru ukuran 3x4 sebanyak 3 (tiga) lembar.
8. Menyerahkan surat keterangan **ASLI** dari Klub tempat berlatih (*bagi yang memiliki*).

Lampiran 9. SK PPDB KKO dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦥꦺꦝꦶꦥꦏꦁ

Jalan Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511

Telepon (0274) 868512, Faksimile (0274) 868512

Laman: disdik.slemankab.go.id, Surel: disdik@slemankab.go.id

Sleman, 27 Maret 2023

Nomor : 422 / 1641

Lampiran : -

Perihal : Ketentuan PPDB Kelas Olahraga.

Kepada Yth.

1. Kepala SMP Negeri 1 Kalasan
2. Kepala SMP Negeri 2 Tempel
3. Kepala SMP Negeri 3 Sleman
di Sleman.

Dengan hormat kami sampaikan beberapa ketentuan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kelas Olahraga Jenjang SMP Tahun Ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

A. Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Kelas Olahraga Jenjang SMP

1. Ketentuan Umum

- a. Warga Negara Indonesia.
- b. Penduduk Kabupaten Sleman (dibuktikan dengan Kartu Keluarga yang masih berlaku).
- c. Lulus SD/MI/ Pendidikan Kesetaraan Paket A tahun ajaran 2022/2023, memiliki Ijazah/STTB atau Surat Keterangan sebagai peserta ujian sekolah/madrasah tingkat SD/MI/Paket A.
- d. Berusia paling tinggi 13 (tiga belas) tahun pada tanggal 01 Januari 2023.
- e. Memiliki nilai rata-rata rapor SD/MI/Paket A kelas V (lima) semester gasal dan genap, serta kelas VI (enam) semester gasal minimal 6,0 pada tahun ajaran 2022/2023.
- f. Berbadan sehat dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
- g. Bersedia mengikuti seluruh program kelas olahraga dan mendapat persetujuan orang tua/wali (dibuktikan surat pernyataan bermeterai dari orang tua/wali).

2. Ketentuan Khusus

- a. Mengikuti tes kemampuan fisik.
- b. Mengikuti tes kecabangan olahraga.
- c. Mengikuti wawancara dan tes psikologi.
- d. Menyerahkan sertifikat/piagam penghargaan olahraga bagi yang memiliki.
- e. Pendaftar diperbolehkan memilih 2 (dua) pilihan sekolah dengan cabang olahraga yang sama.

B. Pendaftaran

Pendaftaran dilaksanakan pada hari Senin s.d. Jumat, tanggal 10 s.d. 14 April 2023, pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
2. Menyerahkan fotokopi rapor 3 (tiga) semester (kelas 5 semester gasal dan genap, dan kelas 6 semester gasal) dilegalisasi oleh Kepala SD.

3. Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter.
 4. Menyerahkan fotokopi Akta Kelahiran dan *fotocopy* Kartu Keluarga.
 5. Menyerahkan sertifikat/piagam kejuaraan olahraga asli (jika memiliki).
 6. Menyerahkan pas photo berwarna terbaru ukuran 3x4 sebanyak 3 (tiga) lembar.
- C. Seleksi
1. Tes kemampuan fisik dilaksanakan oleh Tim Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 28 April 2023 pukul 07.30 WIB s.d. selesai bertempat di UNY.
 2. Tes cabang olahraga dilaksanakan 2 (dua) hari oleh Tim Sekolah pada hari Selasa, tanggal 2 Mei 2023 di sekolah pilihan pertama, dan hari Rabu, tanggal 3 Mei 2023 di sekolah pilihan kedua (khusus bagi pendaftar yang memilih 2 pilihan), dimulai pukul 07.30 s.d. selesai di sekolah masing-masing.
 3. Wawancara dan tes psikologi dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Mei 2023 di sekolah pilihan pertama dan hari Jumat, tanggal 5 Mei 2023 di sekolah pilihan kedua (khusus bagi pendaftar yang memilih 2 pilihan), pukul 08.00 s.d. selesai di sekolah masing-masing.
 4. Sekolah melakukan pembobotan berdasarkan:
 - a. Nilai rapor kelas 5 semester gasal dan genap serta kelas 6 semester gasal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA);
 - b. Tes kemampuan fisik;
 - c. Tes cabang olahraga;
 - d. Sertifikat/piagam penghargaan; dan
 - e. Wawancara dan tes psikologi.
- D. Biaya Pendaftaran
- Biaya Pendaftaran sebesar Rp. 75.000,00 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per pendaftar didanai dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA).
- E. Pengumuman Hasil PPDB Kelas Olahraga
1. Pengumuman hasil seleksi pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2022, pukul 08.00 WIB.
 2. Penentuan calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima ditetapkan berdasarkan urutan dari ranking tertinggi setelah dilakukan pembobotan.
- F. Daftar Ulang
1. Daftar ulang dilaksanakan pada hari Kamis - Sabtu, tanggal 25 - 27 Mei 2022 pukul 09.00 s.d. pukul 13.00 WIB.
 2. Menyerahkan surat keterangan bebas narkoba.
- G. Daya Tampung
- Daya tampung peserta didik kelas olahraga sebanyak 1 (satu) rombongan belajar paling banyak 32 (tiga puluh dua) siswa.
- Demikian surat kami sampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sleman,



Drs. ERY WIDARYANA, M.M.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP-19650110 198903 1 018

**PERIODISASI PROGRAM LATIHAN KKO CABOR ATLETIK SMPN 3 SLEMAN
TAHUN 2022**

Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1		2		3		4		1		2		3		4		1		2		3		4		1		2		3		4		1		2		3		4									
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19											
Phase	PERSIAPAN I																PERSIAPAN II																															
Sub Phase	PER. UMUM								PERSIAPAN KHUSUS								PER. KHUSUS								KOMPETISI																							
Meso Siklus	1								2								3								4																							
Mikro Siklus	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18													
Sasaran Prestasi	1								2								3								4																							
Daya Tahan Umum	1								2								3								4																							
Daya Tahan Khusus	1								2								3								4																							
Kekuatan Umum	1								2								3								4																							
Daya Tahan Kekuatan	1								2								3								4																							
Power	1								2								3								4																							
Kecepatan	1								2								3								4																							
Daya Tahan Kecepatan	1								2								3								4																							
Daya Tahan Spesifik	1								2								3								4																							
Kelentukan	1								2								3								4																							
Teknik	1								2								3								4																							
Taktik/Strategi	1								2								3								4																							
Tes Parameter	1								2								3								4																							
Lari 100m/400m	1								2								3								4																							
Lari 3000m/15 menit	1								2								3								4																							
L. Kijang/Hop 10 x	1								2								3								4																							
Tanggal Tes	1								2								3								4																							
Tanggal Medis	1								2								3								4																							
Intensitas	1								2								3								4																							
Volume	1								2								3								4																							

PELATIH
B. Gariswanto, S.Pd.Jas

JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI	
JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI		JULI	
PROGRAM	PROGRAM B.20A																
AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI
PROGRAM	PROGRAM B.20A																
AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI
AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS		AGUSTUS	
PROGRAM	PROGRAM B.20A																
AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI	AKSI

**PROGRAM LATIHAN RENANG SMP NEGERI 3 SLEMAN
2023**

KELOMPOK UMUR		PROGRAM LATIHAN RENANG SMP NEGERI 3 SLEMAN																																			
		PRESTASI	TEST / STANDARD	PERSIAPAN FISIK			PERSIAPAN TEKNIK			PERSIAPAN TAKTIK			PERSIAPAN PSIKOLOGIS																								
TANGGAL	BULAN	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER																											
KALENDER KOMPETISI	MINGGU																																				
	KRAS																																				
	TIRTA TARUNA																																				
	ANTAR KKO																																				
	L O K A S I																																				
FASE LATIHAN		FASE PERSIAPAN																																			
SUB FASE LAT		PERS. UMUM			PERS. KHUSUS			PRA-KOMPETISI			KOMPETISI																										
SIKLUS MAKRO		1	2	3	4	5	6	7	8	9	6	7	8	9																							
SIKLUS MIKRO		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
KEKUATAN		K. UMUM			K. KHUSUS			POWER & DAYA TAHAN OTOT			DAYA TAHAN OTOT & AGILITAS																										
DAYA TAHAN		DT UMUM			DT KHUSUS			PENGEMBANGAN OTOT & DAYA TAHAN KHUSUS			AEROBIK																										
KECEPATAN		DT AEROBIK			DT ANAEROB			PENGEMBANGAN KECEPATAN			KECEPATAN REAKSI & AGILITY																										
KELENTUKAN		KELENTUKAN UMUM												KELENTUKAN KHUSUS																							

Yogyakarta, September 2022
Pesuh
 Ismadi

MEI

minggu 1		minggu 2		minggu 3		minggu 4	
kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
front squat	pull snacth	back squat	pull clean	front squat	pull snacth	back squat	pull clean
standing snacth	standing clean	standing clean	snacth	standing snacth	standing clean	standing clean	c&j
pres snacth	jerk standar	pres jerk	pres jerk	pres snacth	jerk standar	pres snacth	pres snacth
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up

JUNI

minggu 1		minggu 2		minggu 3		minggu 4	
kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
back squat	pull clean	front squat	pull snacth	back squat	pull clean	front squat	pull snacth
standing clean	snacth	standing snacth	standing clean	standing clean	c&j	standing snacth	standing clean
pres jerk	pres jerk	pres snacth	jerk standar	pres snacth	pres snacth	pres snacth	jerk standar
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up

JULI

minggu 1		minggu 2		minggu 3		minggu 4	
kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
front squat	pull snacth	back squat	pull clean	front squat	pull snacth	back squat	pull clean
standing snacth	standing clean	standing clean	snacth	standing snacth	standing clean	standing clean	c&j
pres snacth	jerk standar	pres jerk	pres jerk	pres snacth	jerk standar	pres snacth	pres snacth
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up



AGUSTUS

minggu 1

minggu 2

minggu 3

minggu 4

kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
back squat	pull clean	front squat	pull snatch	back squat	pull clean	front squat	pull snatch
standing clean	snatch	standing snatch	standing clean	standing clean	c&j	standing snatch	standing clean
pres jerk	pres jerk	pres snatch	jerk standar	pres snatch	pres snatch	pres snatch	jerk standar
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up

SEPTEMBER

minggu 1

minggu 2

minggu 3

minggu 4

kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
front squat	pull snatch	back squat	pull clean	front squat	pull snatch	back squat	pull clean
standing snatch	standing clean	standing clean	snatch	standing snatch	standing clean	standing clean	c&j
pres snatch	jerk standar	pres jerk	pres jerk	pres snatch	jerk standar	pres snatch	pres snatch
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up

OKTOBER

minggu 1

minggu 2

minggu 3

minggu 4

kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
back squat	pull clean	front squat	pull snatch	back squat	pull clean	front squat	pull snatch
standing clean	snatch	standing snatch	standing clean	standing clean	c&j	standing snatch	standing clean
pres jerk	pres jerk	pres snatch	jerk standar	pres snatch	pres snatch	pres snatch	jerk standar
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up



NOVEMBER

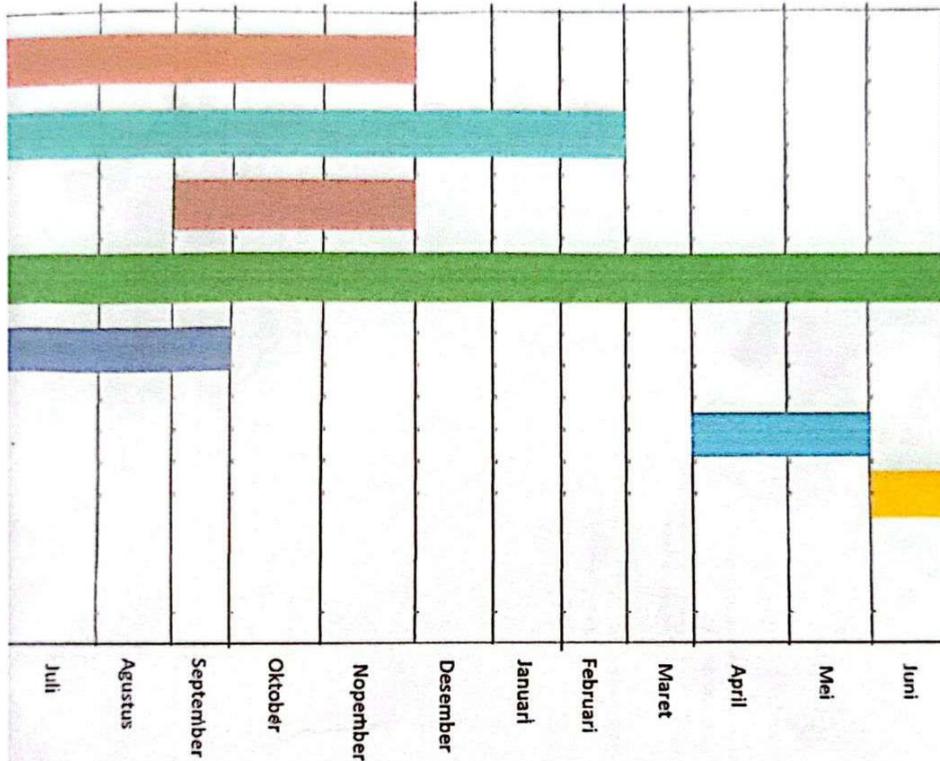
minggu 1		minggu 2		minggu 3		minggu 4	
kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
front squat	pull snatch	back squat	pull clean	front squat	pull snatch	back squat	pull clean
standing snatch	standing clean	standing clean	snatch	standing snatch	standing clean	standing clean	c&j
pres snatch	jerk standar	pres jerk	pres jerk	pres snatch	jerk standar	pres snatch	pres snatch
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up

DESEMBER

minggu 1		minggu 2		minggu 3		minggu 4	
kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu	kamis	sabtu
back squat	pull clean	front squat	pull snatch	back squat	pull clean	front squat	pull snatch
standing clean	snatch	standing snatch	standing clean	standing clean	c&j	standing snatch	standing clean
pres jerk	pres jerk	pres snatch	jerk standar	pres snatch	pres snatch	pres snatch	jerk standar
beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up	beck up

Lampiran 11. Contoh Program Tahunan KKO

**PROGRAM TAHUNAN KELAS VII A CABANG OLAHARAGA
SEPAKBOLA**



Sleman, 16 Juli 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Muji Rahayu, M.Pd
NIP. 19571205 197710 2 001

Guru Olahraga

Murtiningsih, M.Pd
NIP. 19640812 198601 2 007

Pelatih

Brambro Hadi Herlambang

Lampiran 12. Contoh Silabus KKO

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 1 Kalasan
 Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	TT	Indikator	Penilaian			Sumber Belajar	Karakter
						TM	TT	Carilah Instrumen		
1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian *)	Sepak Bola	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpukan, menggiring dan menahan bola menggunakan bagian dalam dan luar serta menahan dengan lelapak kaki secara berpasangan atau kelompok, berbagi tempat dan peralatan, saling membantu. Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian *) 			<p>Aspek Psikomotor Mengumpukan, menggiring dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta menahan dengan lelapak kaki Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi / disederhanakan</p> <p>Aspek Kognitif Menyebutkan bentuk-bentuk mengumpukan, menggiring dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta menahan dengan lelapak kaki secara cermat, dengan cara berpasangan/berteman</p> <p>Aspek Afektif Memiliki nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian</p>	Tes praktik (Kinerja)	Tes Kinerja	Lakukan teknik dasar mengumpukan bola menggunakan kaki bagian dalam !	Buku Penjasaroes kelas 7, Drs. Kejuruan, Pj. Enangga Saragat (Tulis judul Karasama, buku, menghargai teman, menghargai teman, menghargai teman)	Keberanian, percaya diri, kejujuran, Karasama, menghargai teman, menghargai teman, menghargai teman

Lampiran 13. Kompetensi Dasar dan Indikator

Standar Kompetensi: 7.Menerapkan budaya hidup sehat		Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Kompetensi Dasar	1.1 Memahami pola makan sehat	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pola makan yang dikonsumsi, serta mengandung unsur zat gizi Melakukan secara cermat, teliti dan langungjawab dalam melakukan identifikasi makanan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan tubuh 			Aspek Psikomotor Aspek Kognitif Mengetahui kandungan gizi yang dikonsumsi Menjelaskan pola makan sehat Aspek Afektif Menerapkan pola makan sehat. Mengonsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh Mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang	Tes praktik (Kinerja)	Tes Kinerja	Unsur zat makanan yang mengandung karbohidrat, adalah ... roti tomat wortel bayam	1x240 menit	Buku Penasorko kelas 7, Drs. Rofli Erlangga	Kabersihan, kerjasama, kerjasama
							Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	Pengamatan selama proses pembelajaran			
							Tes observasi	Lembar observasi				

Kalasan, 16 Juli 2011
Guru Mata Pelajaran



Murtiningsih, MPd
NIP. 19640812 198601 2 007

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Muji Rahayu, M.Pd
NIP. 19571205 197712 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: ATLETIK
Kelas/Semester	: VII A(Kelas O.R)/1
Standar Kompetensi	: 8. Mengembangkan berbagai teknik dasar ke dalam latihan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya
Kompetensi Dasar	: 8.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar untuk koordinasi dan teknik gerak lari.
Indikator	: 1. Mampu menjelaskan konsep dasar teknik lari dengan posisi yang benar. 2. Melakukan variasi teknik dasar lari dengan posisi yang benar. 3. Melakukan variasi teknik latihan dengan benar . 4. Melakukan kombinasi teknik dasar dengan menggunakan alat dengan benar. 5. Melakukan latihan dengan peraturan yang dimodifikasi untuk cara kerja dalam perlombaan yang sebenarnya.
Alokasi Waktu	: 16 X 120 menit (16 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar teknik lari dengan posisi yang benar.
2. Siswa dapat melakukan variasi dan teknik dasar lari dengan dengan posisi yang benar.
3. Siswa dapat melakukan variasi teknik latihan dengan benar .
4. Siswa dapat melakukan kombinasi teknik dasar dengan menggunakan alat (cones) dengan benar.
5. Siswa dapat melakukan latihan dengan peraturan yang dimodifikasi untuk cara kerja dalam perlombaan yang sebenarnya.

B. Materi Pembelajaran

1. Koordinasi.
2. Teknik lari.
3. Kombinasi gerak dasar koordinasi dengan cones.
4. Latihan di modifikasi dengan permainan.

C. Metode Pembelajaran

1. Pertemuan 1- 16 : melakukan teknik lari dengan benar.

Cabang : Atletik
 Persiapan : Persiapan Umum
 Mikro (mingguan) : 1 - 4
 Sesi : 1 - 16
 Jumlah Atlet : 6 orang.

Intensitas : Sedang
 Materi : Speed endurance
 Bulan : September

No	Materi Latihan	Dosis	formasi	Catatan
A	Pengantar : Diberikan doa, Penjelasan Materi Latihan	5 Menit	XXXXXX X	Singkat dan Jelas
B	Pemanasan	35 Menit : Jongging, koordinasi ABC	Jarak 20 meter _____ X _____ X _____ X _____ X _____ X _____ X _____ X _____ X	<ul style="list-style-type: none"> • Penguluran diperbanyak pada otot yang akan dilatihkan. • Koordinasi dilakukan dilakukan 2x berulang-ulang. • Dan pelatih mengoreksi.
C	Latihan Inti	60 menit • Langkah panjang dan lutut tetap tinggi	Jarak 120 meter _____ x _____ x _____ x	Gerakan saat lari kaki tetap rata di tanah dan kaki belakang mendorong maksimal ke depan, dan pelatih mengoreksi jalannya latihan.
D	Pendinginan	15 menit Joging / coling down		Jonging di rumput, semua badan direlaxkan.
E	Penutup	5 menit : atlet diberiskan	XXXXXX X	Evaluasi hasil latihan dan ditutup dengan berdoa,

A. Sumber Belajar dan Alat Belajar

1. Sumber Belajar
 - a. Buku Teks
 - b. Buku Referensi
2. Alat dan Fasilitas
 - a. Lapangan
 - b. Box
 - c. Cangkul/ perata pasir
 - d. corong / cone
 - e. Peluit & stopwatch

Catatan Guru :

1. Model (Format) Penilaian diberikan pada setiap kali pertemuan, dengan tujuan mempermudah proses penilaian yang diberikan pada siswa. Asal siswa tersebut telah memenuhi (KKM).
2. Format Penilaian dibuat sesuai dengan materi uji yang dilakukan.

Sleman, 16 Juli 2011

Kepala Sekolah

Guru Olahraga

Pelatih Atletik

Hj Muji Rahayu , M.Pd

NIP.19571205 197710 2 001

Murtiningsih, M. .Pd

NIP.19640812 198601 2 007

Zaenal Arifin

Lampiran 15. Foto Latihan Siswa, Sarana dan Prasarana serta Pendamping Latihan KKO SMP di Kabupaten Sleman











